28 TH REPUBLIKA
MELANGKAH BERSAMA MENGUATKAN BANGSA

REPUBLIKA

MAHAKA GROUP
NOMOR 66/TAHUN KE-29
Rp. 5.500
16 HLM/20 HLM E-PAPER
Luar P Jawa Rp 6.000 (ditambah ongkos kirim)

JUMAT, 12 MARET 2021 | 28 RAJAB 1442 H
www.republika.co.id
@republikaonline @republikaonline RepublikaOnline

ABDAN SYAKURA/REPUBLIKA

KECELAKAAN MAUT Petugas kepolisian melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) di lokasi kecelakaan bus pariwisata PO Sri Padma Kencana, di Tanjakan Cae, Jalan Raya Wado-Malangbong, Kabupaten Sumedang, Kamis (11/3). Kecelakaan tunggal bus PO Sri Padma Kencana yang membawa rombongan peziarah dari sebuah sekolah itu mengakibatkan 29 penumpang bus meninggal dunia.

Ngaguruh *yang Merenggut 29 Jiwa*

■ OLEH **M FAUZI RIDWAN, JOKO SUCENO**

Pada Rabu (10/3) petang, Amar (54 tahun) punya hajat. Warga Dusun Cilangkap, Kampung Luwuk, Desa Sukajadi, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, itu bertolak sekitar 50 meter dari kediamannya untuk membenahi saluran air yang mengalir ke rumah.

Sebelum azan Maghrib berkumandang, ia melakukan pekerjaan itu, kemudian mengecek apakah air sudah mengalir di rumah. Ketika air ternyata tak kunjung mengalir, Amar berniat kembali memperbaiki saluran air tersebut.

Saat azan selesai berkumandang, di luar rumah ia mendengar gemuruh bersumber dari Tanjakan Cae, Jalan Wado-Malangbong, yang berada lebih tinggi dibanding rumahnya. "Kedua kali mau memperbaiki air, jam enam lebih, istri mau shalat. Baru mau keluar, di sana (jalan) menggelinding bus, *ngaguruh* (bergemuruh) langsung masuk parit," ujarnya saat ditemui di kediamannya, Kamis (11/3).

Dia mengatakan, jika saat kejadian masih berada di sekitar parit dan kolam, bisa jadi dia turut menjadi korban terkena pohon-pohon yang patah akibat dihantam bus. Setelah bus tersebut masuk ke parit dan kolam, Amar mengaku langsung berusaha menolong para penumpang yang berada di dalam bus bersama seorang warga lainnya bernama Ago (60).

Ia masih mengingat jelas seorang penumpang yang pertama dievakuasi, yaitu bocah berusia tiga tahun dalam keadaan selamat. Namun, di bagian pinggir bagasi bus, bagian tengah bus, ia melihat dua orang penumpang tergeletak dalam kondisi

Bersambung Ke hlm 9 Kol 1-4

Peta Jalan Direvisi

Mendikbud menegaskan bakal memasukkan kata *agama* ke dalam prakonsep Peta Jalan Pendidikan.

■ INAS WIDYANURATIKAH MUHYIDDIN

JAKARTA — Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memastikan bakal merevisi prakonsep Peta Jalan Pendidikan (PJP) 2020-2035. Salah satu revisi yang akan dilakukan adalah memasukkan kata *agama* yang belakangan menjadi sorotan karena tak tercantum di dalam PJP.

Nilai-nilai agama dalam PJP juga menjadi perhatian Panitia Kerja (Panja) Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR yang membawahkan bidang pendidikan. Wakil Ketua Komisi X DPR RI Abdul Fikri Faqih mengatakan, Komisi X telah menyerahkan hasil laporan Panja PJP beserta rekomendasi kepada Kemendikbud beberapa hari lalu. Menurut hasil kajian panja, dia menyebut ada enam aspek dalam prakonsep PJP yang harus didekonstruksi.

Fikri menjelaskan, keenam aspek tersebut adalah aspek filosofis, yuridis, sosiologis, prosedur kebijakan dan tata kelola pendidikan, anggaran, dan keterlibatan masyarakat. "Panja sudah menyampaikan secara lisan dan menyerahkan dokumen aslinya. Ada 315 halaman," kata Fikri kepada *Republika*, Kamis (11/3).

Dalam hal aspek filosofis, panja meminta agar pendidikan karakter harus berkaitan dengan nilai agama, tradisi budaya nusantara, aspek historis, dan pemikiran tokoh pendidikan, tokoh agama, serta budayawan. Rekomendasi itu diberikan panja karena prakonsep PJP dianggap belum memasukkan substansi filsafat pendidikan, terutama dalam hal penggalian potensi diri untuk memperdalam dan mengembangkan kesadaran kemanusiaan menjadi manusia utuh yang menyatu dengan Tuhan, sesama manusia, alam, dan makhluk lainnya.

Hal tersebut dinilai penting ditekankan agar pendidikan mampu mengoreksi orientasi ke budaya luar yang bertentangan dengan Pancasila, seperti ideologi transnasional dalam bentuk kapitalisme, liberalisme, sosialisme, radikalisme, sekularisme, dan LGBT (lesbian, *gay*, biseksual, dan transgender).

Panja juga mengusulkan agar Kemendikbud melakukan kajian mendalam mengenai profil "pelajar Pancasila". Sebab, berdasarkan pendapat para pakar, terminologi "pelajar Pancasila" mengandung kontradiksi sehingga berpotensi mereduksi substansi Pancasila.

BERITA TERKAIT
Banyak Aspek Belum Tersentuh PJP
Hlm- 9

Fikri mengatakan, Komisi X DPR juga menekankan agar Kemendikbud memperbaiki pola komunikasi dalam setiap kebijakan yang dikeluarkan. "Sehingga setiap kebijakan pendidikan dapat dipahami secara baik dan tepat oleh masyarakat, seperti terkait tidak adanya kata *agama* dalam peta jalan pendidikan," kata dia.

Dia menambahkan, Komisi X meminta Kemendikbud segera menindaklanjuti rekomendasi Panja PJP dan menyampaikan perkembangan tindak lanjutnya secara tertulis pada masa sidang berikutnya.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dalam rapat kerja dengan Komisi X pada Rabu (10/3) menyatakan, pelajaran agama tidak akan dihapus dari Peta Jalan Pendidikan. Nadiem menegaskan, agama adalah prinsip esensial dari Peta Jalan Pendidikan.

"Itulah mengapa profil pertama dari Pelajar Pancasila yang termuat dalam prakonsep Peta Jalan Pendidikan adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha ESA dan berakhlak mulia. Kita akan masukkan *agama* di situ," kata Nadiem.

Menurut Nadiem, Kemendikbud telah mengkaji berbagai masukan dari pertemuan dengan 60 perwakilan pemangku kepentingan, baik yang berasal dari perguruan tinggi, organisasi masyarakat, organisasi keagamaan, asosiasi profesi, maupun organisasi multilateral. Hingga saat ini, Kemendikbud masih terus menerima masukan sampai penyempurnaan dinyatakan selesai.

Nadiem mengaku sangat mengapresiasi masukan penting yang diberikan kepada Kemendikbud. "Status Peta Jalan Pendidikan masih berupa prakonsep yang terus disempurnakan berdasarkan masukan dan kritik dari berbagai pemangku kepentingan Kemendikbud," kata dia.

Kritik terhadap PJP 2020-2035 muncul dari berbagai pihak, salah satunya dari PP Muhammadiyah. Ketiadaan frasa mengandung kata *agama* dalam draf tersebut dinilai inkonstitusional dan mengancam keberadaan pendidikan agama.

Republika menelusuri, memang tak ada kata *agama* di seantero draf sementara yang saat ini beredar. Perihal spiritualitas murid hanya disebut dalam sasaran keluaran SDM, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Selain itu, visi PJPI berbunyi, "Membangun rakyat Indonesia untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang unggul, terus berkembang, sejahtera, dan berakhlak mulia dengan menumbuhkan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila."

Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Haedar Nashir yang ikut mengkritisi draf tersebut menawarkan perbaikan dalam visi PJPI tersebut. "Membangun rakyat Indonesia untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang unggul, terus berkembang, sejahtera, serta beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dengan menumbuhkan nilai-nilai agama, budaya Indonesia, dan Pancasila," ujarnya.

Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Marsudi Syuhud mengapresiasi langkah Mendikbud yang akan memasukkan frasa yang mengandung kata *agama* dalam PJP. " Jika nanti memang dimasukkan, yang harus diingat bahwa negara kita negara demokrasi, tapi tidak liberal," ujar Kiai Marsudi.

Dia menegaskan, hal yang membedakan Indonesia dengan negara-negara Barat adalah sistem demokrasinya yang berdasarkan Pancasila, yang di dalamnya terdapat Ketuhanan yang Maha Esa. Karena itu, menurut dia, kebijakan-kebijakan Pemerintah Indonesia harus menghormati Pancasila yang menekankan agama.

Berdasarkan UU Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 sampai 5, menurut dia, pemerintah memang harus mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia.

■ **ed:** satria kartika yudha

Umat Diajak Saling Menguatkan

■ FUJI EKA PERMANA, ZAHROTUL OKTAVIANI

JAKARTA — Peringatan Isra Mi'raj diharapkan menjadi momentum bagi umat Islam untuk makin mendekatkan diri kepada Allah SWT. Di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, umat Islam juga diajak meningkatkan ketakwaan dan saling menguatkan dalam menghadapi musibah.

Peristiwa Isra Mi'raj yang diperingati setiap 27 Rajab dalam kalendar Hijriyah pada tahun ini jatuh pada Kamis (11/3) dalam kalendar Masehi. Wakil Menteri Agama KH Zainut Tauhid Sa'adi mengajak umat untuk bermuhasabah dengan memperbanyak berzikir, memohon ampunan kepada Allah SWT, dan berdoa agar musibah yang melanda bangsa Indonesia dan dunia segera berlalu.

Kiai Zainut mengatakan, salah satu hikmah memperingati Isra Mi'raj adalah anjuran untuk mengimplementasikan nilai-nilai ibadah shalat dalam kehidupan sehari-hari. Ia menjelaskan, ibadah shalat menempati posisi yang sangat utama dalam ajaran Islam. Dalam hadis, shalat diibaratkan sebagai tiang agama dan dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Shalat juga dapat mendidik seorang Muslim menjadi pribadi yang bersih, jujur, sabar, dan disiplin.

Dalam konteks menghadapi wabah Covid-19, ia mengajak umat agar menjadikan nilai-nilai ajaran shalat sebagai bekal untuk menanggulangi wabah Covid-19. Shalat melatih diri untuk sabar dan disiplin dalam melakukan gerakan kampanye serta edukasi kepada masyarakat melalui pembiasaan hidup sehat melalui perilaku hidup bersih dan sehat.

"Serta pembiasaan disiplin menerapkan protokol kesehatan, menjaga jarak, memakai masker, dan sering mencuci tangan dengan air yang mengalir agar dapat menghambat penularan virus korona," kata Kiai Zainut kepada *Republika*, Kamis (11/3).

Melalui peringatan Isra Mi'raj, Kiai Zainut juga mengajak seluruh rakyat Indonesia menggalang solidaritas nasional, menumbuhkan sikap

Bersambung Ke hlm 9 Kol 5-6

REHAT

Peta Jalan Pendidikan direvisi
Lain kali hati-hati ya Mas Menteri!

PD KLB : Moeldoko belum pilirkan *nyapres*
Jadi ke sana arahnya?

BUMN Bangkitkan Pariwisata

Tujuh BUMN menyiapkan diri menghadirkan produk pariwisata *new normal*.

» KORPORASI HLM 5

Versi Lengkap Baca E-paper

Daerah Ikrar Dukung AHY

Kubu KLB mengakui belum mendaftarkan hasil KLB ke Kemenkumham

» NASIONAL HLM 3

Pertanda Akhir Sebuah Era

Untuk pertama kalinya, perempat final Liga Champions tanpa kehadiran Ronaldo ataupun Messi.

» OLAHRAGA HLM 8

Masjid 'Hijau' Muhammadiyah Diresmikan

■ FUJI E PERMANA

JAKARTA — Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah meresmikan Masjid At-Tanwir di Kompleks Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah, Jakarta Pusat, pada Kamis (11/3). Masjid ini menggunakan teknologi ramah lingkungan dan bangunannya didesain tidak hanya untuk melaksanakan shalat.

Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof Abdul Mu'ti menyampaikan, Masjid At-Tanwir merupakan generasi baru masjid Muhammadiyah karena pada umumnya masjid Muhammadiyah diberi nama At-Taqwa. Masjid ini diberi nama At-Tanwir sebagai bagian dari upaya Muhammadiyah untuk menjadikan masjid tempat pencerahan dan pembangun keberagamaan Islam yang berkemajuan.

DOK KEMENTERIAN BUMN

● **Menteri BUMN Erick Thohir (kiri), Menko PMK Muhadjir Effendy (tengah), dan Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti (kanan) dalam peresmian Masjid At-Tanwir, Kamis (11/3).**

"Masjid ini enam lantai. Lantai bawah untuk tempat wudhu dan berbagai hal yang berkaitan dengan *thaharah* ada di lantai satu (lantai bawah)," kata Prof Mu'ti saat peresmian Masjid At-Tanwir, Kamis (11/3).

Ia menerangkan, lantai dua masjid rencananya dijadikan lantai utama untuk melaksanakan ibadah, terutama ibadah untuk shalat berjamaah seperti shalat Jumat dan lain sebagainya. Lantai tiga dan empat digunakan untuk shalat berjamaah, khususnya untuk jamaah perempuan.

Lantai lima dijadikan tempat untuk pertemuan dan perpustakaan. Sedangkan, lantai enam dijadikan aula yang bisa digunakan untuk berbagai kegiatan. "Dua hal yang agak berbeda dari masjid ini adalah konstruksi dan arsitekturnya yang kita rancang ramah lingkungan," ujarnya.

Prof Mu'ti menerangkan, Masjid At-Tanwir dialiri listrik tenaga surya dari panel-panel di lantai atas. "Kebetulan Muhammadiyah juga simbolnya matahari. Jadi, ini adalah masjid yang ramah lingkungan dan sejalan dengan komitmen kita bersama-sama untuk mengatasi berbagai

Bersambung Ke hlm 9 Kol 1-3

Vaksinasi per Kamis (11/3)

Dosis 1	3.696.059
Dosis 2	1.295.615
Kamis (11/3)	154.098

Kamis (11/3) [kasus]

Positif	5.144
Sembuh	8.170
Meninggal	127

JUMLAH NASIONAL

Per Kamis (11/3)

Positif	1.403.722
Sembuh	1.224.603
Meninggal	38.059

SEBARAN POSITIF COVID-19 (KASUS)

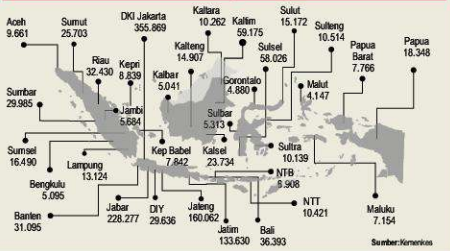

Sumber: Kemenkes

DHEMAS REVIYANTO/ANTARA

VAKSINASI DIFABEL

Menteri BUMN Erick Thohir (tengah) menyapa warga difabel saat meninjau Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama di Istora Senayan, Jakarta, Kamis (11/3). Pemberian vaksin terhadap warga difabel menandai dimulainya program vaksinasi tahap ketiga yang diperuntukkan bagi masyarakat kelompok rentan dengan target sekitar 63,9 juta orang.

BPOM: Vaksin Nusantara tak Sesuai Kaidah

Terawan menyebut, uji praklinis sudah dilakukan di Amerika Serikat.

■ NAWIR ARSYAD AKBAR

JAKARTA — Vaksin Nusantara yang digagas mantan menteri kesehatan Terawan Agus Putranto menemui jalan terjal. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menolak memberikan lampu hijau untuk uji klinis kedua karena vaksin berbasis sel dendritik tersebut tidak memenuhi kaidah dalam uji klinis tahap pertama.

Vaksin Nusantara secara tiba-tiba muncul ke publik pada pertengahan Februari lalu dengan mengeklaim telah melakukan uji klinis tahap pertama. Beberapa tokoh publik mendukung inisiasi yang dilakukan Terawan ini. Di antaranya adalah mantan kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Hendropriyono, mantan menteri BUMN Dahlan Iskan, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, hingga Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad.

Kepala BPOM Penny K Lukito menyebut, ada permasalahan dalam uji klinis tahap pertama terkait aspek uji klinis yang baik. Berdasarkan data imunogenisitas yang diserahkan kepada BPOM, semua subjek telah memiliki antibodi terhadap virus Covid-19. Hal itu berbeda dengan protokol yang mewajibkan subjek yang direkrut harus belum pernah terpapar Covid-19.

"Pemenuhan kaidah *good clinical practice* juga tidak dilaksanakan dalam penelitian ini. Penelitian uji klinis pada manusia harus mengikuti *good laboratory practice, good clinical trial practice*, dan *manufacturing practice*," kata Penny dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi IX DPR, Rabu (10/3).

Selain itu, lanjut Penny, ada ketidaksesuaian protokol dan ketentuan dari Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik (PPUK). Sebab, persetujuan etik dari Vaksin Nusantara diberikan oleh Komite Etik RSPAD Gatot Subroto. Padahal, uji klinis vaksin tersebut dilakukan di RSUP dr Kariadi Semarang.

Menurut Penny, dalam penelitian harus dapat menjawab profil khasiat vaksin yang menjadi tujuan sekunder. Namun, penelitian tetap perlu memperhatikan aspek keamanan agar vaksin nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Jika Vaksin Nusantara tidak dapat menjawab profil khasiatnya, kata dia, uji klinis tahap kedua tidak dapat dilanjutkan.

"Kalau tidak menunjukkan khasiat vaksin, penelitian ke fase berikutnya menjadi tidak *ethical* karena akan merugikan subjek penelitian untuk mendapatkan perlakuan yang tidak memberikan manfaat," ujar Penny.

Terawan mengatakan, uji praklinis Vaksin Nusantara pada hewan sudah dilakukan oleh AIVITA Biomedical di Amerika Serikat. Dia menyebut, basis vaksin sel dendritik sudah pernah diteliti dan sering digunakan untuk terapi kanker. "Saya sudah WA-kan hasil uji klinis mengenai vaksin *safety* dan efikasi oleh pihak ketiga di Amerika karena itu sudah dikerjakan," ujar Terawan.

Dalam forum yang sama, guru besar Biologi Molekuler Universitas Airlangga (Unair), Chairul Anwar Nidom, memaparkan, laporan uji praklinis Vaksin Nusantara yang diterimanya sudah sesuai dengan uji atau penelitian vaksin pada umumnya. Selain itu, tak ada perubahan apa pun dalam uji coba menggunakan tikus.

Vaksin Nusantara, kata Nidom, mengombinasikan sel dendritik seseorang dengan antigen yang kemudian disuntikkan ke tubuh. Metode dendritik juga diklaim mampu mengatasi mutasi Covid-19, termasuk varian baru B117. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), menurut Nidom, telah memberikan restu pengembangan vaksin berbasis sel dendritik. Baru dua negara yang melakukan penelitian ini, yaitu China dan Indonesia.

Tim peneliti vaksin sel dendritik RSUP dr Kariadi Semarang, Muchlis Achsan, mengatakan, dalam uji klinis pertama, ada 31 subjek atau orang yang menjadi bagian dari penelitian. Dia menyebut, tidak ada efek samping berat yang ditimbulkan. Sebesar 14,2 persen subjek mengalami gejala lokal ringan, seperti nyeri, gatal, dan bengkak pada titik penyuntikan. Sementara 39,2 persen subjek mengalami reaksi sistemik ringan.

Kemudian, 65,6 persen subjek mengalami keluhan derajat ringan, tapi tidak ditemukan efek yang serius setelah pemberian vaksin. Adapun dari sisi imunogenitas atau efikasi, terlihat adanya peningkatan yang konsisten di semua panel pemeriksaan. "Tidak ditemukan kejadian *serious adverse event* pada seluruh objek vaksinasi," ujar dia.

> **Penelitian ke fase berikutnya tidak *ethical* karena akan merugikan subjek penelitian.**

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK) UGM sebelumnya telah mengundurkan diri dari tim penelitian uji klinis Vaksin Nusantara. Mereka beralasan, sejauh ini, peneliti tidak dilibatkan dalam proses uji klinis, termasuk penyusunan protokol.

Wakil Dekan FKKMK UGM, Yodi Mahendradhata, mengatakan, sejumlah peneliti UGM memang sempat menerima komunikasi informal terkait rencana pengembangan vaksin di bawah koordinasi Kementerian Kesehatan yang saat itu masih dipimpin Terawan. Kemudian, UGM menyatakan bersedia mendukung penelitian yang akan dilakukan.

"Waktu itu belum ada detail ini vaksinnya seperti apa, namanya saja kita tidak tahu. Hanya waktu itu diminta untuk membantu, *ya* kami di UGM jika ada permintaan dari pemerintah seperti itu, kami berinisiatif untuk membantu," ujar Yodi.

■ ed: mas alamil huda

KILAS

Pilot Hingga Pengemudi Ojol Divaksin Pekan Depan

JAKARTA — Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memastikan pelaku atau pekerja di sektor transportasi akan segera menerima vaksinasi Covid-19. Vaksinasi tersebut akan diberikan kepada pilot, nakhoda, masinis, sopir bus dan taksi, pramugari, anak buah kapal, sopir ojek *online* (ojol), dan sebagainya.

ANTARA

● Budi Karya Sumadi

"Vaksinasi tahap pertama bagi para pelaku transportasi direncanakan akan dilakukan pada Selasa atau Rabu (pekan) depan yang akan dilakukan di Stasiun Gambir," kata Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dalam pernyataan tertulisnya, Kamis (11/3).

Selain itu, Budi mengaku, mendapatkan alokasi vaksin dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk vaksinasi bagi para pelaku transportasi. Sebab, kata dia, banyak dari para pelaku transportasi yang bekerja di bawah perusahaan BUMN.

"Vaksinasi kepada para pelaku transportasi sangat penting dilakukan karena tugasnya yang langsung berhubungan dengan masyarakat," kata Budi. Dia menilai, vaksinasi tersebut akan menambah kepercayaan diri saat bertugas melayani masyarakat.

Kemenhub akan melakukan vaksinasi untuk pekerja transportasi secara bertahap. Budi menegaskan, vaksinasi untuk para pekerja pelayan publik di sektor transportasi akan memberikan perlindungan kepada mereka.

"Hal ini juga tentunya akan memberi perlindungan kepada masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat," ujar Budi. ■ rahayu subekti ed: mas alamil huda

Menristek Ingin Contoh India dalam Vaksin Mandiri

JAKARTA — Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (Menristek/BRIN) Bambang Brodjonegoro mengatakan, Indonesia perlu mencontoh negara lain dalam program vaksin mandiri atau gotong royong. Salah satunya adalah India yang saat ini dinilai telah berhasil melakukan hal itu.

ANTARA

● Bambang Brodjonegoro

"Kita harus melihat kepada India karena mereka tidak sekadar melakukan hilirisasi dari vaksin yang dikembangkan orang lain, tapi mengembangkan vaksinnya dari nol," ujar Bambang di Jakarta, Rabu (10/3).

Vaksin Merah Putih yang dikembangkan di dalam negeri, kata Bambang, menjadi basis negara untuk melakukan vaksin mandiri. Meskipun terdapat sejumlah permasalahan yang disebabkan oleh pengalaman Indonesia yang belum pernah memproduksinya dari nol.

"Vaksin Merah Putih ini kami dorong, supaya paling tidak Indonesia sudah punya kemampuan untuk mengembangkan vaksin dari nol sampai diterima oleh masyarakat," ujar dia.

Saat ini, ada enam institusi yang terlibat dalam pengembangan Vaksin Merah Putih, yakni Universitas Airlangga, Universitas Diponegoro, Institut Teknologi Bandung, LIPI, Lembaga Biologi dan Molekuler (LBM) Eijkman, dan Universitas Gadjah Mada (UGM). ■ nawir arsyad akbar ed: mas alamil huda

'Liburan Vaksin' Orang Kaya

■ OLEH **RR LAENY SULISTYAWATI**

Jalan-jalan berlibur bukanlah hal yang aneh, utamanya untuk orang yang berkecukupan, bahkan kaya. Namun, di era pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, liburan mereka tak sekadar melepas penat, tapi juga berburu vaksin. Sambil menyelam, bisa minum air sekaligus.

Jika sebagian besar masyarakat masih sabar menunggu surat dari dokter umum untuk mendapatkan vaksin Oxford, Pfizer, atau Moderna, beberapa orang superkaya London, Inggris, melewatkan antrean dengan menjelajah ke benua lain. Mereka bepergian ke tempat-tempat seperti Dubai, Uni Emirat Arab (EUA), sebagai destinasi 'liburan vaksin' selama sebulan, termasuk penerbangan kelas satu, akomodasi, dan dua dosis inokulasi mulai dari 40 ribu pounsterling.

Biasanya, vaksinasi dimasukkan sebagai prasyarat sebelum berangkat untuk berlibur. Sekarang, sejumlah kecil pelancong menggabungkan liburan berjemur dengan satu atau dua suntikan. Layanan Hotel Knightsbridge Circle menjadi berita utama di seluruh dunia ketika mengeklaim dapat menerbangkan anggotanya ke EUA untuk vaksinasi.

"Sepertinya, kami adalah pelopor program perjalanan mewah vaksin. Anda pergi selama beberapa pekan ke sebuah vila di bawah sinar matahari, dapatkan suntikan dan sertifikat Anda, dan Anda siap pergi," kata pendiri Knightsbridge Circle, Stuart McNeill, seperti dikutip dari laman *Standard.co.uk*, Kamis (11/3).

Pihaknya mengenakan biaya keanggotaan tahunan sebesar 25 ribu pounsterling kepada klien. "Kami telah melakukan vaksinasi selama beberapa pekan terakhir di UEA menggunakan Pfizer dan Sinopharm yang membutuhkan jeda 21 hari antarsuntikan. Kami dapat mulai memberikan vaksin Astra Zeneca hari ini di India," kata Mc Neill.

Sejak berbicara dengan media dari *The New York Times* hingga *VICE*, McNeill mengatakan, telah menerima lebih dari 2.000 aplikasi permohonan keanggotaan serta ribuan panggilan telepon, surel, dan permintaan media sosial. Namun, setelah diselidiki lebih lanjut, terungkap bahwa hanya lima anggota Knightsbridge Circle yang sudah menjadi penduduk EUA dan menerima vaksinasi Pfizer melalui layanannya.

"Saya pikir, setiap orang setuju bahwa keluar dari antrean untuk mendapatkan vaksin Covid-19 sangat tidak adil," kata penyelenggara utama Just Treatment yang mengampanyekan akses yang adil untuk pelayanan kesehatan berkualitas tinggi.

Ia menambahkan, pandemi virus ini bersifat global yang membuat nyawa semua orang dalam bahaya. Jadi, ketika sebagian orang ingin mendapatkan nilai lebih untuk diri mereka, hal itu dinilai benar-benar menjijikkan. "Anda mengambil dosis dari penduduk lokal yang mungkin lebih membutuhkan dan telah dialokasikan untuk mendapatkan vaksin itu," ujar dia.

Di Amerika Serikat (AS), dokter mengeklaim bahwa beberapa orang superkaya Hollywood mencoba untuk menyuap agar bisa menduduki peringkat teratas daftar vaksin Covid-19. Dokter Beverly Hills Robert Huizenga mengaku, telah ditawari lebih dari 10 ribu dolar Amerika Serikat untuk memberikan suntikan vaksin Covid-19 kepada seorang klien terkenal.

"Kami melihat orang-orang mencoba masuk ke profesi perawatan kesehatan atau di daftar staf di panti jompo sehingga mereka memenuhi syarat untuk mendapatkan vaksin awal," ujarnya.

Bahkan, seorang taipan berusia awal 40-an tahun yang tidak disebutkan namanya mengeklaim bahwa dia adalah pengasuh ibunya yang sudah lanjut usia. Itu dilakukan demi mendapatkan suntikan Covid-19.

Lebih dari 80 negara telah memulai vaksinasi penduduknya, tetapi kekhawatiran berkembang bahwa beberapa negara kaya telah memonopoli sebagian besar pasokan yang akan diproduksi tahun ini. Diperkirakan, dibutuhkan waktu hingga 2024 agar vaksin Covid-19 menjangkau negara-negara berpenghasilan rendah dalam jumlah yang cukup untuk mengurangi penularan Covid-19.

Tidak hanya dipaksa menunggu, negara miskin juga dikenakan harga lebih tinggi untuk setiap dosisnya. Misalnya, Uganda yang telah mengumumkan kesepakatan jutaan vaksin Covid-19 Astra Zeneca dengan harga 5 pounsterling per dosis atau sekitar tiga kali lipat dari yang dibayarkan Uni Eropa untuk suntikan yang sama. ■ ed: mas alamil huda

PRAMODI/REPUBLIKA

DIVONIS Terdakwa kasus suap penghapusan *red notice* Djoko Tjandra, Irjen Pol Napoleon Bonaparte usai menjalani sidang putusan di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Rabu (10/3). Mantan kepala Divisi Hubungan Internasional Polri itu divonis empat tahun penjara ditambah denda Rp 100 juta subsider enam bulan kurungan.

Jaksa Banding Putusan Nurhadi

■ DIAN FATH RISALAH

JAKARTA — Jaksa penuntut umum (JPU) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akan mengajukan upaya hukum banding terhadap putusan mantan sekretaris Mahkamah Agung (MA) Nurhadi dan menantunya, Rezky Herbiyono. Majelis hakim Pengadilan Tipikor Jakarta memvonis Nurhadi dan menantunya dengan enam tahun penjara dan denda Rp 500 juta subsider tiga bulan penjara.

"Atas putusan yang dibacakan majelis hakim, kami menyatakan banding," kata jaksa Wawan Yunarwanto di Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Rabu (10/3) malam.

JPU mengatakan, hakim hanya menilai Nurhadi terbukti menerima suap sebesar Rp 35,7 miliar dari Direktur Utama PT Multicon Indrajaya Terminal (PT MIT) Hiendra Soenjoto.

Padahal, sebagaimana dakwaan dan surat tuntutan, Nurhadi dan Rezky diyakini menerima suap sebesar Rp 45,7 miliar.

Selain itu, majelis hakim menilai Nurhadi dan Rezky hanya terbukti menerima gratifikasi sebesar Rp 13,7 miliar. Penerimaan gratifikasi itu lebih rendah dari dakwaan dan tuntutan jaksa. Karena jaksa meyakini, Nurhadi dan Rezky terbukti menerima gratifikasi senilai Rp 37,2 miliar dari sejumlah pihak yang berperkara di lingkungan pengadilan tingkat pertama, banding, kasasi, hingga peninjauan kembali (PK).

Jaksa Wawan juga menyesalkan majelis hakim tidak menjatuhkan hukuman uang pengganti kepada Nurhadi dan Rezky. Padahal, dalam tuntutan, kedua terdakwa dituntut membayar uang pengganti sebesar Rp 83 miliar.

Wawan melanjutkan, vonis terhadap Nurhadi dan Rezky jauh lebih rendah dari tuntutan jaksa penuntut umum yang menuntut Nurhadi 12 tahun pidana penjara dan denda Rp 1 miliar subsider enam bulan. Sementara menantu Nurhadi, Rezky Herbiyono, dituntut 11 tahun pidana penjara dan denda Rp 1 miliar subsider enam bulan kurungan.

Pada Rabu (10/3), ketua majelis hakim Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi (Tipikor), Saifudin Zuhri, menjatuhkan vonis terhadap Nurhadi dan menantunya. Hakim menilai kedua terdakwa melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama dan beberapa kali. "Mengadili, menyatakan terdakwa satu Nurhadi dan terdakwa dua, Rezky Herbiyono, melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama dan beberapa kali," kata Saifudin Zuhri membacakan amar putusan di PN Tipikor Jakarta, Rabu (10/3).

Majelis hakim beralasan penerimaan gratifikasi lebih rendah karena gratifikasi dari Freddy Setiawan senilai Rp 23,5 miliar dipandang tidak terbukti. Hakim menilai uang tersebut mengalir ke Rahmat Santoso yang merupakan tim kuasa hukum Freddy, yang juga adik ipar Nurhadi. ■ ed: agus raharjo

Daerah Ikrar Dukung AHY

Kubu KLB mengakui belum mendaftarkan hasil KLB ke Kemenkumham.

■ DADANG KURNIA,

JAKARTA — Pengurus daerah Partai Demokrat mulai menyuarakan dukungan terhadap kepemimpinan Ketua Umum Agus Harimurti Yudhoyono (AHY). Gelombang suara dari pengurus berbagai daerah menolak hasil kongres luar biasa (KLB) yang digelar di Deli Serdang, Sumatra Utara, beberapa waktu lalu. Setelah pengurus Demokrat DKI Jakarta, ikrar setia kepada AHY datang dari pengurus Jawa Timur.

DPD Partai Demokrat Jatim bersama seluruh ketua DPC Partai Demokrat se-Jatim mengikrarkan kesetiaan kepada AHY yang dikuatkan dalam bentuk akta notaris. Plt Ketua DPD Partai Demokrat Jatim Emil Dardak menuturkan, ikrar ini merupakan bentuk dari keseriusan dan keteguhan hati dari para DPC selaku pemegang suara sah.

Emil menjelaskan, para ketua DPC se-Jatim secara begiliran menandatangani akta pernyataan yang memuat sejumlah poin. Di antaranya setia kepada AHY, tidak pernah membuat atau menandatangani surat kuasa, mandat, penugasan, dan atau apa pun terkait dengan pelimpahan hak suara untuk mewakili para ketua DPC.

"Jika ada oknum yang menghadiri KLB dengan mengatasnamakan para ketua DPC, perbuatan tersebut dapat dituntut secara hukum," ujar Emil, Kamis (11/3).

Dukungan kepada AHY juga datang dari pengurus DPD Demokrat DKI Jakarta. Bahkan, seluruh pengurus DPD melakukan cap jempol darah untuk membuktikan kesetiaan kepada AHY. Selain itu, dukungan mengalir dari berbagai pengurus di berbagai daerah. Misalnya, dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Lampung, Papua, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Sumatra Utara, hingga Riau.

Ketua DPD Partai Demokrat Riau Asri Auzar menuturkan, ada dua ketua DPC yang sudah dipecat bergabung dalam kubu KLB Deli Serdang. Keduanya, yakni Ketua DPC Demokrat Kabupaten Kuantan Singingi dan Rokan Hilir, sudah dipecat sebelum pelaksanaan KLB.

"Dari 12 kabupaten/kota, hanya dua yang tidak mau menandatangani pakta integritas yang menunjukkan loyalitas kepada AHY. Nah, sebelum KLB, mereka sudah ditandai," kata Asri Auzar di Pekanbaru, Kamis.

Sekretaris Jenderal DPP Partai Demokrat Teuku Riefky Harsya mengatakan, dukungan terhadap AHY makin banyak dari berbagai pihak. "Terakhir, kita berharap pemerintah bisa mendengarkan. Karena kalau ini dibiarkan, rakyat tidak akan tinggal diam. Mari kita rapatkan barisan," kata dia, Kamis (11/3).

Lengkapi dokumen

Di lain pihak, Sekretaris Jenderal Partai Demokrat versi Kongres Luar Biasa (KLB) Deli Serdang, Jhoni Allen Marbun, mengakui pihaknya belum menyerahkan hasil KLB kepada Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham). Ia mengatakan, saat ini masih melengkapi sejumlah dokumen sebelum dibawa ke Kemenkumham.

"Terus terang saja dokumentasi, saya pikir dokumentasi itu tadinya cukup (menyerahkannya) dengan kita memanggil orang-orang dokumenter, termasuk dari daerah. Itu memang sedikit kita lengah," ujar Jhoni di kediaman Kepala Kantor Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko, Menteng, Jakarta, Kamis (11/3). Pernyataan ini membantah kubunya sendiri yang mengeklaim sudah mendaftarkan hasil KLB ke Kemenkumham.

Padahal, pada hari yang sama, Kemenkumham menegaskan belum menerima dokumen hasil KLB. Namun, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna Hamonangan Laoly menegaskan, pemerintah objektif dan profesional menangani konflik Partai Demokrat. Ia menuturkan, Kementerian Hukum dan HAM akan tetap mengacu pada Undang-Undang tentang Partai Politik dan AD/ART Partai Demokrat yang sah saat ini.

"Nanti kalau KLB datang, kita akan menilai semuanya sesuai AD/ART Partai Demokrat dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Itu penting," ujar Yasonna, Selasa (9/3). ■ zainur mahsir ramadhan ed: agus raharjo

JABAR JUARA

Kang Emil dan UMKM Pulau Jawa Siapkan Gebrakan untuk Negeri

FOTO-FOTO: DOKUMEN PEMPROV JABAR

Sebentar lagi, akan diluncurkan produk UMKM lokal yang berdaya saing internasional.

Disiplin ilmu serta keahlian merupakan modal untuk melakukan kontribusi kebaikan. Kontribusi kebaikan juga tidak bisa dibatasi oleh jabatan dan batasan administratif. Kita bisa melakukan kebaikan kepada siapapun dan dimanapun.

Seperti yang dirancang olzh Gubernur Jabar Ridwan Kamil saat ini. Emil, panggilan akrab Ridwan Kamil, yang mengantongi ilmu desain dan arsitek, kini tengah membangun kolaborasi dengan 22 usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lokal yang tersebar di Pulau Jawa, khususnya Jabar, Jateng, dan Jatim.

Selain menjadi desainer produk, Emil juga juga akan memberikan *endorse* produk terhadap produk UMKM lokal, hingga proses pemasarannya kelak. Hingga kini, jenis produk detil yang akan diluncurkan Emil bersama 22 UMKM itu masih dirahasiakan.

Sebagai bocoran awal, produk tersebut mengusung tema dwi warna atau *duo tone*, dengan balutan aksen batik mega mendung. Ia memastikan, produk yang dibuat punya kualitas baik. "Ini peristiwa pertama di Indonesia, dimana endorser-nya seorang pejabat. Ada 22 *brand* yang punya *chemistry* sama saya," ujarnya.

RIDWAN KAMIL
Gubernur Jabar

Emil mengatakan, gerakan kolaborasi ini dinamai #inilokalinikolaborasi. Gerakan ini, tegas dia, merupakan upaya membantu pengusaha lokal yang terdampak oleh pandemi Covid-19. Karena sifatnya khusus, ternyata yang berminat tidak hanya dari Jabar.

Emil juga membuka diri kepada UMKM di daerah lain, seperti Jateng dan Jatim. Dia berharap, gerakan ini akan menjadi contoh, tatkala pemimpin dapat menolong warganya dengan cara unik, tidak harus bersifat (memberi) modal.

"Khusus saya *kan* memiliki *basic* desain karena berlatar belakang arsitek, sehingga *brand* juga punya semangat yang klik," katanya. Saat ini, kata Emil, proses kolaborasi baru tahap finalisasi desain akhir, menjelang produksi.

Rencananya, produk akan diluncurkan dalam waktu dekat. Rencananya, produk tersebut akan diluncurkan bersama sejumlah selebritis dengan konsep lelang. Teknis pemasarannya akan dimaksimalkan, termasuk melalui postingan dari saya, influenser, dan selebriti.

"Yang buat saya terharu, produknya keren-keren, bukan kaleng-kaleng. Saya senang karena mengingatkan kepada jati diri saya sebagai desainer," papar Emil. Dia juga berharap, gerakan tersebut bisa membantu pemulihan ekonomi negeri. Ia meyakini, kualitas produk lokal bisa bersaing dengan produk mancanegara.

"Sehubungan *statement* Pak Presiden agar mendukung produk lokal. Mari dukung produk lokal dan beri masukan apa yang membuat produk lokal bisa bersaing dengan produk luar," tuturnya.

Menurut Tri Ambodo dari brand jaket asal Malang Jawa Timur, Harimau Supply, kolaborasi ini sangat menantang dan unik. Ia berharap, kolaborasi ini bisa membangkitkan rasa bangga masyarakat terhadap produk lokal.

"Ini kolaborasi paling seru karena ada beberapa kolaborator lokal *brand* yang juga ikut meramaikan kolaborasi ini," kata Tri. Untuk edisi kolaborasi dengan Ridwan Kamil, Harimau Supply akan menyajikan konsep tiak biasa. Harimau supply menciptakan sesuatu yang sangat berbeda yang belum pernah dilakukan. Melihat sosok Emil, dirinya teringat sosok Prabu Siliwangi dengan Harimau Putih yang melegenda. Kang Emil, lanjut dia, merupakan sosok pemimpin layaknya Prabu Sivliwangi.

Decky Sastra owner dari Rawtype Riot Bandung menambahkan, kolaborasi dengan Kang Emil diharapkan mampu menjadi purwarupa, untuk merangsang tumbuhnya *brand* lokal yang memiliki daya saing.

"Harapan saya, ke depanya lahir *brand* lokal kelas internasional yang didukung oleh segmentasi lokal maupun internasional," paparnya. Di *project* pertama ini, ungkap dia, Kang Emil bisa menjadi *prototype* agar merangsang tumbuhnya *brand* lokal di Indonesia yang berdaya saing dengan *brand* internasional. ● ril

HUSSEIN MALLA/AP

Optimistis Meski Tercabik Perang

Seorang anak Suriah bermain di kamp pengungsi Bar Elias, Bekaa Valley, Lebanon, 5 Maret lalu. Badan PBB yang mengurusi dana anak-anak, UNICEF, Rabu (10/3), melaporkan bahwa perang saudara Suriah yang telah berlangsung satu dekade menewaskan atau mencederai sekitar 12 ribu anak-anak. Tak hanya itu, perang tersebut menyebabkan jutaan anak tidak dapat bersekolah.

Sementara survei yang dipraksarsai Komite Internasional Palang Merah (ICRC) menyoroti harga mahal yang harus dibayar oleh kaum muda Suriah. Sebanyak 1.400 warga Suriah berusia antara 18-25 disurvei di Suriah, Lebanon, dan Jerman. Di ketiga negara tersebut, kaum muda berbicara tentang keluarga dan pertemanan yang terkoyak, kekhawatiran dan kesulitan ekonomi yang luar biasa, ambisi yang terputus, cita-cita yang tidak tercapai, dan korban psikologis yang mendalam dari tahun-tahun penuh kekerasan dan gangguan yang tiada henti.

"Dekade ini merupakan masa penuh kehilangan brutal bagi seluruh warga Suriah. Khususnya bagi kaum muda, sepuluh tahun terakhir ditandai dengan kehilangan orang yang dicintai, hilangnya kesempatan, dan hilangnya kendali atas masa depan mereka. Survei ini adalah potret suram dari sebuah generasi yang kehilangan masa remaja dan masa dewasa awal akibat konflik," kata Direktur Jenderal ICRC Robert Mardini di Jenewa, dalam keterangan tertulis yang diterima *Republika*, Rabu.

Sebanyak 47 persen anak muda Suriah mengaku kehilangan kerabat dekat atau teman karena tewas. Bahkan, 16 persen anak muda itu kehilangan orang tua atau terluka parah. Selain kehilangan penghasilan dan tempat tinggal, sebanyak 57 persen anak muda kehilangan pendidikan selama bertahun-tahun. Hal itu berlaku bagi mereka yang sempat mengikuti pendidikan.

Terlepas dari semua itu, mayoritas anak muda Suriah yang disurvei mengatakan bahwa mereka optimistis dengan masa depan. Harapan dan ambisi mereka untuk dekade berikutnya bisa diketahui secara universal, yaitu keselamatan dan stabilitas, kesempatan untuk memiliki keluarga dan pekerjaan bergaji memadai, perawatan dan pelayanan medis yang terjangkau dan dapat diakses, serta berakhirnya pergolakan dan konflik. ■ ed: yeyen rostiyani

Polisi Myanmar: Kami Diminta Bunuh Pendemo

Dalam tuduhan terbaru, Suu Kyi dituduh menerima uang suap dan emas.

■ LINTAR SATRIA, FERGI NADIRA

YANGON — Mantan polisi Myanmar yang membelot dari pemerintah militer mengaku, 27 Februari lalu, diperintahkan membubarkan pengunjuk rasa dengan senjata mesin. Tha Peng yang terakhir berpangkat kopral tersebut menolak perintah tersebut. "Keesokan harinya, seorang perwira kembali meminta saya untuk menembak," kata pria berusia 27 tahun itu seperti dikutip *Aljazirah*, Kamis (11/3).

Tha Peng mengaku ia kembali menolak perintah tersebut dan memilih mengundurkan diri dari kesatuan. Ia mengatakan, pada 1 Maret, ia meninggalkan istri dan kedua anaknya di Khampat dan berjalan selama tiga hari untuk menghindari penangkapan sebelum berhasil menyeberang ke Negara Bagian Mizoram, India. "Saya tidak punya pilihan lain," kata Tha Peng kepada kantor berita *Reuters*, Selasa (9/3).

Tha Peng hanya memberikan sebagian namanya untuk menutupi identitasnya. *Reuters* melihat kartu identitas dan tanda pengenal polisinya. Tha Peng mengatakan, pada 27 Februari lalu, ia dan enam rekannya tidak mengikuti perintah atasan yang tidak mereka sebutkan namanya.

Reuters tidak dapat memverifikasi kisahnya secara independen. Namun, pernyataan Tha Peng serupa dengan kisah seorang mantan polisi Myanmar lainnya yang membelot ke India. Polisi Mizoram mencatat kisah tersebut dalam sebuah dokumen yang memerinci dengan detail empat orang polisi Myanmar yang menyeberang ke negara bagian itu.

Militer Myanmar tidak menjawab permintaan komentar. Militer mengatakan mereka menahan diri dalam menghadapi apa yang mereka sebut "pengunjuk rasa perusuh" yang menyerang polisi dan merusak stabilitas dan keamanan nasional.

Junta Myanmar mengambil alih kekuasaan sipil pada 1 Februari. Gerakan kudeta yang dipimpin Jenderal Min Aung Hlaing juga menahan pemimpin terpilih sekaligus ketua Partai National League for Democracy (NLD), Aung San Suu Kyi. Kudeta ini memicu protes harian di seluruh Myanmar yang terkadang menarik ratusan ribu orang turun ke jalan. Lebih dari 60 orang tewas dalam unjuk rasa. Assistance Association for Political Prisoners mengatakan, hampir 2.000 orang telah ditahan sejak kudeta.

Dalam tuduhan terbaru, junta militer Myanmar menuduh Suu Kyi menerima uang secara ilegal senilai 600 ribu dolar AS dan sejumlah emas saat berada di pemerintahan. Juru bicara junta militer Brigjen Zaw Min Tun mengatakan, Presiden Win Myint dan beberapa menteri kabinet juga terlibat korupsi.

> **Keesokan harinya, seorang perwira kembali meminta saya untuk menembak.**

Tuduhan terhadap Suu Kyi tersebut adalah yang terkuat sejak militer melakukan kudeta. Sebelumnya, Suu Kyi juga menghadapi empat dakwaan lain. Sementara itu, Amnesty International pada Kamis (11/3) mengatakan, militer Myanmar menggunakan senjata dan taktik perang dalam menghadapi pengunjuk rasa damai.

Kelompok hak asasi manusia tersebut mengatakan, pihaknya telah memverifikasi lebih dari 50 video dari tindakan keras tentara. Amnesty mengatakan, senjata yang digunakan termasuk senapan sniper dan senapan mesin ringan, serta senapan serbu dan senapan submesin.

Anak petinggi militer

Pemerintah Amerika Serikat (AS) menjatuhkan sanksi kepada dua anak Jenderal Min Aung Hlaing, Rabu (10/3) waktu setempat. Dalam pernyataan para Rabu, Departemen Keuangan AS menyatakan telah memberikan sanksi kepada dua anak dewasa sang jenderal yaitu Aung Pyae Sone dan Khin Thiri Thet Mon, serta enam perusahaan yang mereka kendalikan.

"Para pemimpin kudeta, dan anggota keluarga dewasa mereka, seharusnya tidak dapat terus mendapatkan keuntungan dari rezim karena menggunakan kekerasan dan memperketat cengkeramannya pada demokrasi," ujar Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken dalam sebuah pernyataan, dikutip laman *Aljazirah*, Kamis.

"Kami tidak akan ragu untuk mengambil tindakan lebih lanjut terhadap mereka yang memicu kekerasan dan menekan keinginan masyarakat," ujarnya.

■ reuters/rizky jaramaya ed: yeyen rostiyani

Petinggi AS dan Cina Bakal Bertemu di Alaska

■ RIZKY JARAMAYA

WASHINGTON — Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS) Antony Blinken akan bertemu dengan pejabat tinggi Cina pada 18 Maret di Negara Bagian Alaska, AS. Ini adalah pertemuan tingkat tinggi pertama antara kedua negara di bawah pemerintahan Presiden Joe Biden. Pemerintahan Biden telah berkomitmen untuk meninjau kebijakan AS terhadap Cina.

Hubungan kedua negara ekonomi terbesar dunia ini berada di titik terendah dalam beberapa dekade selama masa pemerintahan mantan presiden Donald Trump. Blinken mengisyaratkan bahwa pendekatan AS terhadap Cina kali ini akan berbeda dengan pemerintahan sebelumnya. "Saat ini, tidak ada niat untuk serangkaian keterlibatan seperti sebelumnya terjadi. Kalaupun ada langkah yang dilanjutkan, benar-benar harus didasarkan pada proposisi bahwa kami melihat kemajuan yang nyata dan hasil yang nyata pada masalah yang menyangkut kita dengan Cina," kata Blinken di hadapan Komite Urusan Luar Negeri House of Representative, Rabu (10/3), waktu AS.

Rencana pertemuan Blinken dengan pejabat tinggi Cina dirancang setelah Presiden Biden menggelar pertemuan virtual dengan pemimpin negara Quad, yang terdiri atas AS, Austrlia, Jepang, dan India. Ini dipandang sebagai bagian dari upaya AS untuk meningkatkan diplomasi di Asia. Pendekatan AS dengan negara Quad juga bertujuan untuk menyeimbangkan kekuatan milier dan ekonomi Cina yang sedang tumbuh.

Pertemuan tingkat tinggi antara AS dan Cina dilakukan setelah Blinken kembali dari kunjungan luar negeri pertamanya ke negara sekutu yaitu Jepang dan Korea Selatan pada pekan depan. Pertemuan AS dan Cina diadakan di tengah strategi diplomatik AS untuk memperkuat aliansi di Asia dan Eropa dalam menghadapi tantangan dari Cina.

"Penting bagi kami bahwa pertemuan pertama pemerintahan ini dengan pejabat Cina diadakan di tanah Amerika, dan terjadi setelah kami bertemu dan berkonsultasi erat dengan mitra dan sekutu di Asia dan Eropa," ujar Sekretaris Pers Gedung Putih, Jen Psaki, Rabu.

Psaki mengatakan, penasihat keamanan nasional Jake Sullivan akan bergabung dalam pertemuan di Anchorage, Alaska, dengan diplomat tinggi Cina Yang Jiechi dan Penasihat Negara Wang Yi. Psaki mengatakan, pemerintah akan menjalin hubungan dengan Cina yang sejalan dengan para mitranya. "Pertemuan itu akan menjadi kesempatan untuk membahas berbagai masalah, termasuk masalah di mana kami memiliki ketidaksepakatan yang mendalam," katanya.

Pakar Asia di Pusat Kajian Strategis dan Internasional, Bonnie Glaser, menilai, pemilihan waktu AS untuk bertemu dengan Cina mengirimkan pesan bahwa AS memiliki aliansi yang kuat. Glaser memperkirakan, pertemuan AS dan Cina cenderung akan fokus pada kebijakan Cina terhadap Hong Kong, tekanan Cina pada Taiwan, dan perlakuan mereka terhadap Uighur di Provinsi Xinjiang.

"Jika Cina mengulangi pesan mereka yang terkandung dalam pidato baru-baru ini, bahwa AS harus disalahkan atas masalah dalam hubungan AS-Cina, maka tidak ada hal positif dari pertemuan ini," kata Glaser.

■ reuters ed: yeyen rostiyani

Nanas Bernuansa Politik

CHIANG YING-YING/AP

● **Mi daging sapi nanas disajikan *chef* Hung Ching Lung, Rabu (10/3).**

■ OLEH **DWINA AGUSTIN**

Sup mi daging sapi klasik Taiwan kini memiliki sentuhan manis dan asam. Upaya ini merupakan bentuk dukungan terhadap petani nanas yang mendapatkan larangan impor ke Cina. Koki Taipei, Hung Ching Lung, menciptakan menu tersebut di restorannya yang terkenal, Chef Hung.

Langkah ini, kata dia, adalah upaya sederhana untuk mendukung petani nanas Taiwan. Buah nanas menjadi simbol bermuatan politik setelah Cina melarang impor nanas Taiwan pada 1 Maret, dengan alasan hama. Maka, Presiden Taiwan Tsai Ing-wen bahkan menjadikannya tantangan di media sosial yang disebut "makanlah nanas Taiwan sampai Anda meledak".

Kampanye tersebut telah memicu kegilaan media sosial tentang nanas karena politisi Taiwan berusaha untuk menunjukkan dukungan kepada petani serta pertanian Taiwan. Politisi dari Partai Progresif Demokratik yang berkuasa dan Partai Nasionalis oposisi berbondong-bondong ke pertanian untuk mengepos gambar dengan nanas.

Para juru masak, seperti Hung, bergegas membuat hidangan yang mengandung nanas. Bola udang nanas, salad nanas pinang, dan hidangan klasik seperti nasi goreng dengan nanas hanyalah beberapa hidangan yang disebarkan oleh restoran dan hotel di pulau itu. Sedangkan Cina menyangkal langkahnya untuk melarang nanas Taiwan bermotif politik.

Juru bicara Kantor Urusan Taiwan Beijing mengatakan, keputusan itu adalah tindakan keamanan hayati biasa yang sepenuhnya masuk akal dan perlu. Meskipun ada keriuhan, larangan nanas mungkin tidak berdampak drastis pada petani Taiwan.

Sehari setelah larangan impor dari Cina diberlakukan, Perdana Menteri Taiwan Su Tseng-chang mengatakan, jumlah yang dibeli oleh bisnis domestik dan warga melebihi jumlah yang seharusnya dijual ke Cina. Pemerintah juga menjanjikan subsidi senilai 1 miliar dolar Taiwan Baru untuk membantu para petani.

Pemerintah juga mengatakan telah menerima pesanan dari Jepang, Australia, Singapura, Vietnam, dan negara-negara Timur Tengah. Menurut Dewan Pertanian, setiap tahun, Taiwan memproduksi sekitar 420 ribu metrik ton nanas. ■ ap ed: yeyen rostiyani

PENGUMUMAN

PELELANGAN UMUM

No : 003/PP-PATK/KMTRN-BRK/2021

Panitia Pengadaan akan melaksanakan Pelelangan Umum dengan Sistem Pascakualifikasi untuk pekerjaan sebagai berikut :

1. Lingkup Pekerjaan
   1.1. Nama Pekerjaan : **Pembangunan Aula TK Kemala Bhayangkari I Pekanbaru**
   1.2. Sumber pendanaan : Anggaran Kemitraan PT. Bank Riau Kepri Kepada Pemprov Riau
2. Syarat Peserta Pelelangan
   2.1. Berbentuk Badan Usaha dan Memiliki Kualifikasi:
   - Kualifikasi : Kecil / Non Kecil
   - Bidang Pekerjaan : Bangunan Gedung Lainnya (BG009)
   2.2. Selama 4 (Empat) Tahun Terakhir Pernah Memiliki Pengalaman Dalam Pekerjaan Sejenis Baik Di Lingkungan Bank Atau Instansi Lain Termasuk Pengalaman Sub Kontrak.
   2.3. Pendaftaran Dan Pengambilan Dokumen Pengadaan Harus Dilakukan Oleh Direktur Perusahaan Atau Yang Mewakili Dengan Membawa Surat Kuasa Dari Direktur (Bermaterai Rp. 10.000,- dan KTP Pemberi dan Penerima Kuasa).
3. Pendaftaran Peserta Pelelangan
   Bagi perusahaan yang berminat mengikuti pelelangan ini dapat mendaftarkan diri dengan melampirkan fotocopy dokumen sebagai berikut:
   3.1. Fotocopy Akta Pendirian Perusahaan Beserta Perubahan Terakhir.
   3.2. Daftar Dan Nama Susunan Pengurus Perusahaan Terakhir (Berlaku Sesuai Akta Perusahaan) Yang Dilengkapi Dengan Fotocopi KTP Yang Masih Berlaku.
   3.3. Fotocopy Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Yang Masih Berlaku / NIB.
   3.4. Fotocopy Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Yang Masih Berlaku / NIB.
   3.5. Fotocopy NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan Surat Keterangan PKP (Pengusaha Kena Pajak).
   3.6. Fotocopy Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP) / Surat Izin Tempat Usaha (SITU) / Ijin Gangguan (HO) yang masih berlaku.
   3.7. Fotocopy IUJK (Ijin Usaha Jasa Konstruksi) & Fotocopy SBUJK (Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi) Sub Bidang Bangunan Gedung Lainnya (BG009).
   3.8. Daftar Referensi Pekerjaan yang Telah Atau Sedang Dilaksanakan Selama 4 Tahun Terakhir Dengan Melampirkan SPK/Kontrak Kerja Sama.
   3.9. Asli Surat Pernyataan Bahwa Perusahaan dan Atau Direksi Yang Bertindak Untuk Dan Atas Nama Perusahaan Tidak Sedang Menjalani Sanksi Pidana Dan Tidak Sedang Dalam Pengawasan Pengadilan (Bermaterai Rp. 10.000,-).
   3.10. Semua Fotocopy tersebut diatas harap membawa yang **ASLI.**
4. Alamat Dan Waktu Pendaftaran
   4.1. Tempat dan alamat : Sekretariat Panitia Pengadaan
   PT. Bank Riau Kepri Kantor Pusat – Menara Dang Merdu
   Bank Riau Kepri Lt. 2, Jln. Jend. Sudirman No. 462,
   Pekanbaru Riau 28116
   4.2. Jadwal Pelaksanaan Pelelangan

No.	Uraian Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu
1.	Pendaftaran & Pengambilan Dokumen Pengadaan	Hari Kerja (Senin – Jumat) Tanggal 12 Maret 2021 s.d. 22 Maret 2021	09.00 s/d 12.00 WIB
2.	Aanwijzing (Penjelasan Pekerjaan)	Selasa, 23 Maret 2021	14.00 WIB s/d Selesai
3.	Pemasukan Dokumen Penawaran	Senin, 05 April 2021	08.00 s/d 12.00 WIB
4.	Pembukaan Dokumen Penawaran	Senin, 05 April 2021	14.00 WIB s/d Selesai

5. Seluruh proses dalam pelaksanaan pelelangan ini berpedoman pada Surat Keputusan Direksi PT. Bank Riau Kepri No. 92/KEPDIR/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang "Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Dilingkungan PT. Bank Riau Kepri".
6. Bagi para pendaftar yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana butir 2 dan 3 diatas tidak dapat mendaftar dan Panitia Pengadaan berhak menolak Penyedia Barang/Jasa yang tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan diatas.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk diketahui.

Panitia Pengadaan Barang/Jasa

DAFTAR HARGA BERLANGGANAN E-PAPER,
hub: gerai@republika.co.id

HARGA

1 Bulan	Rp 14.000,00
3 Bulan	Rp 35.560,00
6 Bulan	Rp 63.000,00
12 Bulan	Rp 117.600,00

ADD TO CART

CEGAH BERSAMA PENULARAN KORONA

Membatasi diri tak berarti membatasi informasi terverifikasi.
BEKERJA, BELAJAR DAN BERIBADAH DARI RUMAH

Need to Know, Nice to Know

UNIVERSITAS
BINA SARANA INFORMATIKA
KULIAH...? BSI Aja !!

Kuliah Tatap Muka September 2021

Fakultas Teknik & Informatika
- Sistem Informasi Akuntansi (D3)
- Teknologi Komputer (D3)
- Teknologi Informasi (S1)
- Rekayasa Perangkat Lunak (S1)
- Ilmu Komputer (S1)
- Sistem Informasi (S1 & D3)
- Teknik Industri (S1)
- Teknik Elektro (S1)

Fakultas Komunikasi & Bahasa
- Ilmu Komunikasi (S1)
- Hubungan Masyarakat / *Public Relations* (D3)
- Penyiaran / *Broadcasting* (D3)
- Periklanan / *Advertising* (D3)
- Sastra Inggris (S1)
- Bahasa Inggris (D3)

Fakultas Ekonomi & Bisnis
- Manajemen (S1)
- Akuntansi (S1 & D3)
- Administrasi Perkantoran (D3)
- Administrasi Bisnis (D3)
- Manajemen Pajak (D3)
- Perhotelan (D3)

Biaya Kuliah :
D3 : Rp 1.980.000,-/semester
S1 : Rp 2.580.000,-/semester

pmbbsi
Download :
Hotline BSI 80 000 63

www.bsi.ac.id kuliahbsiaja @KuliahBsiAja Bina Sarana Informatika

BURSA

RABU (10/3)

FTSE 100	6.740,56	14.96 ▲
Dax	14.535,70	4.55 ▼
Cac 40	6.010,40	19.85 ▲
Dow Jones	32.297,02	464.28 ▲
Nasdaq	13.068,83	4.99 ▼
Shanghai	3.436,83	79.09 ▲
Hang Seng	29.385,61	478.09 ▲
Nikkei	29.211,64	175.08 ▲
Straits Time	3.105,35	25.63 ▲
IHSG	6.264,68	65.03 ▲

Sumber: Marketwatch dan BEI 17.00 WIB

KURS

RABU (10/3)

MATA UANG	JUAL	BELI
AUD	11.137	11.019
EUR	17.222	17.045
GBP	20.096	19.894
HKD	1.867	1.848
JPY	132	131
SGD	10.762	10.653
USD	14.493	14.348

Sumber: BI sampai 17.00 WIB

KURS TENGAH DOLAR AS

RABU (10/3)

Sumber: BI

INDIKATOR

Pendapatan MIKA

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) mencatatkan pendapatan bersih Rp 3,42 triliun pada 2020, naik 6,69 persen secara tahunan dibandingkan pendapatan bersih tahun 2019 yang sebesar Rp 3,21 triliun. ■

Sumber: MIKA

THOUDY BADAI/REPUBLIKA

LAYANAN DIGITAL Petugas Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melakukan survei kepuasan pelayanan di toko ikan hias di kawasan Bekasi, Jawa Barat, Rabu (10/3). LPS menekankan pentingnya menjaga kepercayaan nasabah di tengah pandemi Covid-19 dengan meningkatkan layanan pada era digitalisasi.

BTN Bidik Rp 5 Triliun dari *Rights Issue*

■ NOVITA INTAN

JAKARTA — PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berencana mencari pendanaan modal perseroan lewat *rights issue* pada tahun depan. Bank pelat merah itu membidik dana senilai Rp 5 triliun dari *rights issue*.

Wakil Direktur Utama BTN Nixon LP Napitupulu mengatakan, dana tersebut akan digunakan perseroan untuk memperkuat kecukupan modal. Ia mengatakan, penerbitan *rights issue* dibutuhkan agar modal inti perusahaan naik karena BTN paling rendah dibandingkan bank pelat merah lainnya.

Nixon menjelaskan, pihaknya sudah berdiskusi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Dia menargetkan pemerintah menyerap *rights issue* tersebut sebesar Rp 3 triliun. Lalu, sisanya sebesar Rp 2 triliun diserap pemegang saham nonpemerintah.

"Memang diskusinya adalah kebutuhan kami sebanyak Rp 5 triliun. Kita harapkan Rp 3 triliun adalah dari pemegang saham dwiwarna karena komposisi sekarang 60 persen dan Rp 2 triliun dari saham publik, sehingga totalnya Rp 5 triliun," kata Nixon saat konferensi pers di Jakarta, Rabu (10/3).

Nixon berharap, pemerintah ikut ambil agar bisa dipertahankan sebagai pemegang saham mayoritas. Hal ini mengingat 60 persen saham BTN dimiliki pemerintah, sedangkan 40 persen lainnya dipegang publik.

"Dana dari *rights issue* juga untuk keperluan ekspansi membangun program sejuta rumah," ujar Nixon.

Nixon menambahkan, dana segar dari *rights issue* tersebut juga akan digunakan untuk memperkuat langkah akuisisi anorganik BTN. Emiten berkode saham BBTN itu berencana memiliki perusahaan asuransi jiwa dan modal ventura pada tahun ini.

"Bagaimana kerja sama strategi pertumbuhan anorganik. Kami ingin sekali memiliki satu perusahaan asuransi jiwa karena pada umumnya kredit harus ditutupi asuransi jiwa dan *bancassurance* dan sebagainya," kata Nixon.

Nixon menjelaskan, jika BTN memiliki asuransi jiwa, *core business* perseroan yang memberikan kredit pemilikan rumah (KPR) dapat didorong oleh perusahaan asuransi dan *bancassurance*.

Sedangkan, tujuan perseroan juga memiliki perusahaan modal ventura untuk memberikan pendanaan kepada perusahaan aset manajemen (AM) atau manajer investasi. Nantinya perusahaan aset manajemen akan ditujukan untuk membangkitkan bisnis penjualan rumah *second*.

Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) BTN, Nixon mengatakan, perseroan tidak membagikan dividen laba bersih kinerja sepanjang 2020 kepada seluruh pemegang saham.

Adapun keputusan tersebut diambil untuk memperkuat modal Tier 1 BTN. Hal ini mengingat bank yang bergerak khusus untuk pembiayaan rumah tersebut memiliki modal yang paling rendah dibandingkan bank pelat merah lainnya.

Nixon menjelaskan, selama ini BTN kerap kali mengambil langkah untuk menerbitkan obligasi subordinasi atau *subdebt* demi meningkatkan *capital adequacy ratio* (CAR). Namun, menurut dia, keputusan tersebut memerlukan modal yang besar, sehingga pada tahun depan BTN berencana melakukan *rights issue* agar mendongkrak CAR.

Dengan langkah tersebut, BTN diharapkan dapat meningkatkan Tier 1 Capital ke angka 17 persen. Sebagai informasi, BTN membukukan laba bersih sebesar Rp 1,60 triliun pada kuartal IV 2020 atau naik 665,71 persen secara tahunan dari posisi Rp 209 miliar pada periode sebelumnya. ■ **ed:** citra listya rini

BUMN Bangkitkan Pariwisata

Tujuh BUMN menyiapkan diri menghadirkan produk pariwisata *new normal*.

■ MUHAMMAD NURSYAMSI, RAHAYU SUBEKTI

JAKARTA — Badan Usaha Milik Negara (BUMN) siap bersinergi membangkitkan pariwisata domestik. Tujuh BUMN sudah melakukan penandatanganan nota kesepahaman atau MoU terkait kolaborasi program strategis BUMN ekosistem pariwisata.

Salah satu yang melakukan penandatanganan tersebut, yakni PT Angkasa Pura II (Persero). VP Corporate Communication AP II Yado Yarismano mengatakan, setelah penandatanganan tersebut akan melakukan sejumlah persiapan.

"Kami sebagai operator bandara akan mempersiapkan fasilitas kami," kata Yado kepada *Republika* di Jakarta, Kamis (11/3).

Yado mengatakan, dengan adanya penandatanganan MoU tersebut, dapat dilakukan *bundling strategy*. Khususnya dengan BUMN lainnya berkaitan dengan pariwisata.

"Fasilitas kami (di bandara) nantinya dapat di-*bundling* dengan keenam BUMN lainnya, seperti fasilitas *lounge* dan lainnya," ujar Yado.

Hanya, Yado belum bisa memastikan kapan pelaksanaan sinergi tersebut. Hal tersebut akan bergantung pada tim *project management office* (PMO) *Holding* BUMN pariwisata dan sektor pendukung.

Kolaborasi tujuh BUMN tersebut merupakan upaya membentuk pasar oleh tim PMO *Holding* BUMN pariwisata dan sektor pendukung. Saat ini, proses pembentukan *Holding* BUMN pariwisata dan sektor pendukung masih terus berjalan.

Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Irfan Setiaputra memastikan, siap mendukung langkah konkret setelah MoU tersebut dilakukan. "Kita fokus terkait pembentukan *holding*," kata Irfan.

Irfan menyampaikan, saat ini Garuda Indonesia masih menunggu peraturan pemerintah (PP) terkait pembentukan *holding* pariwisata dan sektor pendukung. PP terkait *holding* pariwisata tersebut ditargetkan akan terbit pada tahun ini.

Selain AP II dan Garuda Indonesia, BUMN yang menandatangani MoU tersebut, yakni PT Angkasa Pura I (Persero), PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), PT Hotel Indonesia Indonesia Natour (Persero), dan PT Sarinah (Persero).

Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, dengan adanya penandatanganan tersebut, ketujuh BUMN itu akan lebih intensif menindaklanjutinya dengan *quick win* program terkait promosi bersama, *cross selling*, *bundling strategy*, dan pembuatan produk-produk terkait pariwisata *new normal*.

"Saya meminta agar sinergitas ini dapat dijalankan secara konsisten dan bukan hanya *lip service*. Tidak hanya seremonial saja, tetapi harus menjadi sesuatu yang konkret," ujar Erick.

Erick menjelaskan, ketujuh BUMN tersebut sudah memulai proses kerja sama dan melakukan transformasi di berbagai area untuk menyiapkan diri melayani masyarakat secara lebih baik di sektor pariwisata.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno memastikan akan mendukung kolaborasi tersebut. Sandiaga menilai, hal tersebut merupakan *value creation* berbasis *alignment of interest* yang fokus pada sektor pariwisata.

"Saya yakin dengan Kementerian BUMN yang dipimpin Pak Erick, inovasi, kolaborasi dan adaptasi ini dapat dihadirkan dalam bentuk *holding*. Saya ingin penggabungan ini tidak hanya langkah korporasi, tetapi juga menginspirasi bagi bangsa ini," kata Sandiaga.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi juga memberikan dukungan terkait kolaborasi BUMN sektor pariwisata tersebut. Budi menilai, hal tersebut akan mendukung pariwisata menjadi andalan nasional.

"Saya berusaha untuk memberikan dukungan yang maksimal pada penggabungan ini melalui upaya mewujudkan sistem transportasi yang baik," ujar Budi. ■ **ed:** citra listya rini

BNI-Kementan Garap Millenial Smartfarming

■ NOVITA INTAN

JAKARTA — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengajak generasi milenial mendorong dan mengembangkan ekosistem digital pertanian melalui program Millenial Smartfarming. Program ini bertujuan menciptakan petani-petani muda yang memiliki kapabilitas dalam mengelola aktivitas proses bisnis pertanian dengan memanfaatkan teknologi.

Direktur Hubungan Kelembagaan BNI Sis Apik Wijayanto mengatakan, perseroan telah mengajak para milenial yang siap dan memiliki semangat yang tinggi untuk menjadi usahawan pertanian.

Para milenial akan berperan sebagai *key player* dari aktivitas bisnis pertanian, mulai dari pendataan dan akuisisi petani menggunakan aplikasi teknologi, penggunaan sistem informasi digital di manajemen usaha pertanian, hingga pembukaan akses pasar.

"Millenial Smartfarming mengedepankan peranan milenial didorong dalam pemanfaatan teknologi *digital IoT (Internet of Thing)* dan *artificial intelegent (AI)* di sektor pertanian. Nantinya ada metode pendampingan dari BNI dan mitra pihak ketiga, sehingga hasil budi daya pertanian meningkat dengan biaya yang efisien," kata Wijayanto di Jakarta, Kamis (11/3).

Wijayanto mengatakan, BNI juga bekerja sama dengan instansi terkait, seperti PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk menggerakkan petani muda milenial dengan teknologi terbaru dan beradaptasi perubahan.

"*Disruption* bukan hanya di teknologi saja, namun juga cara-cara pertanian yang bisa kita kembangkan, seperti membaca cuaca, kebutuhan pupuknya bagaimana, itu bisa dideteksi. Kita akan kembangkan terus untuk mendukung ekonomi pertanian Indonesia," katanya.

Pada tahap awal, program Millenial Smartfarming dilaksanakan pada Rabu (10/3) di Desa Narawita, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, merespons positif langkah BNI dan perusahaan pelat merah lainnya dalam mengawal perkembangan sektor pertanian.

Menurut Yasin, program Millenial Smartfarming merupakan wujud komitmen bersama antara pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta dalam membangun ekosistem *smartfarming*.

"Sinergi ini adalah bentuk nyata merealisasikan arahan dan visi Presiden Joko Widodo untuk mengakselerasi upaya peningkatan kualitas SDM pertanian berbasis teknologi," kata Yasin.

Salah seorang petani milenial yang ikut hadir dalam kegiatan ini, Andi, mengaku sangat terbantu lewat program Millenial Smartfarming. Terutama seputar proses bertani, mulai dari pemantauan lahan hingga pemupukan kepada tanaman jagung.

Keterlibatan BNI dalam mendorong kemajuan sektor pertanian tidak hanya melalui program ini. Selama ini BNI telah mendukung kesejahteraan petani melalui realisasi penyaluran KUR sektor pertanian dengan penyaluran pada 2020 sebesar Rp 5,7 triliun serta menyentuh 167.840 petani di seluruh Indonesia.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar) saat ini sedang mengembangkan petani milenial. Langkah ini sebagai bentuk dukungan kepada Kementerian Pertanian (Kementan) dalam upaya melakukan regenerasi petani yang berkelanjutan.

Kepala Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Pemprov Jabar Beni Ahmad Bachtiar menyampaikan, tercatat 9.000 pendaftar dan terseleksi menjadi 2.420 petani muda. Adapun tanah yang akan diolah seluas 152 hektare.

Beni mengatakan, tujuan lain program ini untuk menahan urbanisasi dan memberi kesempatan bagi mereka yang bekerja di manufaktur yang terdampak pemutusan hubungan kerja (PHK). ■ **ed:** citra listya rini

IRSAN MULYADI/ANTARA

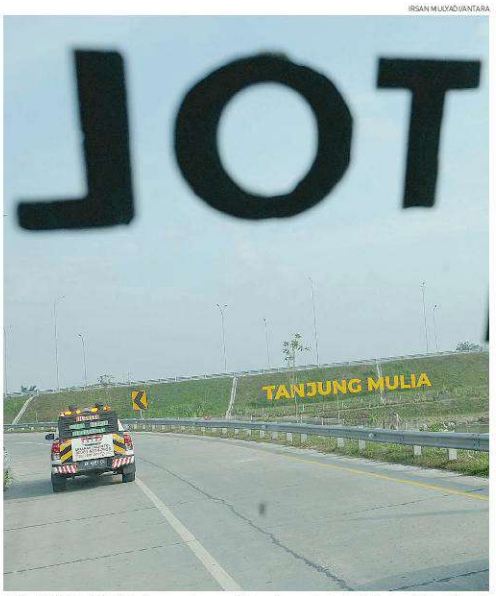

TOL PENGHUBUNG Pengendara melintas di ruas jalan tol Medan-Binjai Seksi I (Tanjung Mulia-Marelan-Helvetia) saat pengoperasian perdana di Medan, Sumatra Utara, Kamis (11/3). Pengoperasian tol seksi I segmen junction Tanjung Mulia-Marelan sepanjang 4,2 km tersebut merupakan ruas yang menghubungkan tol Medan-Binjai dengan tol Belawan-Medan-Tanjung Morawa (Belmera).

M RISKAL HIDAYATJANTARA

PERGANTIAN DIRUT Komisaris Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Chandra M Hamzah (kiri) berbincang dengan Wakil Direktur Utama Nixon LP Napitupulu (kanan) di sela Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 di Jakarta, Rabu (10/3). RUPST BTN menunjuk Haru Koesmahargyo sebagai direktur utama Bank BTN menggantikan posisi Pahala Nugraha Mansury.

Pemerintah Jamin Impor tak Ganggu Panen Raya

Bulog diminta tetap optimal dalam menyerap hasil panen petani.

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian) menjamin kebijakan impor beras tidak akan direalisasikan pada musim panen raya padi. Kebijakan impor ditujukan untuk mengamankan pasokan, terutama menjelang pergantian tahun sehingga harga beras dalam negeri dapat stabil hingga 2022.

"Yang keluar itu baru alokasi, belum impor (eksekusi). Itu ada ketentuannya, dalam musim panen raya diharapkan tidak ada masuk impor," kata Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kemenko Perekonomian Musdhalifah Machmud kepada *Republika*, Rabu (10/3).

Pemerintah mengalokasikan impor beras tahun ini sebanyak 1 juta ton. Alokasi itu terdiri atas 500 ribu ton cadangan beras pemerintah (CBP) dan 500 ribu ton beras komersial Bulog.

Musdhalifah mengatakan, impor CBP yang dialokasikan pemerintah bukan untuk digelontorkan ke pedagang di pasar bebas. Pengaturan jadwal importasi diserahkan kepada Kementerian Perdagangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Ia menekankan, importasi tidak serta-merta dilaksanakan ketika pemerintah telah menyetujui alokasi impor. Dia mengatakan, pemerintah tetap melihat siklus pasar global, termasuk mengenai harga.

Menurut Musdhalifah, alokasi impor itu diberikan untuk memastikan stabilitas harga beras yang diterima masyarakat. Dengan adanya pasokan beras yang memadai, Bulog dapat melaksanakan intervensi harga. " Misalnya, ketika terjadi kenaikan harga di atas 5 persen. Ini antisipasi yang harus dilakukan," katanya.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) menegaskan, rencana pembukaan impor beras adalah bentuk antisipasi pemerintah terhadap krisis pangan pada masa pandemi. Cadangan beras yang diimpor akan dijaga oleh Bulog agar tidak bocor ke pasar dan menjatuhkan harga beras petani.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag, Syailendra, mengatakan, saat ini cadangan beras yang dimiliki Bulog sekitar 800 ribu ton atau di bawah instruksi pemerintah sebanyak 1 juta-1,5 juta ton. Syailendra menjelaskan, sesuai standar Organisasi Pangan Dunia (FAO), negara harus memiliki cadangan pangan sebesar 6-7 persen dari total konsumsi.

Syailendra mengatakan, negara produsen beras seperti Vietnam dan Thailand mulai menerbitkan larangan ekspor beras. Oleh karena itu, menurut dia, situasi saat ini tidak hanya menjadi masalah Indonesia, tetapi juga menjadi persoalan global. "Dunia sedang berlomba menjaga dan mengamankan stok sebelum nanti tidak bisa (impor)," kata dia.

Kemendag memastikan, kebijakan impor juga akan memperhatikan produksi beras dari petani. Bulog pun diminta tetap menyerap hasil panen petani secara optimal.

Syailendra menilai tidak menjadi masalah jika opsi impor dibuka dan produksi beras dalam negeri juga mencukupi. Bagi pemerintah, kata Syailendra, persediaan beras harus cukup dan minimal terdapat stok 1,5 juta ton setiap bulan. "Jadi, lebih baik menjaga daripada kita *confidence* tapi nanti kekurangan," kata dia.

Ketua Umum Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras (Perpadi) Sutarto Alimoeso mengingatkan Perum Bulog untuk segera melakukan penyerapan panen raya secara maksimal. Sutarto menyampaikan, periode Maret hingga April merupakan masa panen raya dan banyak petani yang berharap memperoleh manfaat dari hasil produksi.

"Panen Maret dan April ini harus segera diserap sebab kalau tidak, petani dan penggilingan akan jadi korban karena mereka tidak punya *outlet*. Oleh sebab itu, menurut saya, tahun ini belum perlu mengeluarkan kebijakan impor," ujar Sutarto.

Guru Besar Institut Pertanian Bogor Muhammad Firdaus mengatakan, kebijakan impor tidak perlu dilakukan. Sebab, berdasarkan prediksi Badan Pusat Statistik (BPS) maupun FAO, produksi pangan pada 2021 akan lebih baik dibandingkan produksi pada 2020. "BPS merilis dan kelihatannya kebutuhan pangan kita cukup, jadi tidak perlu impor," katanya.

Secara teoritis, menurut Firdaus, beras adalah permintaan yang sangat elastis karena termasuk kategori bahan pokok. Dengan begitu, prediksi dari FAO maupun BPS perlu dipertimbangkan untuk sebuah pengambilan kebijakan.

"Kondisi beras secara internasional menurut FAO aman. Saya kira mengapa tidak perlu impor karena stok yang ada di masyarakat juga betul-betul harus dihitung secara cermat," ujarnya. ■ **ed:** ahmad fikri noor

BPKH Dapat Rp 1,5 T dari Pembebasan Pajak

■ LIDA PUSPANINGTYAS

Ekonomi Syariah

JAKARTA — Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) akan memperoleh tambahan dana nilai manfaat sekitar Rp 1,5 triliun berkat pengecualian pajak dari Kementerian Keuangan. Pemerintah mengecualikan pajak penghasilan (PPh) pengelolaan dana haji untuk Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) melalui Undang-Undang (UU) Cipta Kerja.

Ketentuan itu juga sudah diatur secara teknis melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 18/2021. Ketua BPKH Anggito Abimanyu mengatakan, kebijakan ini sangat positif dan akan membantu sektor keuangan syariah Indonesia.

"Biasanya kita bayar pajak sekitar Rp 1,5 triliun disetor ke kas negara, sekarang tidak perlu lagi. Dana bisa berputar di sektor syariah," kata Anggito dalam sebuah webinar pada Rabu (10/3).

Dana tersebut sebelumnya merupakan pajak dari instrumen penempatan dana haji di lembaga keuangan syariah, seperti tabungan, giro, deposito, sukuk, dan reksa dana. Kini, pajak-pajak tersebut tidak perlu dibayarkan dan dapat menjadi likuiditas bagi lembaga keuangan syariah yang memperoleh penempatan dana.

Sesuai Pasal 45 ayat 2 PMK 18/2021, penghasilan yang diterima BPKH dari pengembangan keuangan haji dikecualikan dari objek PPh sehingga tidak dikenakan PPh. Untuk produk perbankan, umumnya terdapat pajak maksimal hingga 30-50 persen, sedangkan emas ada pajak 5 persen, investasi langsung maksimal 20 persen, sukuk sekitar 15 persen, dan investasi lainnya sebesar 10 persen.

"Kini, semua itu dikecualikan dari pajak, jadi nilai manfaat dari investasi itu yang biasanya hanya didapat sekitar 80 persen sekarang bisa 100 persen," katanya.

Anggito mengatakan, dampak dari pengecualian pajak ini tidak hanya dinikmati BPKH, tapi juga jamaah haji dan lembaga keuangan syariah. Secara umum, dampaknya adalah peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji, peningkatan likuiditas bank syariah dan bisnis investasi syariah, serta peningkatan kegiatan ekonomi disebabkan peningkatan jumlah kas haji yang diinvestasikan atau ditempatkan di instrumen syariah.

BPKH menargetkan dana kelolaan sekitar Rp 147 triliun pada 2021 dengan nilai manfaat sebesar Rp 7,8 triliun. Pada 2020, dana kelolaan BPKH mencapai Rp 145 triliun dengan nilai manfaat Rp 7,4 triliun. Dana kelolaan tersebut naik 15,05 persen dari posisi pada 2019.

Alokasi penempatan dana di bank syariah tahun ini berkurang menjadi 30 persen dan 70 persen untuk investasi. Alokasi penempatan ini turun 19,89 persen dibandingkan dengan 2019 yang sebesar Rp 54,30 triliun.

Pada 2020, sebesar 31 persen, yakni Rp 45 triliun, ditempatkan di bank, sementara Rp 99,5 triliun atau 69 persen dialokasikan untuk investasi. Pos investasi tercatat tumbuh 42,15 persen daripada tahun sebelumnya yang sebesar Rp 49,23 triliun.

Wakil Direktur Utama II Bank Syariah Indonesia (BSI) Abdullah Firman Wibowo menilai, insentif pengecualian pajak untuk BPKH dapat meningkatkan manfaat haji di masyarakat. BSI sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS-BPIH) mendukung adanya insentif pajak karena akan berdampak ke banyak sektor. ■ **ed:** ahmad fikri noor

Penyelamatan Muamalat Tetap Jaga Independensi Pemerintah

■ FAUZIAH MURSID

JAKARTA — Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin mengatakan, dorongan untuk menyelamatkan Bank Muamalat harus dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip independensi. Melalui juru bicaranya, Wapres mengatakan, pemerintah mempercayakan upaya penyelamatan Bank Muamalat kepada berbagai pihak yang terlibat.

"Wapres juga menyadari persoalan yang berkaitan dengan Bank Muamalat itu sedang ditangani oleh pihak-pihak dari negara. Jadi, independensi itu, Wapres tidak boleh mengganggunya," ujar Juru Bicara Wapres, Masduki Baidlowi, saat dihubungi *Republika* pada Kamis (11/3).

Masduki menyampaikan, Kiai Ma'ruf memiliki perhatian besar dalam upaya penyelamatan Bank Muamalat. Salah satunya karena Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia. Ma'ruf pun menampung banyak aspirasi dari berbagai pihak untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di Bank Muamalat.

Kendati demikian, Masduki menekankan, Wapres tetap menjaga batas kewenangan negara terhadap penyelamatan Bank Muamalat. " Wapres tahu mana garis batas yang harus ditangani oleh negara dan mana perhatian khusus Wapres," ujar Masduki.

Masduki mengatakan, Wapres menyambut positif rencana Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) yang menetapkan penyelamatan Bank Muamalat sebagai salah satu agenda prioritas. "Memang ketika menerima pengurus MES, Pak Erick Thohir ini bukan sebagai menteri BUMN, tapi sebagai ketua umum MES," ujarnya.

Sebelumnya, dalam pertemuan Wapres dengan jajaran pengurus MES pada Selasa (9/3) lalu, Ma'ruf mendorong berbagai upaya penyelesaian Bank Muamalat. Dalam kesempatan itu, Ketua Umum Pengurus Harian MES Erick Thohir mengatakan, langkah jangka pendek MES salah satunya ialah penyelamatan Bank Muamalat.

Erick menyebut sudah ada pertemuan dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk membahas upaya penyelamatan Bank Muamalat. "Kami sudah ada kesepakatan-kesepakatan bagaimana penyelamatan Bank Muamalat ini," ungkap Erick.

Salah satu rencana terdekat, BPKH akan menyuntikkan modal senilai Rp 3 triliun kepada Bank Muamalat dalam bentuk investasi *tier* 1 lewat penambahan saham senilai Rp 1 triliun dan investasi *tier* 2 bernilai Rp 2 triliun dalam bentuk sukuk subordinasi (*subdebt*).

■ **ed:** ahmad fikri noor

KONSULTASI SYARIAH

DIASUH OLEH **DR ONI SAHRONI**
Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia

Investasi Miras

Assalamualaikum wr wb.

Beberapa waktu terakhir kebijakan investasi minuman keras (miras) hangat diperbincangkan. Sebenarnya, seperti apa pandangan syariah mengenai kebijakan investasi miras? Apakah benar kebutuhan investasi untuk daerah dan agama tertentu dapat menjadi alasan yang syar'i?

Wildan, Bali

Waalaikumussalam wr. wb.

Miras dilarang oleh seluruh agama, khususnya agama Islam karena merusak akal pikiran peminumnya, bahkan membuka maksiat dan penyimpangan lain. Oleh karena itu, kebijakan membolehkan investasi miras itu lebih terlarang karena mendorong dan menyediakan miras hingga leluasa dikonsumsi oleh umum. Selanjutnya, menjadi pekerjaan rumah (PR) setiap keluarga untuk melindungi anggota keluarganya dan PR bagi otoritas daerah untuk melarang peredaran miras. Kesimpulan ini bisa dijelaskan dalam poin-poin berikut.

Pertama, bagian yang dijelaskan dalam Undang-Undang Cipta Kerja, yaitu sebagai berikut, "... Kepentingan nasional tersebut dapat mencakup perlindungan atas kegiatan usaha yang dapat membahayakan kesehatan (seperti obat, minuman keras mengandung alkohol) ... dengan pengaturan dan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh Pemerintah, namun tetap memperhatikan aspek peningkatan ekosistem penanaman modal." (Penjelasan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Penggalan kalimat "kegiatan usaha yang dapat membahayakan kesehatan (seperti obat, minuman keras mengandung alkohol)" itu dimaknai sebagai rujukan investasi miras.

Kedua, dalam Islam, miras itu diharamkan berdasarkan tuntunan, di antaranya firman Allah SWT, "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar... adalah termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan." (QS al-Maidah: 90).

Sebagaimana hadis Rasulullah SAW, dari Ibnu Umar dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Setiap yang memabukkan adalah khamar, dan setiap yang memabukkan adalah haram. Barang siapa meminum khamar di dunia--kemudian ia mati--sedangkan ia biasa meminumnya, niscaya tidak akan diterima tobatnya dan tidak akan meminumnya di akhirat." (HR Muslim).

Bahkan, miras adalah dosa besar, setara dengan dosa besar lain seperti berzina karena membuka pintu maksiat lainnya. Saat mengonsumsi minuman keras, akal sehat peminumnya tidak berfungsi hingga dapat melakukan perbuatan layaknya hewan.

Ketiga, jika meminum khamar itu bagian dari dosa besar, membuat kebijakan yang melegalkan investasi miras menjadi lebih terlarang karena mengakibatkan miras beredar dan mudah dikonsumsi oleh masyarakat. Setiap perusahaan miras akan berpikir keras agar produknya laku di pasaran dan menguntungkan (sebagaimana kaidah *saddu adz-dzari'ah*).

Keempat, alasan kearifan lokal dan agama tidak bisa menjadi alasan juga karena seluruh agama sepakat bahwa minuman keras dapat merusak akal yang akan mengakibatkan terjadinya kriminalitas dan penyimpangan lainnya.

Begitu pula menurut fikih *muwazanah*, kepentingan investasi tidak boleh menjadi alasan dibolehkannya investasi miras. Manfaat investasi dan miras sebagai barang haram ini tidak bisa dibandingkan karena miras itu dosa besar. Sedangkan, investasi memberikan manfaat tetapi bukan sebuah kewajiban yang harus dilakukan. Pada saat yang sama, jenis investasi lain yang halal dan legal itu beragam dan terbuka untuk dilakukan.

Kelima, oleh karena itu, kebijakan investasi miras tidak dibolehkan karena merugikan semua pihak, termasuk otoritas dan masyarakat, serta kerugian pada masa mendatang.

Selanjutnya, di tengah tantangan pergaulan bebas dan industri bisnis yang semakin terbuka, menjadi PR bersama, khususnya setiap keluarga untuk melindungi anggota keluarganya agar tidak terpapar miras karena kendali ada di tangan keluarga. Begitu pula dengan otoritas seperti pemerintah daerah perlu berkomitmen membuat kebijakan yang melindungi masyarakatnya, seperti melarang peredaran miras ini.

Wallahu a'lam. ■

TAJUK

Menyoal Impor Beras

Dalam sepekan terakhir ini, rencana Perum Bulog mengimpor beras sebanyak satu juta ton menjadi perdebatan. Impor tersebut akan direalisasikan Bulog tahun ini.

Tujuannya adalah memenuhi cadangan beras pemerintah yang saat ini berada di kisaran 800 ribu ton. Padahal, stok beras di Bulog minimal di angka satu juta sampai 1,5 juta ton. Penugasan impor beras Bulog diputuskan berdasarkan hasil rapat koordinasi terbatas di level Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian beberapa waktu lalu.

Penolakan terhadap rencana impor beras sebanyak satu juta ton tersebut dilakukan oleh para petani dan asosiasinya. Kementerian Pertanian yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan petani, juga termasuk yang meyakini instansi lain di pemerintah bahwa produksi beras di dalam negeri akan cukup pada tahun ini.

Para petani menolak karena impor beras akan merusak harga. Ketika impor beras masuk, apalagi menjelang panen, maka harga beras akan jatuh. Harga beras yang anjlok akan merugikan petani. Pendapatan petani hancur-lebur.

Parahnya bisa saja biaya produksi yang dikeluarkan petani tidak bisa ditutupi dari harga jual. Walaupun untuk komoditas beras ada Bulog yang bertugas sebagai lembaga penyangga, membeli beras petani di harga patokan produksi (HPP) saat harga beras di petani anjlok.

Sementara itu, bagi Kemenko Perekonomian, pemerintah perlu menjaga stok beras di dalam negeri supaya aman. Pemerintah tidak ingin stok beras terbatas, apalagi sampai tidak mencukupi. Karena produksi beras yang terbatas akan membuat harga melambung. Kenaikan harga beras akan sangat meresahkan masyarakat.

Beras tidak seperti komoditas yang lain. Karena beras makanan utama, saat harga beras naik masyarakat tidak mempunyai pilihan untuk berpindah ke komoditas lain. Berbeda dengan komoditas, seperti telur, daging ayam, cabai, atau yang lainnya. Saat komoditas di luar beras naik, masyarakat masih bisa untuk menahan mengonsumsinya atau coba menyubtitusi dengan komoditas lain.

Harga beras yang tinggi, juga diyakini akan mengganggu upaya pemerintah untuk membangkitkan ekonomi pada tahun ini. Sebab, dengan harga beras yang tinggi akan memukul daya beli masyarakat. Sedangkan, daya beli masyarakat pun belum pulih akibat hantaman wabah korona, yang melanda Indonesia lebih dari satu tahun terakhir.

Karena itu, kita mendesak pemerintah untuk memutuskan rencana impor beras ini dengan matang. Dengan menggunakan parameter yang jelas. Dengan data-data yang terukur. Apakah impor beras benar-benar mendesak dilakukan tahun ini. Atau rencana impor tersebut di batalkan saja asalkan mempunyai jaminan bahwa produksi beras tahun ini benar-benar mencukupi.

Jika kita coba membaca data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS), produksi beras nasional sepanjang tahun 2020, naik 21,46 ribu ton beras, dibanding pada 2019. Potensi produksi beras periode Januari–April 2021 diperkirakan, mencapai 14,54 juta ton beras atau mengalami kenaikan sebesar 3,08 juta ton (26,84 persen), dibandingkan produksi beras tahun sebelumnya sebesar 11,46 juta ton. Namun, menurut Kepala BPS, Suhariyanto, potensi Februari sampai April bisa saja berubah.

Potensi peningkatan produksi beras tersebut semoga saja tidak hanya terjadi pada musim panen Januari sampai April. Produksi beras nasional selama tahun 2021 tidak bisa diukur hanya dari produksi beras di empat bulan pertama tahun ini. Namun, peningkatan produksi beras terjadi sepanjang tahun sehingga persediaan beras di dalam negeri tercukupi dan impor beras tidak perlu dilakukan.

Walaupun begitu, harapan tinggi tersebut bisa saja pupus ketika melihat data yang dimiliki oleh Kemenko Perekonomian bahwa saat ini tujuh provinsi mengalami defisit beras. Artinya, persediaan beras dalam negeri belum sepenuhnya aman. Apalagi, kita juga pernah mengalami krisis harga beras pada Desember 2017 sampai Maret 2018. Kala itu produksi beras nasional tidak mencukupi, sedangkan impor membutuhkan waktu untuk tiba sehingga harga beras tidak terkendali.

Apabila kita memang benar-benar ingin merealisasikan impor beras tahun ini, harus dipersiapkan dengan matang dan jauh-jauh hari. Sebab, negara penghasil beras, seperti Thailand dan Vietnam, menutup keran ekspor berasnya demi memenuhi kebutuhan dalam negeri pascapandemi. Dan yang lebih penting lagi, beras impor itu tidak boleh masuk ketika masa panen. ■

SUARAPUBLIKA

Lagi-Lagi Impor Beras

Pemerintah berencana mengimpor satu juta ton beras tahun ini. Tentu ini dipertanyakan banyak pihak, mengingat produksi beras dalam negeri sepertinya masih mampu mencukupi kebutuhan masyarakat. Para petani jelas menyesalkan rencana tersebut.

Bila pemerintah meneruskan rencana itu, jelas nasib para petani yang paling terkena imbasnya. Saat ini saja, harga gabah sudah cukup rendah. Apalagi, kalau beras impor masuk dan membanjiri pasar dalam negeri, bisa jadi harganya akan semakin anjlok tak terkendali.

Daripada untuk impor, mengapa alokasi dananya tidak diberikan saja kepada petani untuk modal meningkatkan produktivitas mereka?

Dwi Indah Lestari, Bangkalan, Madura

Agama dalam Bernegara

HAEDAR NASHIR, Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Usaha menepikan, menyamarkan, mengaburkan, menegasikan, dan menjauhkan agama serta umat beragama dari masyarakat, bangsa, dan negara selain ahistoris sekaligus tak sejalan dengan konstitusi.

Apakah memosisikan agama dalam kehidupan bernegara sebagai cara pandang dogmatis, eksklusif, dan primordial? Jawabannya tegas, tidak! Agama dalam kehidupan bernegara di Indonesia merupakan ajaran, nilai, dan kepemelukan yang dijamin konstitusi.

Pasal 29 UUD 1945 menyatakan (1) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa; (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Agama secara substansial terkait sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Kemerdekaan secara kerohanian dinyatakan pendiri negara "Atas berkat rakhmat Allah Yang Mahakuasa". Pasal 28E UUD 1945, menegaskan,"(1) Setiap orang berhak memeluk agama dan beribadat menurut agamanya."

Karena itu, usaha menepikan, menyamarkan, mengaburkan, menegasikan, dan menjauhkan agama serta umat beragama dari masyarakat, bangsa, dan negara selain ahistoris sekaligus tak sejalan dengan konstitusi.

Agama dan pendidikan

Agama memiliki posisi fundamental yang konstitusional, termasuk dalam sistem pendidikan nasional.

Pasal 31 UUD 1945 ayat (3) berbunyi "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang".

UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 meletakkan agama secara tegas. Pasal 1 ayat (1), "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Serta ayat (2), "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman".

Mencermati Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2021, terdapat visi yang tak mencantumkan frasa agama, selain iman dan takwa.

Visi PJPI 2035 dalam draf yang berkembang, yakni "Membangun rakyat Indonesia untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang unggul, terus berkembang, sejahtera, dan berakhlak mulia dengan menumbuhkan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila."

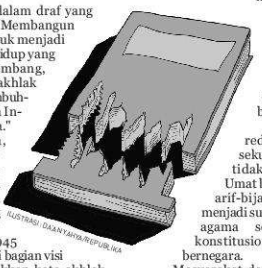
ILUSTRASI : DAIN YAPHA/REPUBLIKA

Pertanyaannya, bila frasa "nilai-nilai budaya" masuk bahkan mendahului kata Pancasila, mengapa nilai-nilai agama yang terang tercantum dalam Pasal 31 UUD 1945 justru terlewatkan? Di bagian visi ini memang dimasukkan kata akhlak mulia, tetapi tidaklah cukup mewakili.

Kami memberi masukan langsung kepada mendikbud dan rombongan pada 17 September 2020 di Yogyakarta, yang disambut positif untuk revisi.

Merujuk Pasal 31 UUD 1945 dan UU Sisdiknas 2003 revisi Visi Pendidikan Indonesia 2035 dapat berbunyi, "Membangun rakyat Indonesia untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, unggul, sejahtera, dan terus berkembang dengan menumbuhkan nilai-nilai agama, Pancasila, dan budaya Indonesia".

Moderat-konstitusional

Pandangan soal pentingnya agama memperoleh tempat penting dalam bernegara, termasuk pendidikan, jangan dinilai sebagai pola pikir eksklusif dan primordial atau dogmatis.

Pandangan tersebut selain secara filosofis dan sosio-historis melekat dengan Pancasila dan kebudayaan bangsa, secara yuridis memiliki pijakan konstitusional yang kuat pada Pasal 29 dan Pasal 31 UUD 1945 serta UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003.

Keberadaan NKRI dengan Pancasila, UUD 1945, dan kebinekaan merupakan hasil kesepakatan nasional yang didukung umat beragama, lebih khusus umat Islam. Negara dan seluruh institusinya penting untuk saksama dalam setiap mengambil kebijakan terkait agama.

Hindari ketergesaan, reduksi, serta pandangan sekuler dan monolitik agar tidak terjadi kontroversi. Umat beragama penting untuk arif-bijaksana, cerdas, serta menjadi suri teladan menempatkan agama secara moderat dan konstitusional dalam kehidupan bernegara.

Masyarakat dan elite Indonesia juga harus moderat-konstitusional dalam bernegara serta tidak memandang agama dan umat beragama dengan kacamata sekuler, agnostik, dan fobia.

Perilaku ekstrem, teror, intoleransi, kekerasan, dan penyimpangan dapat dilakukan siapa pun di negeri ini. Bila terdapat masalah antarpihak lakukan dialog dan musyawarah untuk mencari titik temu, serta hindari politisasi yang menjauhkan masalah dari solusi.

Menjadi tugas bersama agar kehidupan beragama dan bernegara, bergerak simultan menuju terwujudnya Indonesia sebagai negara-bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, makmur, dan berperadaban utama di tengah dinamika persaingan dunia saat ini. ■

Impor Beras dan Kemandirian Pangan

MARENDA ISHAK S, Dosen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

Rencana pemerintah mengimpor satu juta ton beras tahun ini merupakan langkah mengejutkan, bahkan dapat dikatakan *blunder* atau absurd.

Blunder karena alasan bukan semata panen raya yang segera dapat mampu menyuplai gudang Bulog, melainkan juga karena langkah ini semakin menguji kemandirian pangan, sekaligus masalah perberasan nasional.

Pada posisi subjekkah petani saat ini atau sebaliknya menjadi pelengkap dalam sandiwara kepentingan? Berbagai kebijakan pertanian yang dilakukan, seolah tak mampu menempatkan petani sebagai subjek pertanian itu sendiri.

Bahkan, langkah dan cita-cita kemandirian pangan yang hendak dituju, sering terganjal perilaku kerja pemerintah itu sendiri. Di sinilah letak urgensi beras terhadap kemandirian pangan penting untuk kita bahas.

Kondisi perberasan

Melihat posisi perberasan saat ini, kita bisa menilai langkah impor pemerintah. Sudah tepatkah dan apakah ini memperkuat ketahanan pangan atau sebaliknya? Ini menandakan industri perberasan dikelola sangat pragmatis, bahkan memihak pasar bebas.

Terlepas kondisi data perberasan yang masih merujuk pada beberapa data, terutama data BPS, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, dan Bulog, perberasan nasional per akhir Februari sebenarnya dalam posisi sangat aman.

Kondisi ini tergambar dari data BPS, yakni produksi beras pada Januari-April 2021 berada di kurang lebih 14 juta ton. Bahkan, ini mengalami kenaikan lebih dari 26 persen dari produksi beras pada 2020.

Selain itu, posisi panen raya yang akan berlangsung pada Januari-April mendatang, berpotensi surplus 4,8 juta ton beras. Di sisi lain, sisa stok gudang Bulog pada 2020 berada pada masih cukup memadai.

Ha ini karena pada 2020, pergerakan produksi beras mencapai 54,65 juta ton. Sedangkan total kebutuhan beras tahunan umumnya berada pada 29,6 juta ton. Dengan keadaan seperti ini, hampir dapat dipastikan masih bisa surplus.

Karena itu, impor beras hampir dapat dikatakan belum layak dilakukan sekarang. Di balik rencana impor pemerintah, harga gabah berada pada kondisi tertekan. Pada beberapa daerah bahkan kurang dari Rp 3.500 per kilogram.

> **Kemandirian pangan sudah seharusnya ditempatkan pada program utama di negeri agraris ini.**

Dengan harga pembelian pemerintah (HPP), yang ditetapkan Rp 4.200 saja petani masih sulit membayar ongkos produksi, apalagi kalau ada impor beras. Pastinya petani semakin tertekan, bahkan hampir dapat dikatakan bahwa kesejahteraan petani mustahil tercapai.

Seharusnya, pemerintah berpikir kembali soal rencana impor dan lebih mengutamakan menyerap hasil panen petani, menimbang belum semua gabah hasil panen diserap Bulog. Apalagi, saat ini petani penopang bagi sektor lain yang terdampak pandemi Covid-19.

Kemandirian pangan

Beberapa dekade silam, Indonesia sempat menjadi salah satu negara yang berhasil swasembada beras. Ini momentum serta kebanggaan masyarakat tani. Seiring hal tersebut, swasembada pangan kian diuji. Terutama saat produksi yang semakin menurun.

Produksi yang menurun, tidak saja diakibatkan kurangnya input teknologi, tetapi juga karena kesejahteraan dari hasil pertanian kian sulit menafkahi kebutuhan hidup sehari-hari. Pertanian pun telah berubah drastis.

Infrastruktur pertanian kian tergerus, pupuk sering langka, bahkan asuransi bagi tani juga tak kunjung hadir. Infrastruktur pertanian adalah hal yang sangat vital.

Sebagai contoh, jaringan irigasi menjadi sarana mutlak agar panen dapat dilakukan tiga kali setahun atau bahkan lebih (IP 300), saat ini berada dalam kondisi yang mengkhawatirkan. Banyak dari jaringan irigasi berubah fungsi sehingga lahan pertanian semakin terancam.

Belum termasuk masalah kelompok tani yang kurang mendapat pendampingan atau kalaupun ada, program-program yang dilakukan pemerintah sering tak sesuai kebutuhan petani. Dengan demikian, kemandirian pangan adalah hal sukar di negeri ini.

Kemandirian pangan sudah seharusnya ditempatkan pada program utama di negeri agraris ini. Bagaimana tidak, hamparan lahan yang terbentang cukup luas, kesuburan alami yang terbilang cukup baik, bahkan kondisi curah hujan terbilang tinggi adalah potensi kemandirian pangan, yang seharusnya dapat tercapai.

Sayangnya, kita gagal mengelola potensi ini. Bahkan, kita terjebak pada kondisi pangan dan perberasan seperti saat ini. Situasi ini seharusnya segera disikapi.

Menerjemahkan langkah kemandirian pangan, menyelaraskan kerja kementerian dan lembaga pemerintah pada tujuan bersama, hingga menyusun data pangan yang terintegrasi adalah hal yang mendesak untuk dilakukan sesegera mungkin. ■

REPUBLIKA

Terbit sejak 4 Januari 1993, Republika hadir sebagai pelopor pembaruan media massa Indonesia. Harian ini memberi warna baru pada desain, gaya pengutaraan, dan sudut pandang surat kabar negeri ini. Sebagai koran, kemudian portal berita pertama di Tanah Air, media ini melahirkan keseim bangan baru dalam tata informasi. Republika terbit demi kemaslahatan bangsa, penebar manfaat untuk semesta.

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Irfan Junaidi
Wakil Pemimpin Redaksi: Nur Hasan Murtiaji
Redaktur Pelaksana: Suitsono, Ellia Damhuri
Redaktur Senior: Agung Priazna
Wakil Redaktur Pelaksana: Firkah Fansuri, Heri Ruslan, Nurmara Dewatasari, Joko Sadewo
Asisten Redaktur Pelaksana: Priyantono Oemar, Stevy Maradona, Ferry Kisihandi, Mansyur Faqih, Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, Budi Raharjo, Edwin Dwi Putranto
Sekretaris Redaksi: Hamidah Sagaf
Perwakilan Jawa Barat: Rachmat Santosa Basarah (Kepala Perwakilan), Irfan Firzar Pribadi (Kepala Redaksi)
Perwakilan DIY -Jateng & Jatim: Hanyadi B Susanto (Kepala Perwakilan), Yusuf Assidiq (Kepala Redaksi)

Wartawan Senior: Hanan Hussein, Nurul S Hamami, Selamat Ginting, Sisi Tri Puji Budiwiyati, Rakhmat Hadi Sudjito.
Kepala Desain: Sajono. **Kepala Infografis:** Muhamad Alimmon. **Kepala Penyunting Bahasa:** Rifki Lucifriana. **Kepala Digital:** Desi Purwo Wijianto.

Staf Redaksi: Syahruddin El-Fikri, Andi Nur Aminah, Andri Saubani, Agus Yulianto, Dewi Mardiani, Endro Yuwanto, Fitrijan Zamzami, Indira Rezkisari, Iwan Kelana, Isnar, Khoirul Anwar, Maman Sudiaman, Nashih Nashrullah, Natalia Endah Hapsari, Nidia Zuraya, Ratna Puspita, Reiny Dwinanda, R Hilu Muhammad, Teguh Firmansyah, Wachidah Handasah, Yeyen Rostiyani, Yogi Ardhi Cahyadi, Abdullah Sammy, Agus Raharjo, Amri Amrullah, Ani Nursalikah, A Syalaby Ichsan, Bilal Ramadhan, Bowo Pribadi, Citra Listya Rini, Darmawan, Desy Susilawati, Djoko Suceno, Dwi Murdaningsih, Eko Widiyanto, Erdy Nasrul, Erik Purnama Putra, Esthi Maharani, Reman Rahadi, Priska Yolandha, Chasan Ernold Alamsyah, Lilis Sri Handayani, Arie Lukihardianti, Mohammad Akbar, Muhammad Fakhruddin, M Hafil, Nur Aini, Qommaria Rostami, Rusdy Nurdiansyah, Satya Restiani, Setyaraviedita Liviksacinsera, Tahta Aidilla, Wihdan Hidayat, Prayogi, Bambang Noroyono, Gita Amanda Jatmikawati, Satria Kartika Yudha, Rizky Jaramaya, Gilang Akbar Prambadi, Ikhsan Fajar Sulistyawati, Nora Azizah, Lida Pusparingtyas, Dessy Suciati Saputri, Ratna Ajeng Tejomurti, Reja Irfa Widodo, Fuji Pratiwi, Mas Alamil Huda, Sadly Rahman, Agung Sasongko, Yudha Manggala Putra Putra, M Amin Madani, Rian Putra Pamungkas, Kartika Rahadja Utama, Puti Almas, Rahmat Fajar, Fauziah Marsid, Ali Mansur, Melisa Riska Putri, Umi Nur Fadhilah, M Fauzi Ridwan, Ahmad Fikri Noor, Eric Iskandarsyah, Riki Sakinah, Lintar Satria Zulfikar, Eko Supriyadi, M Nursyamsi, Sapto Andika Candra, Binsi Sholikah, Christyaningsih, R Septyaningsih, Dadang Kurnia, Adysha Citra Ramadhan Saputra, Dian Ratih Ikasari, Febrian, Fuji Eka Permana, Hasanul Rizqa, Intan Pratiwi, Rendi Widuandhani, Rosi Handayani, Umar Mukhtar, Wilda Rizqyani, Anggun Pramudya, Santi Sopia, Wisnu Aji Prasetiyo, Frederikus Dominggus Bata, Wahyu Suryana, Rizkyan Adiyudha, Kamran Dikarma, Dwina Agustin, Mahrunoh, Noer Qomariah, Nusumawardhani, Rahayu Subekti, Rizky Suryarandika, Sheila Anisah, Ideologia Maryatina, Muhyiddin, Ilham Tirta, Riga Nurul Iman, Edi Yusuf, Febrianto Adi Saputro, Ronggo Astungkoro, Dea Alvi Soraya, Gumanti Awaliyah, Rahma Sulistya, Novita Intan, Rintarto, Fakhrar Khoirun Kubis, Adinda Pryanka, Farah Nabila Noersasha, Fergi Nadira, Hertifany Prasisca, Inas Widyanurratikah, Silky Dian Setiawan, Zahrotul Oktaviani, Muhammad Riwanuddin, Afrizal Rosikhul Ilmi, Mimi Kartika, Dedy Darmawan Nasution, Rori Anastasia Sidebang, Muslim Abdul Rahmad, Imas Damayanti, Bayu Adji Prihammanda, Haura Hafizhah, Muhammad Ryki Triyana Satya, Alkhaled Kurnialam, Rebryan A Nawir Arsyad Akbar, Zahwi Mahsir Ramadhan.

Komisaris Utama: R Harry Zulnardy
Komisaris: Adrian Syarkawi, Tjuk Agus Minahasa
Direktur Utama: Mira Rahardjo Djarot
Direktur Operasional: Arys Hilman Nugraha
Direktur Konten: Irfan Junaidi

Manajer Senior Keuangan, SDM, dan Umum: Ruwito Birotowidjojo
Manajer Marketing Maman Sudiaman
Manajer Pengembangan Pasar Indra Wisnu Wardhana
Manajer Produksi: Nurrokhim
Manajer Promosi dan Event: Hilr Kurniawan
Manajer TI: Mohamad Afif

Alamat Redaksi: Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Jakarta 12510
T. 021.780.3747 (Hunting), 021.791 84744 (Iklan)
F. 021.780.0649, 798 3625 (Redaksi), 021.798 1169 (Iklan), 021.791 98442 (Sirkulasi dan Berlangganan)
Email Redaksi Republika: sekretariat@republika.co.id.

Percetakan: PT Republika Media Mandiri Jl. Rawa Bali 2 No. 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta
Alamat Perwakilan:
Republika Jawa Barat: Jl. Mangga No. 47 Bandung 40114 T. 022.87243363-87243364, F. 022.87243365
Republika DIYogyakarta & Jatim: Jl. Pesisir No. 4, Kota Baru, Yogyakarta T. 0274. 544 972, 566028, F. 0274.5 41.582 Surat Izin Usaha Penerbitan Pers: SK Menpen No. 283/SK/MENPEN/SIUP/A.7/1992.
Anggota Serikat Penerbit Surat Kabar: Anggota SPS No. 163/1993/11/A/2012.

Harga Berlangganan: Rp 120.000 per bulan.
Harga Eceran Pulau Jawa: Rp 5.500 per eksemplar.
Harga Eceran Luar Jawa: Rp 6.000 per eksemplar (tambah ongkos kirim).

Rekening Bank: a.n PT Republika Media Mandiri:
Bank BSM, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 003.011.3448
Bank Mandiri, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 127.00.0.4240642
Bank Lippo, Cab. Warung Buncit; No. Rek. 727.30.028.988
Bank BCA, Cab. Graha Inti Fauzi, No. Rek. 375.305.6668
Bank BNI Syariah, Cab. Fatmawati, No. Rek. 021.159.3240

Semua naskah yang dikirim ke Redaksi dan diterbitkan menjadi milik Harian Republika. Semua wartawan Harian Republika dibekali tanda pengenal dan tidak menerima maupun meminta imbalan dari siapa pun. Semua isi artikel/tulisan yang berasal dari luar, sepenuhnya tanggung jawab penulis yang bersangkutan. Semua isi artikel/tulisan yang terdapat di suplemen daerah, menjadi tanggung jawab Kepala Perwakilan Daerah bersangkutan.

MAHAKA GROUP

Pertanda Akhir Sebuah Era

Untuk pertama kalinya, babak perempat final Liga Champions tanpa kehadiran Ronaldo ataupun Messi.

■ REJA IRFA WIDODO

PARIS — Barcelona harus mengubur mimpi untuk bisa melangkah ke babak perempat final Liga Champions. Blaugrana ditahan imbang Paris Saint Germain (PSG), 1-1, di *leg* kedua babak 16 besar Liga Champions, Kamis (11/3) dini hari WIB.

Sepakan tendangan penalti Kylian Mbappe membawa PSG unggul saat laga yang digelar di Stadion Parc de Princess itu menginjak menit ke-30. Berselang tujuh menit kemudian, Lionel Messi menunjukan aksinya. Sepakan keras dari luar kotak penalti pengoleksi enam gelar Ballon d'Or itu bersarang di pojok kiri gawang tuan rumah.

Pada penghujung babak pertama, Messi memiliki kesempatan menambah keunggulan Barca. Sayangnya, sepakan tendangan penalti pemain berjuluk La Pulga itu masih bisa dihalau kiper PSG, Keylor Navas. Pada sepanjang babak kedua, Barcelona tidak bisa kembali menambah golnya usai penampilan solid lini belakang PSG.

Skor 1-1 akhirnya tetap bertahan hingga laga usai. Kekalahan 1-4 kala menjamu PSG di Stadion Camp Nou di *leg* pertama terlampau berat untuk bisa dibalikkan oleh Barcelona. Klub asal Katalan itu akhirnya disingkirkan Les Parissien dengan agregat 2-5 di babak 16 besar Liga Champions. Ini menjadi kegagalan pertama klub asal Katalan itu melangkah ke babak perempat final Liga Champions sejak musim 2006/2007.

Kegagalan Messi mengantarkan Barcelona melangkah ke babak perempat final Liga Champions musim ini seolah mengikuti jejak Cristiano Ronaldo yang gagal membawa Juventus melenggang ke babak perempat final setelah kalah agresivitas gol tandang dari Porto, Rabu (10/3), kemarin.

Kegagalan dua megabintang itu membawa timnya masing-masing melaju ke babak perempat final menjadi catatan baru di pentas Liga Champions. Untuk pertama kalinya sejak musim 2004/2005, babak perempat final Liga Champions tanpa kehadiran Ronaldo atau Messi.

Dalam 16 tahun terakhir, salah satu dari dua pemain tersebut memang selalu berhasil tampil, dengan timnya masing-masing, di babak perempat final kompetisi kasta tertinggi antarklub Eropa tersebut. Catatan ini seolah menandai akhir sebuah era dari dominasi Ronaldo, yang telah menginjak usia 36 tahun, dan Messi, yang telah berusia 33 tahun, di panggung sepak bola Eropa.

Harus diakui, persaingan antara Messi dan Ronaldo soal siapa pesepakbola terbaik sejagat selalu mewarnai panggung sepak bola selama lebih dari satu dekade terakhir. Keduanya berada di dua urutan teratas dalam urusan peraih terbanyak gelar pesepak bola terbaik sejagat, Ballon d'Or. Sementara itu, Messi lebih unggul dengan enam raihan trofi Ballon d'Or, Ronaldo berada di urutan kedua dengan lima gelar Ballon d'Or. Messi dan Ronaldo menjadi dua pemain yang paling sering masuk nominasi Ballon d'Or, sebanyak 12 kali.

Kedua pemain juga saling mengejar urusan koleksi gol di Liga Champions. Menurut catatan *Transfermarkt*, Messi telah mendulang mendulang 120 gol dengan 149 penampilan. Torehan gol Messi masih kalah dari Ronaldo. CR7 mengoleksi 134 gol di ajang Liga Champions.

"Betul, sedikit menyedihkan, dia (Messi—Red) dan Cristiano (Ronaldo) tidak bisa melangkah ke babak perempat final. Namun, Messi harus bisa menentukan sendiri masa depannya," ungkap pelatih Barcelona Ronald Koeman seperti dilansir *Football Espana*, Kamis (11/3).

Hal ini tentu ironis apabila menilik berbagai cerita indah dan kesuksesan yang dipersembahkan Messi untuk Barcelona di Liga Champions. Namun, Koeman sepertinya kembali meyakinkan Messi untuk tetap bertahan di Barca.

"Dia sepertinya sudah cukup melihat tim ini berada dalam jalur yang tepat untuk bisa bangkit. Dengan segala perubahan yang telah kami lakukan, ditambah dengan potensi yang dimiliki pemain muda di tim ini, dia tidak bisa lagi meragukan soal kemampuan tim ini pada masa mendatang," ujar pelatih asal Belanda itu.

■ ed: agung sasongko

HASIL PERTANDINGAN

Rabu (10/3) dini hari WIB
Juventus 3-2 Porto
(agregat 4-4)
Dortmund 2-2 Sevilla
(agregat 5-4)

Kamis (11/3) dini hari WIB
PSG 1-1 Barcelona
(agregat 5-2)
Liverpool 2-0 RB Leipzig
(agregat 4-0)

Tim Lolos Perempat Final
Porto, Dortmund, PSG, dan Liverpool

YOAN VALAT/EPA-EFE

BARCELONA TERSINGKIR Barcelona gagal melangkah ke perempat final Liga Champions setelah ditahan imbang Paris Saint Germain (PSG) 1-1 dalam *leg* kedua 16 besar di Stadion Parc des Princes, Kamis (11/3) dini hari WIB. Barcelona kalah agregat 2-5 dari PSG.

Penyelenggara Berharap Persipura Ikut Piala Menpora 2021

■ AFRIZAL ROSIKHUL ILMI

JAKARTA — PT Liga Indonesia Baru (LIB) belum bisa memberikan kepastian mengenai keterlibatan Persipura Jayapura di turnamen pramusim Piala Menpora 2021. Persipura tergabung dalam Grup A bersama Arema FC, PSIS Semarang, Barito Putera, dan Tira Persikabo yang akan bermain di Stadion Manahan, Solo.

Namun, seusai pengundian, Persipura mengeluarkan pernyataan bahwa klub tak mau terlibat di turnamen tersebut karena merasa tidak diperlakukan secara adil oleh *organizing committee* (OC), yaitu PT LIB. Direktur Utama PT LIB Akhmad Hadian Lukita juga telah meminta maaf kepada Persipura dan mengaku masih berusaha untuk menjalin komunikasi dengan pihak terkait.

"Intinya begini, karena yang dikomplain administrasi OC, saya selaku ketua OC bertanggung jawab meminta maaf. Kami tetap akan berusaha berkomunikasi agar Persipura tetap ikut karena demi sepak bola yang baru dimulai akan lebih senang kalau lengkap," kata Akhmad saat dihubungi, Kamis (11/3).

Senada dengan itu, Direktur Operasional PT LIB, Sudjarno, mengatakan belum ada keputusan mengenai Persipura. Sejauh ini, Persipura masih masuk dalam jadwal pertandingan Piala Menpora 2021. Pertandingan pertama Persipura akan berhadapan dengan Tira Persikabo pada Ahad (21/3) setelah laga pembuka antara Arema FC melawan PSIS Semarang pada hari yang sama.

"Soal Persipura akan segera diputuskan. Sampai saat ini masih dalam pembahasan," kata Sudjarno kepada *Republika*, Kamis (11/3).

Di lain pihak, Sekretaris Jenderal Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) Yunus Nusi mengatakan, PSSI masih berharap Persipura mau mengikuti turnamen pramusim ini.

> **"Soal Persipura akan segera diputuskan. Sampai saat ini masih dalam pembahasan."**
>
> **Sudjarno**
> Direktur Operasional PT LIB

Dia mengaku pihaknya masih membujuk pihak terkait agar berubah pikiran.

"PSSI masih berharap agar Persipura tetap ikut di Piala Menpora Maret ini. Kita masih menunggu kalau saja ada perubahan kebijakan yang akhirnya (Persipura) ikut pada Piala Menpora," kata Yunus saat dihubungi, Kamis (11/3).

Sebelumnya, Ketua Umum Persipura Jayapura Benhur Tomi Mano telah menyatakan tidak mau ikut dalam turnamen Piala Menpora 2021. Menurut dia, Persipura bahkan sudah menyampaikan keinginan tersebut sebelum pengundian pada Senin (8/3) lalu.

"Mereka sudah tahu itu. Alasan utama mengapa Persipura Jayapura tidak ikut Piala Menpora, ya, karena mereka juga. Harusnya itu yang mereka jelaskan ke publik," kata Benhur dalam keterangan resminya.

Benhur menepis kabar yang menyebut ketidaksertaan Persipura karena intrik, persoalan finansial, hingga kesulitan mengumpulkan pemain. "Ada yang menganggap ini intrik. Untuk apa kita lakukan? Tidak ada gunanya. Ada yang mengira persoalan finansial, tidak. Piala ini klub tidak banyak keluarkan dana karena banyak yang ditanggung penyelenggara. Ada yang menganggap kami kesulitan mengumpulkan pemain, tidak juga, 80 persen pemain kami tinggal di Jayapura," ungkapnya.

■ antara ed: agung sasongko

BINTANG LAPANGAN

Jatuh Bangun Adnan Januzaj, Eks Pemain Muslim MU

■ MUHAMMAD IKHWANUDDIN

Seorang remaja berusia 18 tahun mendapatkan sorotan ketika menjalani debut bersama Manchester United (MU) saat menghadapi Sunderland, 5 Oktober 2013. Publik belum menaruh perhatian sebelum dirinya, Adnan Januzaj, mencetak dua gol dalam laga tersebut.

Pertandingan itu bagai memorabilia bagi Januzaj ketika diberi kesempatan membela tim utama MU untuk pertama kali. pelatih MU kala itu, David Moyes, mengaku terkejut melihat sang pemuda langsung *moncer* begitu dimainkan.

"Sepanjang debut, saya terkejut sejak hari pertama. Bukan hanya karena dua gol itu, tapi performanya sepanjang pertandingan sangat menakjubkan," kata Moyes, seperti dikutip dari *Goal International*, Kamis (11/3).

MU merekrut Januzaj saat masih berusia 16 tahun pada 2011. Ia tercatat menjadi pemain Muslim pertama MU yang mencetak gol ketika datang sebagai jebolan akademi Anderlecht. Salah satu warisan Sir Alex Ferguson itu pun dianggap Moyes sebagai bintang masa depan.

Ekspektasi para pelatih MU begitu tinggi. Mereka menyandingkan Januzaj dengan pemain bintang MU lainnya seperti Ryan Giggs, Wayne Rooney, dan Cristiano Ronaldo. Kemampuan pengendalian bola, dribel, dan tendangan keras membuat Januzaj terus menjadi *media darling* dengan pemberitaan positif.

Januzaj pun mendapatkan kesempatan bertanding di 35 laga MU musim 2013/14 meski Moyes hanya bertahan selama 10 bulan di Old Trafford. Pemain berpaspor Belgia itu pun menandatangani kontrak lima tahun bersama Pasukan Setan Merah.

MUTSU KAWAMORI/AFLO

● Adnan Januzaj

Setelah Giggs pensiun, Januzaj mendapatkan keistimewaan memakai nomor punggung 11. Harapan publik terus membuncah. Namun, di sinilah letak senjakala sang *wonderkid*. Di bawah kendali Louis Van Gaal, Janujaz lebih sering bertanding di tim U-23 MU alih-alih di tim utama.

Hubungan yang kurang harmonis dengan Van Gaal disebut-sebut menjadi salah satu alasannya. Pada awal musim 2015/16, ia dipinjamkan ke Borussia Dortmund agar bisa tampil di kompetisi elite.

Meski sudah hijrah ke Jerman, Januzaj tidak juga klik dengan gaya permainan Die Borussen. Ia hanya bermain sebanyak 12 kali dan menyumbang 3 *assist* tanpa menyumbangkan satu gol pun. Pelatih Dortmund saat itu, Thomas Tuchel, memutuskan untuk memulangkan Januzaj ke MU setelah melewati masa peminjaman satu tahun.

Harapan kembali datang ketika Moyes yang sedang melatih Sunderland bersedia menampungnya sebagai pemain pinjaman pada musim 2016/17. Sebagai orang tua di klub, Moyes memberikan wejangan kepada Januzaj.

"Saya bilang ke Adnan (Januzaj) untuk tidak menyalahkan siapa pun mengenai kariernya. Saya minta kepadanya untuk melakukan introspeksi, dan melihat kesalahan," ujar Moyes.

Setelah menyelesaikan masa peminjamannya di Sunderland, Janujaz akhirnya memilih pergi dari MU secara permanen. Kali ini, Real Sociedad yang menjadi petualangan berikutnya sejak 2017.

Januzaj mampu bertahan di klub La Liga Spanyol itu hingga saat ini. Dengan usia 26 tahun, ia menjadi salah satu pemain kunci La Real selama tiga setengah musim terakhir. Dari 109 pertandingan, ia berkontribusi dalam 16 gol dan 16 *assist*. Ia membantu timnya tampil di Liga Europa dan berhasil lolos ke babak 32 besar sebelum disingkirkan klub yang membesarkan namanya, MU.

"Saya senang kembali ke sini, (MU) klub yang saya cintai. Tapi, sekarang saya bertanding untuk tim yang berbeda," ucap Januzaj sebelum bertanding melawan MU, bulan lalu. ■ ed: agung sasongko

Harapan Baru MU

■ EKO SUPRIYADI

MANCHESTER — Untuk pertama kalinya dalam sejarah klub, Manchester United akhirnya memiliki posisi direktur sepak bola dan direktur teknik. Dua posisi tersebut sejatinya sudah dicetuskan sejak era Jose Mourinho, tetapi baru terwujud, Rabu (10/3).

Untuk posisi direktur sepak bola, United menunjuk John Murtough. Sebelumnya, Murtough lebih dulu menangani akademi klub dan departemen perekrutan pemain United. Salah satu wujud kesuksesan Murtough adalah mememukan bakat Wayne Rooney sewaktu di Everton. Sebagai direktur sepak bola, Murtough akan memimpin dan bertanggung jawab keseluruhan untuk operasi dan strategi di semua fungsi sepak bola demi memperkuat fondasi yang sudah ada.

Untuk posisi direktur teknik, United menunjuk Darren Fletcher. Salah satu legenda MU ini dinilai memahami bagian penting dari DNA United. Sebagai mantan pemain, Fletcher memiliki pengalaman mengenai semua aspek teknik dan filosofi sepak bola di semua lini.

Nantinya, Fletcher akan bekerja sama dengan Murtough memberikan masukan teknis dan arahan ke semua bidang sepak bola dan kinerja. Keduanya akan berfokus pada pendekatan terkoordinasi dan jangka panjang untuk pengembangan pemain dan skuad. Selanjutnya, membantu menjaga hubungan integral antara akademi dan tim utama yang dianggap selaras dengan nilai dan budaya Manchester United.

"Ini adalah janji yang sangat penting yang memperkuat kemajuan yang telah kami buat sebagai klub dalam beberapa tahun terakhir dalam mengejar kesuksesan tanpa henti," kata Ed Woodward, wakil ketua Eksekutif Manchester United, dikutip dari laman resmi klub, Kamis (11/3).

Menurut Woodward, klub telah membuat langkah besar ke depan dalam menjalankan operasi sepak bola dan manfaatnya terlihat dari bakat akademi yang mencapai tim utama dan melalui catatan rekrutmen yang ditingkatkan. "Saya senang John dan Darren menerima peran ini dan saya menantikan kontribusi yang akan mereka berikan, bersama dengan Ole dan staf lainnya, saat kita membangun menuju kesuksesan di masa depan," ujar Woodward.

Meski demikian, penunjukan direktur sepak bola ini berpotensi menimbulkan friksi di internal klub jika tidak ditangani dengan baik. Sederhananya, direktur sepak bola adalah jembatan pelatih ke petinggi klub, khususnya dalam hal transfer pemain. Ketidaksepahaman sangat mungkin terjadi sehingga berakibat pada munculnya krisis internal klub.

Pada kasus Paris Saint-Germain, misalnya, hubungan tak harmonis terjadi antara pelatih Thomas Tuchel dan Leonardo sebagai direktur olahraga lantaran tak sepaham dengan kebijakan transfer. Persoalan tersebut berdampak pada internal klub. Keduanya kerap kali saling sindir di media, dan berujung pada pemecatan Tuchel.

■ ed: agung sasongko

Banyak Aspek Belum Tersentuh PJP

Pendidikan harus bisa menguatkan identitas dan jati diri bangsa.

■ INAS WIDYANURATIKAH

JAKARTA — Ketua Umum Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (AGPAII), Manhan Marbawi menilai, prakonsep Peta Jalan Pendidikan (PJP) 2020-2035 yang disusun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), tidak berbasis pada filsafat pendidikan Ki Hajar Dewantara.

Manhan mengatakan, peta jalan itu cenderung mengarahkan siswa nantinya menjadi manusia yang sekadar bekerja di industri kapitalis. Sementara menurut pemerhati pendidikan, ada banyak aspek yang belum tersentuh oleh PJP.

Dia mengungkapkan, hal terpenting dalam pendidikan bukan hanya menyiapkan lulusan yang siap bekerja di industri. Pendidikan juga harus bisa menguatkan identitas dan jati diri bangsa sebagai rekayasa sosial untuk menguatkan ideologi Pancasila. Pendidikan mestinya mampu membangun generasi yang mampu bersaing dan berkolaborasi secara global.

"Tujuannya memang baik menyiapkan generasi yang siap bersaing, siap menghadapi dunia yang destruktif. Tapi lupa bahwa kesiapan generasi ke depan itu tetap harus memiliki landasan atau fondasi keagamaan, lupa menyiapkan generasi yang memiliki fondasi nilai-nilai kearifan lokal," kata Manhan kepada *Republika*, Kamis (11/3).

Ia menyebutkan, hal yang perlu ditekankan adalah filsafat pendidikan Ki Hajar Dewantara, yaitu kontinuitas, konvergensi, dan konsentris. Kontinuitas, yakni pendidikan harus melanjutkan dan merawat budaya-budaya daerah atau asing. Konvergensi, yaitu pendidikan di Indonesia harus menyiapkan generasi atau siswa yang mampu berdialog dengan budaya bangsa lain. "Artinya, punya kemampuan untuk menyerap berbagai macam informasi teknologi keilmuan, tapi tidak kehilangan akar budayanya," kata dia.

Menurut Ki Hajar Dewantara, kata Manhan, pendidikan juga harus bersifat konsentris. Artinya, pendidikan harus mampu melahirkan generasi yang inovatif dan kreatif. Manhan menjelaskan, jika ketiga filosofi ini diterapkan dalam peta jalan, pendidikan tidak akan menjadi sekuler.

"Juga harus berbasis pada pancadarma Ki Hajar Dewantara, yaitu kebudayaan, kemanusiaan, kearifan lokal, juga nilai-nilai kebangsaan," kata Manhan menegaskan.

Hal senada diungkapkan pemerhati pendidikan dari Vox Populi Institute Indonesia, Indra Charismiadji. Ia menilai, peta jalan yang disusun Kemendikbud tidak terasa cita rasa Indonesianya meskipun disebutkan Pelajar Pancasila.

"*Kayaknya* yang menyusun ini bukan orang Indonesia karena tidak ada cita rasa Indonesianya. Tidak hanya tidak sesuai dengan konstitusi," kata Indra.

Ia menilai, ada beberapa hal belum disentuh dalam prakonsep peta jalan yang dibuat. Antara lain, budaya asli Indonesia tidak disentuh dan tidak berbicara tentang pendidikan nonformal. "Jadi secara singkat ini peta jalan sekolahan. Karena semuanya diarahkan ke pendidikan formal," ujar dia.

Prakonsep PJP belakangan ini menjadi sorotan banyak pihak, salah satunya karena tidak adanya frasa *agama* di dalam draf sementara. Kepala Pusat Penguatan Karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Hendarman sebelumnya telah menegaskan, Kemendikbud tidak pernah berencana menghilangkan pelajaran agama dalam PJP.

Dia menjelaskan, agama sangat penting bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Kemendikbud merefleksikannya pada profil Pelajar Pancasila. Pada Peta Jalan Pendidikan 2020-2035 tercantum tujuan membangun profil Pelajar Pancasila sebagai SDM Unggul. Di antara profil tersebut adalah pelajar yang "beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia".

Pengembangan SDM unggul harus bersifat holistik dan tidak terfokus kepada kemampuan kognitif saja. Selain kompetensi abad ke-21, PJP dirancang agar ekosistem pendidikan mampu menghasilkan anak-anak Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Hendarman menjelaskan, hanya ada satu rancangan atau draf PJP yang sudah pernah dibuat dan dokumen tersebut bukanlah dokumen final. "Dapat dilihat pada keterangan di setiap halaman bahwa dokumen tersebut masih berupa draf. Substansinya belum lengkap sehingga tidak dapat dikatakan dokumen final," tuturnya.

Ia menambahkan, status PJP masih berupa rancangan yang terus disempurnakan dengan mendengar dan menampung masukan serta kritik membangun dari berbagai pihak. "Kemendikbud menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas atensi berbagai kalangan demi penyempurnaan Peta Jalan Pendidikan 2020-2035 ini, dan akan terus menyampaikan perkembangan terkait penyusunannya," kata Hendarman.

■ antara **ed:** satria kartika yudha

Umat Diajak Saling Menguatkan.....dari hlm 1

empati, dan kepekaan perasaan terhadap musibah. Caranya, kata dia, dengan saling membantu, menolong, bekerja sama, dan bahu-membahu mengatasi musibah dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, bukan dengan saling menyalahkan dan menghujat. "Musibah ini bukan menjadi tanggung jawab pemerintah semata, tetapi tanggung jawab kita bersama," ujar Wamenag.

Dia juga mengimbau para ulama, kiai, habib, guru, dan lainnya untuk ikut mendukung kebijakan pemerintah dalam mengatasi musibah pandemi Covid-19. Melalui hikmah Isra Mi'raj diharapkan dapat memberikan pesan agama kepada masyarakat dengan narasi yang positif dan edukatif. Sebaliknya, para ulama, kiai, habib, dan guru

tidak menyampaikan pesan agama yang dapat menimbulkan kontroversi dan perpecahan di masyarakat. "Semoga Allah SWT melindungi bangsa Indonesia dengan segera mengangkat musibah yang sangat berat ini," kata Kiai Zainut.

PP Muhammadiyah menitipkan beberapa pesan bagi umat Islam pada peringatan Isra Mi'raj, salah satunya meningkatkan iman dan imunitas dengan makin mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Prof Abdul Mu'ti mengatakan, melalui peringatan Isra Mi'raj, umat Islam hendaknya dapat mengambil makna dari peristiwa kehidupan Nabi Muhammad SAW, terutama dari ketabahan dalam mengemban misi risalah Islam.

Ia mengatakan, salah satu inti dari Isra Mi'raj adalah dihawyukannya shalat sebagai ibadah yang dapat menjaga dari perbuatan keji dan mungkar. Tak hanya itu, ia juga menyebut peringatan Isra Mi'raj adalah momentum bagi Muslim untuk berusaha melakukan mi'raj peradaban. Hal yang sama dilakukan Nabi Muhammad SAW ketika menerima wahyu shalat secara langsung di Sidratul Muntaha, tempat yang tertinggi.

Perayaan Isra Mi'raj tahun ini masih diwarnai dengan upaya melawan penyebaran Covid-19. Untuk itu, ia berpesan agar umat Islam lebih meningkatkan iman dan imunitas. Salah satu caranya dengan makin mendekatkan diri kepada Allah. Umat juga didorong untuk senantiasa berbagi dan peduli kepada sesama. "Menjaga kesehatan dan keselamatan diri serta masyarakat merupakan hal yang harus selalu diingat," kata dia kepada *Republika*, kemarin.

Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Abdul Manan Ghani mengatakan, Isra Mi'raj merupakan peristiwa penting dan penuh makna bagi umat Islam. Dalam memontum Isra Mi'raj di tengah pandemi Covid-19 ini, dia pun mengimbau kepada umat Islam untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

"Dengan Isra Mi'raj di musim pandemi ini, umat harus meningkatkan ketakwaan, iman, dan mewujudkannya dengan akhlak yang mulia," ujar dia. Menurut dia, Isra Mi'raj merupakan perjalanan Nabi Muhammad SAW bertemu Allah SWT ke Sidratul Muntaha atau langit ketujuh. Dalam perjalanan ini, Rasulullah menerima perintah shalat.

"Komunikasinya Rasulullah kepada Allah itu diberikan oleh-oleh untuk Nabi dan umatnya agar shalat lima waktu. Maka, jagalah shalat di tengah pandemi ini dan meningkatkan bagaimana caranya khusyuk," ujarnya.

Kiai Manan menambahkan, cobaan yang diberikan kepada Nabi Muhammad sebelum Isra Mi'raj juga merupakan ujian untuk meningkatkan keimanan. Dalam konteks pandemi Covid-19 ini, menurut dia, sebaiknya juga dimaknai sebagai cobaan untuk meningkatkan kualitas keimanan kepada Allah. "Pandemi Covid-19 ini hakikatnya juga ujian dari Allah, cobaan dari Allah. Karena itu, berlindungnya harus kepada Allah," katanya.

Ketua Komisi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Ahmad Zubaidi menyampaikan, Isra Mi'raj memiliki makna yang sangat tinggi bagi umat Islam. Karena melalui Isra Mi'raj, Allah SWT sedang mengingatkan beberapa hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Dia menjelaskan, Allah SWT memperlihatkan kekuasaan-Nya kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW. Rasulullah SAW saat itu diperjalankan dari Masjidil Haram di Makkah ke Baitul Maqdis di Palestina. Kemudian Rasulullah SAW naik ke Shidratul Muntaha dalam waktu satu malam. "Tanpa kekuasaan Allah SWT, hal ini tidak mungkin terjadi karena saat itu belum ada teknologi pesawat terbang atau kendaraan berkecepatan tinggi lainnya," kata Kiai Zubaidi kepada *Republika*.

Menurut Kiai Zubaidi, Allah SWT mengawali firman-Nya dalam surah al-Isra ayat satu, dengan kata 'subhana' yang artinya Mahasuci. *Subhana* merupakan ucapan pemujaan terhadap kemahaan Allah SWT yang tiada bandingnya dalam berbagai sifat dan perbuatan-Nya.

Sikap moderat

Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin mengajak umat mengedepankan sikap moderat dalam konteks berbangsa dan bernegara di tengah masyarakat majemuk. Wapres mengatakan, hal ini juga dicontohkan Rasulullah SAW dalam dakwahnya kepada umat saat itu yang sangat beragam, baik dari aspek agama maupun etnis.

Wapres menyebut, Rasulullah mencontohkan sikap kepemimpinan penuh kesabaran, kebijaksanaan, dan keadilan, tapi tetap teguh dalam menyampaikan misi dakwahnya. Sebab, kata Kiai Ma'ruf, umat yang dibangun oleh Rasulullah adalah umat yang moderat sesuai dengan penegasan Allah SWT dalam Alquran surah al-Baqarah ayat 103.

"Dengan demikian, umat Islam harus menjadi umat yang moderat (*wasathiy/tawasuthiy*) dalam segala hal baik cara berpikir, bersikap, maupun bertindak, baik dalam hal ibadah maupun muamalah," kata Kiai Ma'ruf, Rabu (10/3).

Wapres mengatakan, dalam konteks berbangsa dan bernegara, sikap moderat ini sangat relevan dan harus dijadikan pedoman karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk. Atas dasar kemajemukan itu pula para pendiri bangsa bersepakat mendirikan negara bersama sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). ■ muhyiddin/fauziah mursid **ed:** satria kartika yudha

Ngaguruh yang Merenggut 29 Jiwa.....dari hlm 1

sudah meninggal dunia.

Kondisi bangkai bus dalam keadaan rusak parah dengan posisi terbalik. Amar sempat melihat tubuh penumpang bagian bawah yang terjepit oleh bangkai bus saat melakukan evakuasi. Selanjutnya warga setempat bersama-sama turun mengevakuasi penumpang.

"Ada yang terjepit, pakai peralatan kami nggak mampu. Baru bisa dievakuasi sama Basarnas sejam kemudian," katanya.

Ia tak menyangka kecelakaan maut bus Sri Padma Kencana yang terperosok ke jurang itu menewaskan puluhan orang. Bus yang bernomor polisi T 7591 TB itu terperosok ke jurang sedalam sekitar 20 meter dari jalan. Hingga kemarin malam, jumlah korban jiwa tercatat sebanyak 29 orang.

Ia menuturkan, Tanjakan Cae merupakan salah satu jalan alternatif yang rawan kecelakaan. Beberapa tahun silam, 13 orang penumpang bus Maju Jaya meninggal dunia di jalur tersebut. Selain itu, beberapa waktu lalu dua orang yang tengah membawa singkong menggunakan truk juga meninggal dunia akibat kecelakaan di Tanjakan Cae.

Salah seorang penumpang bernama Hafid Alfariz yang selamat dari kecelakaan tersebut menduga angkutan yang ditumpangi itu terperosok ke jurang karena remnya blong. "Saya kaget, remnya blong," kata dia saat menerima pertolongan medis di Puskesmas Wado, Rabu (10/3).

Dia mengatakan, angkutan yang ditumpanginya itu merupakan bus pariwisata rombongan sekolahnya yang melaksanakan kegiatan berwisata serta berziarah. "Habis study tour dari Pangandaran. Iya, habis ziarah juga dari Cibiuk dan Pamijahan," kata dia. Dia berada di puskesmas karena mengalami luka-luka akibat kecelakaan tersebut.

Bus itu diketahui membawa rombongan study tour dan ziarah SMP IT Muawanah Salak, Subang, dari Pangandaran dan Tasikmalaya. Bus pariwisata itu mengalami kecelakaan saat hendak kembali ke Subang. "Bus tersebut hendak kembali ke Subang seusai berziarah di Tasikmalaya," kata Direktur Lalu Lintas Polda Jabar Kombes Pol Eddy Junaedi kepada Republika.

Bus diketahui berangkat dari Tasikmalaya sore hari. Rombongan baru saja selesai berziarah ke makam Syekh Abdul Muhyi, di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Tasikmalaya. Berangkat dari Pamijahan, bus warna putih itu mengambil rute Tanjakan Gentong Tasikmalaya, kemudian menyusuri Jalan Nasional Malangbong dan memotong jalan ke arah Kecamatan Wado.

Namun, saat melintas di Tanjakan Cae, bus yang diperkirakan mengangkut 60 penumpang tersebut terperosok ke dalam jurang . Di turunan Tanjakan Cae, bus disebut menabrak pagar pembatas jalan dan masuk ke jurang dan jatuh di parit dan kolam.

Berdasarkan data kepolisian, 27 orang jenazah telah teridentifikasi di Rumah Sakit Umum Daerah Sumedang, sebanyak 26 jenazah sudah dibawa pihak keluarga, dan satu jenazah masih di rumah sakit. Sementara 39 orang selamat dan mengalami luka-luka, 24 di antaranya masih di rumah sakit dan sisanya sudah dijemput keluarga.

Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Ahmad Dofiri mengatakan, pihaknya sudah melakukan olah tempat kejadian perkara, tapi belum tuntas sebab masih memerlukan alat untuk proses analisis. Kesimpulan akhir penyebab kecelakaan dapat diketahui pada satu hingga dua hari ke depan.

"Namun, yang jelas kondisinya sendiri pertama kemarin dalam keadaan hujan kemudian jalan ini tidak untuk bus," ujarnya saat meninjau lokasi kecelakaan, Kamis (11/3).

Dia menuturkan, Jalan Wado-Malangbong merupakan jalan alternatif dan tidak diperuntukkan dilewati bus besar. Selain itu, faktor cuaca hujan deras saat kejadian ikut berpengaruh.

Ahmad Dofiri mengatakan, bus yang mengangkut para peziarah ini melaju di turunan dan terdapat tikungan. Selain itu, kondisi sedang terjadi hujan. Dia mengatakan, pembatasan akses bagi bus di jalur tersebut sudah berlaku sejak lama.

"Sebenarnya sejak lama dibatasi arah dari bawah sana ada (Wado). Ini bus pariwisata bukan reguler. Jadi, tidak paham ini untuk kendaraan kecil," katanya. Ia mengatakan, pihaknya mengupayakan agar bangkai bus pariwisata dapat diangkat menggunakan crane.

Sementara, Amar sang warga Dusun Cilangkap berharap pemerintah daerah dapat memperhatikan kondisi di Tanjakan Cae untuk segera memperkuat pembatas jalan dan dipermanenkan. Lampu penerangan yang menggunakan tenaga surya di Tanjakan Cae pun sudah beberapa bulan tidak berfungsi, termasuk jarak antara lampu penerangan yang tertalu jauh.

"Rentan dari sana (arah Malangbong). Orang tidak tahu jalan menurun dan berkelok sehingga direm direm aja (panas) jadi blong. Ini terjadi nggak sekali," ujarnya.

Ia mengaku sudah beberapa kali mengajukan permohonan agar fasilitas lampu penerangan diperbaiki, tapi tidak kunjung terealisasi. Kecelakaan yang sering terjadi pun dikeluhkan warga karena khawatir suatu saat bakal berdampak ke permukiman warga.

■ arie lukihardiyanti **ed:** fitriyan zamzami

Masjid 'Hijau' Muhammadiyah Diresmikan.....dari hlm 1

masalah lingkungan," ujar dia.

Ia juga menjelaskan, bekas air wudhu di lantai satu didaur ulang untuk kegiatan terkait kebersihan masjid. Hal itu bagian dari upaya Muhammadiyah untuk menghemat air dan melestarikan lingkungan.

"Karena itu, kami sangat berharap model-model masjid Muhammadiyah yang belum dibangun atau direnovasi dapat mereplikasi apa yang mulai kita lakukan di masjid kita ini. Sebagai masjid yang ramah lingkungan dan masjid yang memang kegiatannya kita persiapkan dan kita orientasikan untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat," katanya.

Di tempat yang sama, Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Haedar Nashir berharap Masjid At-Tanwir dapat menjadi inspirasi bagi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah. "Agar masjid menjadi kesatuan dengan gedung Muhammadiyah di wilayah-wilayah dan nanti sampai daerah," ujar Prof Haedar.

Dia juga menerangkan, kata "attanwir" merupakan persambungan dari yang telah digerakkan oleh Kiai Ahmad Dahlan untuk menghadirkan Islam sebagai agama yang mencahayai, menerangi, dan mencerahkan kehidupan umat, bangsa, kemanusiaan, dan semesta.

Prof Haedar juga mengatakan, masjid-masjid yang dikelola oleh negara, termasuk oleh BUMN, menjadi milik bersama, bukan milik satu golongan, satu kelompok, atau satu paham apalagi satu mazhab. Sebab, dia menyebut, negara tidak boleh bermazhab kecuali Pancasila.

"Kami percaya nanti kerja sama ini, termasuk Muhammadiyah dengan masjid-masjid di BUMN juga masjid negara, juga ormas-ormas lain, menjadi satu kekuatan kolektif menjadikan Indonesia sebagai *baldatun thoyyibatun wa rabbhun ghaffur*," ujarnya.

Ia menyampaikan, agenda Muhammadiyah dan agenda bersama adalah membangun ukhuwah persatuan bangsa di tengah keragaman dan dinamika perbedaan. Ia tak memungkiri, bisa jadi ada satu atau dua masjid yang diindikasikan kurang baik karena isu ekstremisme, radikalisme, atau menyebarkan hal-hal yang bersifat meretakkan kesatuan.

Penanganan hal tersebut, menurut dia, perlu dengan pendekatan tanwir. "Karena mungkin perlu dicerahkan para mubalighnya, khatibnya, dan takmirnya. Namun, semangatnya adalah semangat untuk terus kita menyelesaikan masalah bangsa ini dengan musyawarah, hikmat, dan bijaksana," ujarnya.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir turut hadir dan memberikan pidato singkatnya dalam peresmian masjid ramah lingkungan tersebut. Masjid At-Tanwir diketahui dikerjakan oleh perusahaan BUMN, PT Brantas Abipraya (Persero).

"Sebuah kehormatan untuk saya bisa hadir hari ini karena saya ingat sekali ketika saya diundang oleh Bapak Muhadjir (Menko PMK) untuk shalat Jumat di sini dan melihat bagaimana awal pembangunan masjid ini luar biasa," kata Erick.

Erick mengatakan, Masjid At-Tanwir dibangun dengan pemikiran-pemikiran yang berdasarkan keimanan di Muhammadiyah. Masjid ramah lingkungan ini juga dibangun dengan pemikiran agar bangsa Indonesia bisa maju ke depan.

"Tentu pada masa pandemi (Covid-19) ini peran masjid juga sangat penting karena tidak hanya imun kita yang diuji, tetapi yang tidak kalah pentingnya iman kita sedang diuji hari ini," ujarnya.

Erick mengingatkan, peran masjid saat ini kian sentral. Menteri BUMN ini juga berharap pembangunan sebuah bangsa ke depan harus berdasarkan keberpihakan kepada keislaman dan keumatan yang diketahui menjadi fondasi dari kemajuan bangsa Indonesia selama ini.

Ia menjanjikan akan terus menyinergikan program-program yang ada di Kementerian BUMN dengan PP Muhammadiyah. Hal itu, menurut dia, merupakan menjadi bagian penting upaya membangun umat sebagai fondasi bangsa Indonesia.

"Dan saya sebagai menteri BUMN atas nama keluarga besar BUMN berterima kasih. Kehormatan buat kami bisa menjadi bagian dalam pembangunan masjid ini," ujarnya.

■ **ed:** fitriyan zamzami

NAHALA GOLDY

Dengan Minum Madu Berhadiah Cerpen ini Kakinya tak Bengkak Lagi

Lancang kuning di negeri Riau
Berpohon indah berbuah ranum
Supaya pikiran tak lagi galau
Nahala Goldy perlu diminum

A Jaya Mappasau

Ketika ditemui, Desember 2020, seorang ayah dua anak bernama A.Jaya Mappasau memuturkan bahwa aktivitasnya sering terganggu oleh penyakit yang dideritanya. Pergelangan kakinya membengkak, ulu hatinya sering terasa sakit, dan badannya selalu gemetar bila ia terlambat makan. Untuk mengatasinya, lelaki 40 tahun ini sebelumnya menggunakan cara lain. Tapi sejak beberapa bulan terakhir ia rutin mengonsumsi Nahala Goldy. Ia tertarik dengan produk dengan *tagline* Madu Gamat Berhadiah Cerpen itu karena tidak mengandung zat kimia obat. Lalu, apa manfaat yang didapatnya? "Setelah meminumnya secara teratur, kaki saya tidak bengkak lagi. Sakit di ulu hati dan badan gemetar itu sudah tidak muncul lagi," ujar pendaduk Kelurahan Katimbang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, ini.

Kesehatan adalah suatu faktor yang sangat berharga dalam hidup. Tubuh yang sehat dapat meringankan kita dalam melakukan berbagai pekerjaan dan kesibukan, tanpa kendala. Tak hanya itu, mempunyai raga yang bugar akan menghasilkan jiwa yang damai dan perasaan yang seimbang. Salah satu cara agar badan tetap sehat adalah rajin mengonsumsi makanan yang mengandung antioksidan tinggi.

Nahala Goldy 'terbuat' dari madu pahit yang dikombinasikan dengan ekstrak gamat emas, propolis trigona, daun insulin, daun sambiloto, dan habbatussauda. Madu mengandung enzim vitamin dan mineral yang penting. Dengan kandungan tersebut, madu bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mengatasi berbagai penyakit, seperti gangguan pencernaan dan mag. Sedangkan ekstrak gamat emas tak hanya baik untuk imunitas tapi juga untuk kesehatan jantung dan sendi. Dalam dunia kesehatan, gamat emas juga bermanfaat sebagai obat untuk mengatasi luka dan penyakit kulit, ginjal, tumor, kanker, liver, asam urat, asam lambung, dan kista. Daun sambiloto bisa untuk mengatasi flu, demam, dan sakit kepala. Dr Ir A'Nam Subroto, M.App.Sc. dari LIPI mengemukakan bahwa gamat emas kaya dengan protein yang baik untuk pengidap diabetes melitus. Manfaatnya ini bermanfaat untuk meregenerasi sel beta-pankreas, yang memproduksi insulin.

Berbeda dengan produk lain, di setiap kotak Nahala Goldy terdapat cerita pendek lucu dan menggelitik, dengan episode yang diacak. Bila berhasil mengumpulkan cerpen itu 10 episode berurutan, Anda berhak mendapatkan hadiah menggiurkan, mulai dari HP hingga sepeda motor. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi *www.nahalagoldy.com* serta Instagram *@nahalagoldyofficial*.

Info Lebih lanjut Hubungi: 0852 7454 0575

Jakarta Timur : 0822 8407 7773	Jakarta Barat : 0895 3563 09082	Depok : 0812 1034 4355
Jakarta Selatan : 0811 806 8 625	Jakarta Barat : 0895 3563 09082	Bekasi : 0813 8048 3378
Jakarta Pusat : 0896 1803 1778	Tangerang Banten : 0857 7999 979	Bogor : 0813 8087 1246

PUTRA M. AKBAR/REPUBLIKA

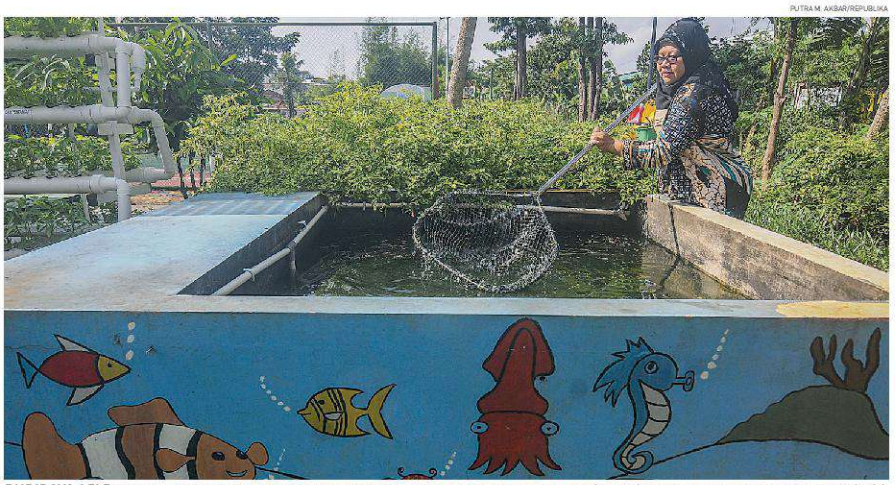

BUDIDAYA LELE Petugas merawat ikan lele yang dibudidayakan di ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) Sunter Muara, Jakarta Utara, Kamis (11/3). RPTRA Sunter Muara yang tutup pada masa pandemi Covid-19 dimanfaatkan pengelola dan warga untuk belajar budidaya ikan lele.

Komisi B Investigasi Proyek DP Nol Rupiah

Dewan tidak ingin kasus Perumda Pembangunan Sarana Jaya terulang lagi.

■ FLORI SIDEBANG

JAKARTA — Kasus korupsi yang menjerat Direktur Utama (Dirut) Perumda Pembangunan Sarana Jaya, Yoory C Pinontoan mendapat sorotan DPRD DKI Jakarta. Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta Abdul Aziz mengatakan, pihaknya berencana memanggil manajemen Perumda Pembangunan Sarana Jaya untuk membahas kasus dugaan korupsi pengadaan lahan di Jakarta Timur (Jaktim).

Menurut Azis, dewan bakal melakukan investigasi terkait kasus pembelian lahan yang terkait program rumah DP Nol Rupiah. Hanya saja, kata dia, investigasi yang dilakukan lebih mengarah sisi administrasi penggunaan anggaran. "Paling efektif caranya adalah memanggil Sarana Jaya. Ini kita mungkin cuma bisa investigasi dari sisi administrasi," kata Aziz di Jakarta, Kamis (11/3).

Aziz menjelaskan, masalah korupsi sudah masuk ranah kriminal yang ditangani Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sehingga, Komisi B DPRD DKI Jakarta ingin menyelidiki masalah itu agar tidak terulang kembali di masa akan datang. "Kalau kami *kan* lebih ke arah urusan administrasi. Secara administrasi benar tidak apa yang mereka jalankan dengan aturan dan kaidah yang berlaku," ujar politikus PKS tersebut.

Dengan memanggil badan usaha milik daerah (BUMD) yang bergerak di bidang properti itu, Azis menekankan, dewan ingin mengambil langkah preventif. Dengan begitu, baik Perumda Pembangunan Sarana Jaya maupun seluruh BUMD DKI nantinya bisa lebih hati-hati dalam membelanjakan anggaran. "Kami berikan catatan lain kali. Bukan hanya di Sarana Jaya, tapi di seluruh BUMD," kata Azis.

Penyidik KPK melakukan penggeledahan di beberapa tempat terkait dugaan korupsi pengadaan tanah seluas 41.921 meter persegi (m2) di Kelurahan Pondok Ranggon, Kecamatan Cipayung, Jaktim, Senin (8/3). Penggeledahan dilakukan di kantor PT Adonara Propertindo, gedung Perumda Pembangunan Sarana Jaya, dan rumah dari pihak yang terkait perkara tersebut.

Kasus yang diusut KPK adalah pembelian bank tanah di beberapa lokasi untuk Program DP 0 Rupiah yang digagas Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI. Dari sembilan objek pembelian tanah yang diduga di *markup*, salah satunya berlokasi di Pondok Ranggon.

Gubernur DKI Anies Rasyid Baswedan telah menonaktifkan Yoory C Pinontoan dari jabatannya setelah ditetapkan KPK sebagai tersangka pada Jumat (5/3). Direktur Pengembangan Perumda Pembangunan Sarana Jaya Indra Sukmono Arharrys ditunjuk sebagai pelaksana tugas (plt) dirut Perumda Pembangunan Sarana Jaya.

Keputusan tersebut berdasarkan Keputusan Gubernur (Kepgub) Nomor 212 Tahun 2021 tentang Penonaktifan Dirut dan Pengangkatan Direktur Pengembangan Sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama Perumda Pembangunan Sarana Jaya pada Senin (8/3).

Tuntaskan proyek

Plt Dirut Perumda Pembangunan Sarana Jaya Indra S Arharrys memastikan proyek strategis dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta, yaitu rumah DP 0 Rupiah tetap berjalan. Indra menegaskan, proyek di area Pondok Kelapa dan Cilangkap, Jakarta Timur tidak berkaitan dengan pemberitaan yang beredar saat ini.

Indra S Arharrys yang ditunjuk menggantikan Yoory, mengatakan, Perumda Pembangunan Sarana Jaya terus bekerja untuk menuntaskan proyek perumahan DP 0 Rupiah. Dia menegaskan, proyek hunian terjangkau yang sudah dikerjakan berbeda dengan kasus yang ditangani KPK. Adapun Perumda Pembangunan Sarana Jaya membangun Klapa Village di Pondok Kelapa sebanyak 780 unit dan Nuansa Cilangkap di Cilangkap 850 unit, yang masih tahap pengerjaan.

"Kedua proyek tersebut tidak ada kaitannya dengan pemberitaan saat ini. Kami akan tetap meneruskan kegiatan pembangunan proyek di Pondok Kelapa dan Cilangkap sesuai jadwal," kata Indra di Jakarta, Rabu (10/3).

Humas Perumda Pembangunan Sarana Jaya, Yulianita Rianti menambahkan, perseroan tetap fokus menuntaskan setiap proyek yang sudah dikerjakan. Dia menyebut, pemberitaan yang marak belakangan ini, tidak mengganggu penyelesaikan proyek di lapangan. "Saat ini Sarana Jaya tetap fokus dalam melakukan pemasaran Rumah DP 0 Rupiah Nuansa Pondok Kelapa, yang telah hadir dan siap memenuhi kebutuhan warga Jakarta akan tempat tinggal yang aman dan nyaman," ujar Rianti.

Wakil Gubernur (Wagub) DKI, Ahmad Riza Patria memastikan, Pemprov DKI sudah menginstruksikan kontraktor agar program DP Nol Rupiah terus berjalan.

■ ed: erik purnama putra

KILAS

Polda Metro Jaya Razia Knalpot Bising

JAKARTA — Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya menggelar razia terhadap pengendara kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot tidak standar di kawasan Monumen Nasional (Monas) dan Jalan Sudirman-Thamrin pada malam libur Isra Mi'raj. Sebanyak 25 titik pengamanan dan razia digelar sejak Rabu (10/3) hingga Kamis (11/3) pukul 02.00 WIB. Selama ini, kawasan Monas dan sekitarnya kadang menjadi lokasi ajang balap liar pada malam hari.

"Kita melaksanakan pengamanan malam libur dan melaksanakan filterisasi di kawasan Monas dan Sudirman-Thamrin dari polusi suara akibat knalpot bising," ujar Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Sambodo Purnomo Yogo saat pelaksanaan Apel di Lapangan Mapolda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Rabu malam WIB.

Selain merazia knalpot bising, polisi juga menindak perilaku berkendara beresiko. Di antaranya. pengendara yang melakukan konvoi, kebut-kebutan, dan tidak mematuhi lalu lintas dalam berkendara. Sambodo menjelaskan, razia itu sebelumnya juga pernah dilakukan di kawasan Monas, beberapa waktu lalu.

"Semuanya adalah demi kemanusiaan kita menjaga anak bangsa dan menjaga kenyamanan masyarakat baik masyarakat pemakai jalan maupun masyarakat yang berada di sekitar jalan tersebut," kata Sambodo.

Dalam razia knalpot bising dan perilaku-perilaku berkendara berisiko, Ditlantas Polda Metro mengerahkan 450 personel. Mereka terdiri 350 personel lalu lintas, 50 personel Brimob, dan 50 personel Sabhara. Sambodo mengatakan, pelibatan Brimob dan Sabhara untuk mengantisipasi jika pengendara yang melawan petugas kala dirazia.

"Karena memang dikhawatirkan juga ada upaya-upaya yang misalnya mencoba untuk melawan petugas, yang kedua tentu karena kita juga butuh kekuatan untuk melakukan upaya-upaya pencegahan terhadap masyarakat yang *nongkrong-nongkrong* dan sebagainya," tutur Sambodo.

■ ali mansur ed: erik purnama putra

Jembatan Pacing Dibangun Permanen

BEKASI — Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mulai melakukan pembangunan jembatan permanen di jalur Pantura Bekasi, tepatnya Jalan Raya Pacing, Kecamatan Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (Jabar). Jembatan tersebut ambles diterjang banjir pada Februari 2021.

"Mulai (Selasa) kemarin sudah dimulai perbaikan jembatan Pacing yang ambles secara permanen," kata pejabat pembuat komitmen (PPK) 1.5 PJN Wilayah I Jabar Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR, Andy Suryanto saat ditemui di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Rabu (10/3).

Andy mengatakan, pembangunan jembatan secara permanen dimulai dengan melakukan pembongkaran jembatan eksisting. Jembatan lama yang sudah ambles itu diangkut untuk diganti yang baru.

Dia menerangkan, pembongkaran jembatan di jalur Pantura itu terlebih dahulu dilakukan di akses menuju arah Jakarta. Pembangunan dilakukan secara bertahap untuk menghindari kemacetan. "Bergantian agar akses jalan tetap bisa dilewati melalui jembatan darurat atau *bailey* yang sudah terpasang," kata Andy.

Selain itu, kata dia, mobilisasi *borepile* juga sudah dilakukan. Menurut Andi, pembangunan jembatan permanen dilakukan sesegera mungkin demi keamanan dan kenyamanan pengguna jalan.

■ antara ed: erik purnama putra

Pedagang Minta Revitalisasi Pasar Induk Cibitung Ditunda

BEKASI — Pedagang Pasar Induk Cibitung meminta Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bekasi, menunda sementara revitalisasi pasar dengan alasan masih pandemi Covid-19. Para pedagang yang sudah lama berjualan di pasar tersebut mengaku, masih kesulitan ekonomi. Sehingga, jika nanti harus membayar cicilan maka bisa memberatkan.

"Kondisi kita sekarang untuk bertahan hidup saja sudah susah sekali. Apalagi suruh bayar uang muka kios baru. Harapannya agar pemda meninjau ulang lagi, tidak tergesa-gesa," kata Ketua Forum Komunikasi Pedagang Pasar Induk Cibitung Juhaeri di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Rabu (10/3).

> **Harapannya agar pemda meninjau ulang lagi.**

Juhaeri menjelaskan, ada proses 'intimidasi' kepada para pedagang dan pemilik kios di Pasar Induk Cibitung yang dilakukan sejumlah preman. Praktik itu masih saja berlangsung hingga kini. Dia menyebut, para pedagang diwajibkan membayar uang muka untuk mendapatkan lapak baru setelah pasar selesai direvitalisasi nanti.

Pedagang pasar yang berjumlah 1.800 orang tersebut diminta membayar uang muka sebesar 10 persen atau sekitar Rp 12,6 juta untuk mendapatkan nomor kios. Adapun kios berukuran 2×3 meter persegi itu dibanderol dengan harga Rp 126 juta.

Tidak hanya itu, sambung dia, pedagang juga diwajibkan membayar kembali 30 persen dari total harga selama berada di penampungan. Sisanya, sebesar 60 persen dapat dilunasi atau dicicil setelah bangunan baru ditempati. Skema serupa juga diterapkan untuk kios ukuran 3×4 meter persegi seharga Rp 270 juta. "Tentu saja ini meresahkan dan mencemaskan para pedagang pasar dan pemilik kios serta los di Pasar Induk Cibitung," kata Juhaeri.

Ketua kuasa hukum Forum Komunikasi Pedagang Pasar Induk Cibitung, Hersona Bangun menjelaskan, pedagang hingga kini, masih menunggu realiasasi hasil pertemuan dengan Komisi II DPRD Kabupaten Bekasi, beberapa waktu lalu. Saat bertemu dewan, pedagang komplain dengan sistem pembayaran untuk menempati kios baru hasil revitalisasi. Karena itu, Hersona mendesak semua pemangku kepentingan untuk bersama mencari solusi agar hak pedagang lama Pasar Induk Cibitung bisa dipenuhi.

"Nah kami berharap semua pihak terkait sementara waktu untuk bisa menahan diri, sampai nanti ada kepastian terkait rencana revitalisasi ini," kata Hersona.

Bupati Bekasi Eka Supria Atmaja mengatakan, proyek Pasar Induk Cibitung mengusung konsep pasar modern. Nantinya, pasar itu nirlimbah, yang diaplikasikan melalui sistem pengolahan sampah terpadu

■ antara ed: erik purnama putra

Menjajal Jalur Sepeda Bersama Duta Besar

Pada Kamis (11/3), pagi WIB, hujan mengguyur Jakarta. Cuaca yang kurang bersahabat itu tidak mengurungkan niat Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan dan sejumlah duta besar (dubes) negara sahabat untuk bersepeda bersama menyusuri jalanan Ibu Kota. Malahan, karena hujan, jalanan menjadi semakin sepi dan menguntungkan bagi pesepeda.

Anies menuturkan, kegiatan bersepeda bersama dubes negara Eropa memang agenda terjadwal. Dia menjelaskan, Jakarta telah belajar dari inisiatif yang datang dari berbagai kota besar, seperti Tokyo, Paris, Brussels, Medellin, dan banyak kota lainnya yang menyediakan jalur sepeda. "Ini adalah transformasi sederhana, tetapi mengubah cara kita memandang bersepeda," kata Anies di Jakarta, Kamis.

Menurut Anies, kegiatan bersepeda sebagai upaya mendorong masyarakat agar mengubah pola pikir mereka tentang sepeda. Dia mengajak masyarakat bersepeda bukan semata menjadi bagian olahraga atau hiburan, melainkan memposisikannya menjadi alat transportasi.

Tujuannya, tentu jumlah pengendara kendaraan pribadi berkurang dan beralih ke sepeda. Di sisi lain, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI ingin menyediakan transportasi publik yang memadai. Sehingga tujuan akhirnya adalah Jakarta ingin mencapai emisi bersih pada 2050.

"Kita semua mengharapkan kolaborasi yang kuat untuk berkomitmen dalam menjaga sistem mobilitas yang berkelanjutan, untuk ketahanan perkotaan, serta mencapai target mengurangi 50 persen emisi gas rumah kaca pada tahun 2030 dan emisi bersih pada tahun 2050," jelas Anies.

Saat ini, Anies sudah menginisiasi jalur khusus sepeda di sepanjang Jalan Sudirman-MH Thamrin sepanjang 11,2 kilometer (km) dengan lebar dua meter. Pembangunan jalur tersebut diperkirakan rampung pada akhir Maret 2021. Anies memiliki rencana besar dengan menargetkan pembangunan jalur sepeda di Ibu Kota terealisasi sepanjang 578,8 km pada 2030.

Anies bersepeda bersama Duta Besar Uni Eropa untuk ASEAN Igor Driesmans, Duta Besar Denmark Lars Bo Larsen, Duta Besar Kanada Cameron MacKay, Wakil Duta Besar Belanda Ardi Stoios-Braken. Mereka memulai kegiatan dari Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, melintasi Jalan Sudirman-Thamrin, dan berakhir di Terowongan Kendal, Jakarta Pusat.

Duta Besar Denmark Lars Bo Larsen mengaku, sangat menikmati perjalanan itu. Dia juga mengapresiasi fasilitas jalur sepeda yang telah disediakan oleh Pemprov DKI. "Saya orangnya suka bersepeda dan itu tidak masalah di saat gerimis pun tetap dilakukan. Meskipun ada perasaan berbeda di saat musim penghujan, tapi saya suka udara segar saat pagi hari," ujar Lars.

Lars merasa senang bisa bersepeda menyusuri jalan protokol Jakarta dengan Gubernur Anies. Apalagi, ia mendapat penjelasan dari Anies terkait progres jalur sepeda yang dibangun di Jakarta. "Saat berkendara bersama, saya menikmati penjelasan beliau dalam memperlihatkan tempat ruang terbuka publik sekaligus fasilitas transportasi umum yang terus diupayakan tetap terintegrasi," ucap Lars.

Dia juga berpesan, di tengah pandemi Covid-19, masyarakat harus meningkatkan imunitas dengan berolahraga. Salah satu opsi adalah dengan bersepeda. Lars menyebut, perkembangan moda transportasi sepeda di Jakarta sangat potensial. Hal itu mengingat budaya masyarakat untuk bersepeda sangat tinggi dan terus meningkat beberapa waktu lalu.

"Ini harus ditingkatkan dan ini peluang bagi Jakarta untuk mewujudkannya, seperti penataan jalur yang lebih banyak lagi. Saya berharap, target Pemprov DKI Jakarta untuk penataan jalur sepeda segera terealisasi," kata Lars..

Pendapat serupa disampaikan Duta Besar Kanada Cameron MacKay, yang mengaku, biasa bersepeda saat hari pelaksanaan bebas kendaraan bermotor (HBKB) atau *car free day* setiap Ahad sebelum pandemi Covid-19. Cameron menjelaskan, Jakarta telah berbenah dalam tiga tahun terakhir, untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan transportasi umum, khususnya ketersediaan jalur sepeda.

"Saya menyukai bersepeda di Jakarta, jika kita memikirkan kota ini, Jakarta adalah kawasan Metropolitan yang besar. Di kota ini tersedia area terbuka hijau, kita bisa berjalan kali menikmati suasana di trotoar, bisa juga dengan bersepeda," jelas Cameron.

Dia pun menilai, Jakarta sangat berpotensi menjadi kota besar sebagai tujuan wisata, bisnis, dan investasi. Pasalnya, Pemprov DKI Jakarta konsisten menjaga beberapa kawasan tetap hijau di area perkantoran, seperti menyediakan fasilitas transportasi umum yang berkualitas, serta keamanan hak pejalan kaki tetap terjaga. "Saya mengapresiasi Gubernur Anies yang telah menjalankan tugasnya untuk meminimalisir kemacetan yang terjadi di Jakarta," kata Cameron.

■ flori sidebang ed: erik purnama putra

PENGUMUMAN

PELELANGAN UMUM

No : 003/PP-PATK/KMTRN-BRK/2021

Panitia Pengadaan akan melaksanakan Pelelangan Umum dengan Sistem Pascakualifikasi untuk pekerjaan sebagai berikut :

1. Lingkup Pekerjaan
   - 1.1. Nama Pekerjaan : **Pembangunan Aula TK Kemala Bhayangkari I Pekanbaru**
   - 1.2. Sumber pendanaan : Anggaran Kemitraan PT. Bank Riau Kepri Kepada Pemprov Riau
2. Syarat Peserta Pelelangan
   - 2.1. Berbentuk Badan Usaha dan Memiliki Kualifikasi:
     - Kualifikasi : Kecil / Non Kecil
     - Bidang Pekerjaan : Bangunan Gedung Lainnya (BG009)
   - 2.2. Selama 4 (Empat) Tahun Terakhir Pernah Memiliki Pengalaman Dalam Pekerjaan Sejenis Baik Di Lingkungan Bank Atau Instansi Lain Termasuk Pengalaman Sub Kontrak.
   - 2.3. Pendaftaran Dan Pengambilan Dokumen Pengadaan Harus Dilakukan Oleh Direktur Perusahaan Atau Yang Mewakili Dengan Membawa Surat Kuasa Dari Direktur (Bermaterai Rp. 10.000,- dan KTP Pemberi dan Penerima Kuasa).
3. Pendaftaran Peserta Pelelangan

   Bagi perusahaan yang berminat mengikuti pelelangan ini dapat mendaftarkan diri dengan melampirkan fotocopy dokumen sebagai berikut:
   - 3.1. Fotocopy Akta Pendirian Perusahaan Beserta Perubahan Terakhir.
   - 3.2. Daftar Dan Nama Susunan Pengurus Perusahaan Terakhir (Berlaku Sesuai Akta Perusahaan) Yang Dilengkapi Dengan Fotocopi KTP Yang Masih Berlaku.
   - 3.3. Fotocopy Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Yang Masih Berlaku / NIB.
   - 3.4. Fotocopy Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Yang Masih Berlaku / NIB.
   - 3.5. Fotocopy NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan Surat Keterangan PKP (Pengusaha Kena Pajak).
   - 3.6. Fotocopy Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP) / Surat Izin Tempat Usaha (SITU) / Jin Gangsun (HO) yang masih berlaku.
   - 3.7. Fotocopy IUJK (Jin Usaha Jasa Konstruksi) & Fotocopy SIBUJK (Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi) Sub Bidang Bangunan Gedung Lainnya (BG009).
   - 3.8. Daftar Referensi Pekerjaan yang Telah Atau Sedang Dilaksanakan Selama 4 Tahun Terakhir Dengan Melampirkan SPK/Kontrak Kerja Sama).
   - 3.9. Asli Surat Pernyataan Bahwa Perusahaan dan Atau Direksi Yang Bertindak Untuk Dan Atas Nama Perusahaan Tidak Sedang Menjalani Sanksi Pidana Dan Tidak Sedang Dalam Pengawasan Pengadilan (Bermaterai Rp. 10.000,-).
   - 3.10. Semua Fotocopy tersebut diatas harap membawa yang **ASLI.**
4. Alamat Dan Waktu Pendaftaran
   - 4.1. Tempat dan alamat : Sekretariat Panitia Pengadaan
     PT. Bank Riau Kepri Kantor Pusat – Menara Dang Merdu
     Bank Riau Kepri Lt. 2, Jln. Jend. Sudirman No. 462,
     Pekanbaru Riau 28116
   - 4.2. Jadwal Pelaksanaan Pelelangan

No.	Uraian Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu
1.	Pendaftaran & Pengambilan Dokumen Pengadaan	Hari Kerja (Senin – Jumat) Tanggal 12 Maret 2021 s.d. 22 Maret 2021	09.00 s/d 12.00 WIB
2.	Aanwijzing (Penjelasan Pekerjaan)	Selasa, 23 Maret 2021	14.00 WIB s/d Selesai
3.	Pemasukan Dokumen Penawaran	Senin, 05 April 2021	08.00 s/d 12.00 WIB
4.	Pembukaan Dokumen Penawaran	Senin, 05 April 2021	14.00 WIB s/d Selesai

5. Seluruh proses dalam pelaksanaan pelelangan ini berpedoman pada Surat Keputusan Direksi PT. Bank Riau Kepri No. 92/KEPDIR/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang "Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Dilingkungan PT. Bank Riau Kepri".
6. Bagi para pendaftar yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana butir 2 dan 3 diatas tidak dapat mendaftar dan Panitia Pengadaan berhak menolak Penyedia Barang/Jasa yang tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan diatas.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk diketahui.

Panitia Pengadaan Barang/Jasa

REPUBLIKA menghadirkan suplemen ***Madeena.*** KINI, **terbit 4 halaman versi CETAK hari Sabtu.** Yaitu di **halaman 5** s/d **halaman 8.** *Madeena* **fokus pada liputan tentang gaya hidup** *(lifestyle), dll.* Di suplemen kali ini, pembaca disuguhi rubrik, tentang **MODIS, BUGAR, DOMPET,** dan **KULINER.**

Madeena

Hal 5 s/d **hal 8,** edisi **SABTU!**

GERAI
REPUBLIKA

DAPATKAN PRODUK DIGITAL
DI APLIKASI GERAI REPUBLIKA

Pindai Disini

klik!
gerai.republika.co.id

JADWAL **SHALAT**

Bandung -3 mnt, Yogyakarta -14 mnt Semarang -14, Surabaya-24 mnt, Jambi+13 mnt, Padang +26, Medan +33 mnt, Makassar -24 mnt

SUBUH	04.43
ZHUHUR	12.08
ASHAR	15.08
MAGHRIB	18.13
ISYA	19.22

HIKMAH

■ OLEH **HASAN BASRI TANJUNG**

Memaknai Keajaiban Ilahiyah

Sejatinya, alam semesta ini diciptakan Allah SWT penuh keajaiban. Begitu pun pada setiap makhluk yang ada di dalamnya, baik manusia, hewan, tumbuhan, maupun malaikat dan jin. Sungguh, Dia Mahakuasa dan jika menghendaki sesuatu cukup berkata, "jadilah maka jadilah ia." (QS Yasin[35]:82).

Ujung dari kekaguman kita atas keajaiban itu adalah ungkapan, "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci Engkau, lindungi kami dari azab neraka." (QS Ali Imran[3]:191).

Ketika mengkaji penciptaan Nabi Adam AS, tampaklah keajaiban luar biasa. Manusia pertama yang diciptakan dari tanah menjadi hamba yang sempurna walau tanpa ayah dan ibu (QS al-Hijr[15]:26). Begitu juga Nabi Zakaria AS, ketika ia sudah lanjut usia dan istrinya mandul, tapi dikaruniai seorang anak bernama Yahya AS. Pun, Siti Maryam yang tak pernah disentuh seorang lelaki, tapi bisa melahirkan Isa AS. (QS Ali Imran[3]:59). Keajaiban demi keajaiban dipertlihatkan melalui mukjizat para nabi agar manusia tunduk kepada Allah SWT.

Nabi Muhammad SAW mengalami banyak keajaiban. Salah satunya adalah kejadian di luar batas pikiran manusia dan hukum alam semesta (sunnatullah), yakni isra dan mi'raj.

"Maha Suci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami..."(QS 17: 1).

Pakar Tafsir Alquran, Prof M Quraish Shihab dalam buku, "Membumikan Alquran" mengutip pandangan kaum empiris dan rasionalis yang membantah kebenarannya, karena tidak sesuai dengan hukum alam dan logika manusia. Sikap ini pun telah diperlihatkan oleh Abu Lahab semasa Nabi SAW masih hidup dahulu. Lalu, beliau menegaskan, cara yang paling tepat untuk memahaminya hanya dengan pendekatan iman. Sikap ini pula yang ditunjukkan oleh Abu Bakar Ash-Shiddiq RA, yang berkata, "Apabila Muhammad yang memberitahukannya, pasti benarlah adanya."

Teringat tausiah almarhum KH Zainuddin MZ, dalam peristiwa Isra dan Mi'raj, Nabi SAW menembus tiga alam dalam waktu yang sangat singkat. Pertama, alam syahadah (keduniaan), yakni dari Masjidil Haram (Makkah) ke Masjidil Aqsa (Palestina). Kedua, alam malakuut (kemalaikatan), yakni dari Masjidil Aqsa naik ke langit ketujuh. Ketiga, alam lahuut (ketuhanan), yakni dari langit ketujuh sampai Sidratul Muntaha.

Keajaiban akan terus terjadi bagi orang beriman yang menempuh jalan-jalan kemuliaan. Siapa saja yang istiqamah berjuang dan berkorban menegakkan agama Allah, maka keajaiban itu akan menghampirinya. Kadang, ikhtiar kita hanya sejengkal atau sebutir, tetapi Allah SWT memberi semeter atau segudang bahkan berlipat ganda. (QS al-Baqarah[2]:261). Itulah keajaiban dan keberkahan.

Peringatan Isra Mi'raj kiranya tidak hanya mengulas kisah profetik semata. Namun, harus mampu memetik hikmah dan pelajaran yang sarat di dalamnya, lalu menghidupkan pada sikap, ucapan dan perbuatan. Itulah cara seorang Mukmin memaknai keajaiban ilahiyah. *Allahu a'lam bish-shawab.* ■

PUTRA M. AKBAR/REPUBLIKA

SAJADAH PELINDUNG COVID-19 Kepala Indika Foundation Arsjad Rasjidi cara (kiri) dan Ketua Badan Pengusaha Pemuda Pancasila Mufrina (kanan) mempertihatkan sajadah kepada Imam Besar Masjid Istiqlal Prof KH Nasaruddin Umar (tengah) seusai Gerakan Nasional Mengisi Masjid dengan 1.000.000 Sajadah Pelindung Covid-19 di Masjid Istiqlal Jakarta, Kamis (11/3). Nantinya, sajadah akan didistribusikan ke 275 ribu masjid di seluruh Indonesia.

Soal Haji, RI Tunggu Info Resmi Saudi

■ ZAHROTUL OKTAVIANI

JAKARTA — Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas memastikan, pihaknya terus melakukan persiapan penyelenggaraan ibadah haji. Penyiapan dokumen jamaah terus dilakukan secara bertahap. Begitu pun pembahasan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang juga mulai dilakukan dengan Komisi VIII DPR.

Tim manajemen krisis yang dibentuk Menag pada akhir Desember 2020 juga terus bekerja mempersiapkan beragam skenario. Demikian juga koordinasi dengan Pemerintah Arab Saudi, yang terus dilakukan melalui Konsul Haji KJRI Jeddah.

"Kepastian tunggu info resmi dari Saudi. Sampai hari ini, belum ada info resmi dari Saudi terkait kepastian penyelenggaraan ibadah haji 1442 H/2021 M," kata Menag dalam keterangan yang didapat *Republika*, Rabu (10/3).

Mengenai kabar bahwa Kementerian Kesehatan Saudi mensyaratkan vaksinasi bagi jamaah haji, Menag mengaku mendengar berita tersebut. Namun, ia belum mengetahui apakah informasi tersebut bersifat internal Saudi atau juga untuk negara lain.

Ia menyebut, berita yang beredar saat ini tidak bisa dijadikan dasar karena belum ada surat atau pemberitahuan resmi dari Saudi.

"Dalam berita, *kan*, tidak ada penegasan syarat vaksinasi itu apakah untuk persiapan internal Saudi, ataukah juga merupakan pesan buat negara pengirim jamaah lainnya. Tidak ada keterangan tentang itu," ujar Menag.

Hal senada disampaikan Konsul Haji KJRI Jeddah, Endang Jumali. Menurutnya, pernyataan Menteri Kesehatan Saudi bukan kepada jamaah haji, tapi terkait petugas medis internal Kemenkes Saudi yang akan berpartisipasi pada musim haji tahun 2021.

"Saya sudah koordinasi dengan pihak Kemenkes Saudi dan juru bicara Kementerian Haji bahwa untuk petugas haji dari luar Saudi dan jamaah haji luar Saudi belum ada pernyataan terkait vaksinasi ataupun yang lainnya," kata dia.

> **Penutupan akses masuk untuk 20 negara masih berlaku.**

Mengenai ibadah umrah, Endang mengin formasikan, otoritas Arab Saudi hingga saat ini masih memberlakukan kebijakan pembukaan ibadah umrah secara terbatas. Namun, Saudi juga masih menutup sementara akses masuk ke wilayahnya bagi pendatang dari 20 negara, termasuk Indonesia.

Kebijakan ini dikeluarkan Saudi sebagai upaya penanganan Covid-19 agar makin terkendali. Keputusan tersebut telah diterbitkan pada 2 Februari 2021 dan berlaku efektif sejak 3 Februari.

Endang mengatakan, kebijakan ini masih berlaku hingga sekarang. Mereka yang diizinkan masuk hanyalah warga negara Saudi, diplomat, praktisi kesehatan beserta keluarganya.

Dengan adanya keputusan ini, jamaah di luar 20 negara yang sementara tak diperbolehkan tersebut, masih diperkenankan menjalankan ibadah umrah.

"Penutupan akses masuk untuk 20 negara sejak 3 Februari lalu masih berlaku. Namun, bagi negara yang diizinkan, warganya tetap bisa melaksanakan umrah. Saat ini ada jamaah dari Libya dan Nigeria yang sedang menunaikan ibadah umrah," ujar Endang.

Ia mengaku belum mendapat informasi sampai kapan kebijakan penutupan akses masuk Saudi bagi 20 negara akan dicabut. Sejak awal pemberlakuan kebijakan tersebut, Saudi pun tidak mengumumkan sampai kapan ketentuan itu berlaku.

"Penutupan akses masuk belum ada ketentuan sampai kapan, termasuk tidak dibatasi sampai Lebaran Idul Fitri atau kapan pun. Belum ada informasi tentang itu," lanjutnya.

Endang menambahkan, penyelenggaraan ibadah umrah awalnya sempat dibuka oleh Saudi untuk warga negara di luar Arab Saudi pada tanggal 1 November 2020 hingga 2 Februari 2021. Dalam rentang waktu itu, ada 2.608 jamaah umrah asal Indonesia yang menunaikan ibadah umrah. Mereka diberangkatkan dari dua bandara, yaitu Soekarno-Hatta, Banten, dan Juanda, Jawa Timur.

"Saat ini seluruh jamaah umrah asal Indonesia sudah kembali ke daerahnya masing-masing." ■ **ed:** wachidah handasah

MUI-KPI Gelar Halaqah Pertelevisian

Tayangan Ramadhan diharapkan tak hanya jadi tontonan, tapi juga tuntunan.

■ NASHIH NASHRULLAH

JAKARTA— Majelis Ulama Indonesia (MUI) bersama Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat menggelar halaqah (pertemuan) dengan insan pertelevisian secara virtual. Pertemuan ini dibuka secara resmi oleh Ketua Umum MUI KH Miftachul Akhyar dan Ketua KPI Pusat Agung Suprio.

Acara ini bertujuan untuk menyambut bulan suci Ramadhan. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, MUI dan KPI selalu bekerja sama melakukan pengawasan siaran televisi pada Ramadhan. Sedangkan, beberapa bulan setelahnya, MUI dan KPI akan mengganjar program televisi terbaik di bulan Ramadhan pada ajang Anugerah Syiar Ramadhan (ASR).

Saat membuka halaqah ini, Kiai Miftach menyampaikan, bulan Ramadhan nanti harus disikapi sebagai bulan revolusi diri. Termasuk revolusi dalam menerima informasi ataupun pertelevisian Tanah Air.

"Ramadhan ini momentum untuk revolusi kejiwaan, revolusi kerohanian kita, sehingga selesai Ramadhan kita akan memberikan solusi baru, sehingga solusi mencegah dari kiranya ada berita dan konten yang merusak tataran kehidupan kita," kata Kiai Miftach dalam halaqah tersebut, Rabu (10/3) malam.

"Semoga MUI dan KPI yang punya acara yang sangat mulia dan sangat membanggakan ini mempersiapkan datangnya bulan suci Ramadhan, Allah memberikan keberkahan, kelancaran, dan memberikan maslahat yang luas bagi bangsa dan negara," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Komisioner KPI Pusat, Agung Suprio, menyampaikan, MUI adalah pihak yang otoritatif dan mempunyai kewenangan terhadap agama Islam terutama dalam hal penyiaran pada Ramadhan. "Sebagaimana prokes kita mengacu BNPB, maka pada penyiaran bulan Ramadhan, kita mengacu dari MUI. MUI adalah pihak otoritatif dalam konteks keislaman ini," ujarnya.

Ketua MUI Bidang Dakwah dan Ukhuwah, KH M Cholil Nafis, mengajak lembaga penyiaran menghadirkan tayangan Ramadhan yang tidak hanya sebagai tontonan, tapi juga tuntunan.

Dia mengatakan, beberapa tahun belakangan, tayangan Ramadhan di televisi terutama muatan ceramah, semakin dibutuhkan yang dari sisi isi, bukan semata tampilan atau gaya penceramahnya.

"Belakangan ini, model ceramah yang diminati masyarakat kembali pada model isi (kualitas). Masyarakat sekarang ini ingin menjadikan tuntunan daripada tontonan," ujarnya.

Demi menghadirkan tontonan yang bisa menjadi tuntunan itu, dia berharap lembaga penyiaran bisa mengonsultasikan terlebih dahulu ke MUI sehingga bisa terjaga kualitasnya. Sebab, kualitas itulah yang saat ini lebih dibutuhkan masyarakat.

Untuk menjadikan tayangan Ramadhan tidak hanya sebagai tontonan, Wakil Ketua KPI, Mulyo Hadi Purnomo, mengatakan, KPI akan mengeluarkan surat edaran sebagai pedoman bagi lembaga penyiaran. Surat ini sekaligus bisa menjadi pedoman penilaian Anugerah Syiar Ramadhan.

"Surat edaran yang kami sampaikan ini, selain sebagai pengingat dan dasar penyusunan peraturan siaran Ramadhan, juga berkaitan dengan adanya Anugerah Syiar Ramadhan yang pelaksanaannya kemungkinan pada awal Juni 2021," ucap dia.

Dia mengatakan, melalui surat edaran tersebut, KPI akan meminta lembaga penyiaran menjalankan beberapa poin. Salah satu poin dalam surat edaran tersebut, misalnya, mengutamakan penggunaan dai/pendakwah kompeten, kredibel, tidak terkait organisasi terlarang sebagaimana telah dinyatakan oleh hukum di Indonesia. "Serta sesuai dengan standar MUI dan dalam penyampaian materinya senantiasa menjunjung nilai-nilai Pancasila dan keindonesiaan," tutur dia.

Sementara itu, Ketua Pokja Media Watch dan Literasi Infokom MUI, Gun Gun Heryanto, menyampaikan ajakan menghadirkan tuntunan di dalam tontonan Ramadhan ini tidak lain untuk menghadirkan suasana kondusif selama Ramadhan.

"Bagaimanapun, selama sebulan penuh, ibadah puasa menjadi ritual yang tentu harus dihormati, maka perlu suasana yang kondusif, maka diperlukan ikhtiar, seperti dari KPI, MUI, maupun lembaga penyiaran," ujarnya.

"Mudah-mudahan selama Ramadhan tahun ini kita bisa saling berkolaborasi karena lembaga yang banyak sekali jumlahnya dengan segmen berbeda dan konten tentunya beragam," sambung dia.

Sedangkan, Kepala Subdirektorat Seni, Budaya, dan Siaran Keagamaan Islam Direktorat Penerangan Agama Islam Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama (Kemenag), Sayid Alwi Fahmi, mengatakan, Kemenag memberikan dukungan dan bimbingan demi terciptanya tayangan Ramadhan yang berkualitas. Hal ini membuktikan kehadiran negara dalam memastikan terpenuhinya hak publik untuk mendapatkan siaran terbaik, terkhusus ketika Ramadhan.

"Saya mengajak kita bersama-sama berkomitmen untuk menghadirkan tontonan sekaligus tuntunan terbaik selama Ramadhan.''

■ **ed:** wachidah handasah

dialog jumat
REPUBLIKA

Uke Muktimanah

Siapkan Plasma Berkualitas Bagi Pasien Covid-19

Plasma Konvelasen menjadi primadona bagi para pasien Covid 19. Lewat usaha yang gigih, Uke Muktimanah berupaya untuk menyiapkan asupan plasma tersebut kepada mereka yang membutuhkan.

Hlm 20

Prof Thomas Djamaluddin

Sebuah Perjalanan Spiritual Istimewa

Halaman 15

Pendidikan dalam Alquran

Alquran kaya akan nilai-nilai pendidikan. Dari ayat pertama, Iqra pun kitab suci sudah menyiratkan umatnya untuk belajar.

Halaman 16

Pondok Pesantren Darul Qur'an Annayyiroh Depok

Mengenal Pesantren Tahfiz yang Kembangkan Hidroponik

Menjadi pesantren tahfiz tak sekadar menghafal ayat-ayat suci. Pesantren Darul Qur'an mengembangkan hidroponik untuk menumbuhkan kemandirian pada jiwa santri.

Halaman 17

PIXABAY

Memahami Isra Mi'raj

Peristiwa Isra Mi'raj merupakan momentum istimewa dalam kalender Islam. Perjalanan malam Rasulullah SAW yang melintasi bagian bumi dan langit itu kerap dirayakan untuk menebalkan keimanan Muslim. Shalat pun menjadi manifestasi peristiwa tersebut bagi mereka yang bertakwa.

PIXABAY

Melintasi Dua Masjid Hingga Menggapai Langit

● Ilustrasi

Mi'rajnya Rasulullah juga dilakukan baik oleh jasad dan ruhnya.

■ ANDRIAN SAPUTRA

Umat Islam di berbagai belahan dunia memperingati peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW pada 27 Rajab 1442 Hijriyah yang bertepatan pada 11 Maret 2021. Pakar ilmu Alquran yang juga pengasuh pesantren Dar Al Quran Arjawinangun, Cirebon, KH Ahsin Sakho Muhammad menjelaskan, Isra Mi'raj terjadi pada diri Nabi Muhammad setahun sebelum peristiwa hijrahnya Rasulullah SAW.

Isra yaitu Rasulullah SAW diperjalankan Allah pada suatu malam dari Masjidil Haram di Makkah ke Masjidil Aqsha di Yerusalem dengan menunggang buraq yang merupakan tunggangan para nabi. Tujuannya untuk diperlihatkan mengenai sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah. Keterangan itu sebagaimana tertulis pada ayat 1 surah al-Isra.

Ada perbedaan pendapat para ulama mengenai keadaan Rasulullah Isra dan Mi'raj itu secara jasad dan ruh atau ruh saja. Namun, KH Ahsin mengatakan, jumhur ulama berpendapat, Rasulullah di Isra dan di Mi'raj-kan oleh Allah dalam jasad dan ruhnya. "Kalau yang memperjalankan itu Allah, tidak ada sesuatu yang mustahil. Bagi kita mungkin jauh *banget*, tapi hal-hal yang berkaitan gaib itu tidak bisa diukur oleh logika akal manusia," kata Kiai Ahsin kepada *Republika*, beberapa hari lalu.

Lebih lanjut Kiai Ahsin menjelaskan, ketika Rasulullah sampai di Masjidil Aqsha, Rasulullah bertemu dengan para nabi dan rasul terdahulu. Pertemuan itu terjadi secara rohani. Nabi pun melaksanakan shalat bersama para nabi dan rasul terdahulu. Menurut Kiai Ahsin, bertemunya Rasulullah dengan para nabi dan rasul sebelumnya memiliki makna bahwa Islam adalah agama tauhid yang dibawa oleh para nabi dan rasul terdahulu. Selain itu, Rasulullah yang memimpin shalat para nabi dan rasul terdahulu di Masjid al-Aqsha menunjukan, Rasulullah adalah pemimpin para nabi dan rasul. "Jadi, ada makna *wahdatul adiyan*, artinya agama Islam itu agama tauhid, agama yang dibawa para nabi terdahulu, dan ini membuktikan bahwa nabi Muhammad adalah *sayidul ambiya wal mursalin*," kata dia.

Lantas, mengapa al-Aqsha menjadi tempat di muka bumi yang dipilih sebagai tempat transit Rasulullah sebelum ke Sidratul Muntaha? Kiai Ahsin menjelaskan, al-Aqsha sendiri merupakan masjid yang sangat mulia dan diberkahi. Sebagian ulama berpendapat, al-Aqsha dibangun oleh Nabi Adam setelah membangun Masjidil Haram dengan jarak pembangunan sekitar 40 tahun. Selain itu, al-Aqsha menjadi tempat diturunkannya para nabi-nabi terdahulu, seperti Ibrahim, Ishak, Yakub, dan Musa.

Ketua Umum Ikadi Prof KH Ahmad Satori Ismail menjelaskan, dari al-Aqsha, Rasulullah dinaikkan ke Sidratul Muntaha. Peristiwa itulah yang disebut dengan Mi'raj. Mi'rajnya Rasulullah dilakukan dengan jasad dan ruhnya. Allah SWT menaikkan Rasulullah ke Sidratul Muntaha dari al-Aqsha karena tempat itu mulia dan penuh keberkahan. Allah SWT menurunkan para nabi dan rasul terdahulu di tempat itu. Keterangan tentang Mi'raj-nya Rasulullah dapat ditemukan dalam surah an-Najm serta sejumlah hadis Rasulullah.

Sebenarnya, apa itu Sidratul Muntaha? Pakar tafsir Quran yang juga dosen *quranic studies* Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Ustaz Syahrullah Iskandar menjelaskan, kata *sidratul muntaha* disebutkan sekali dalam Alquran, yaitu pada surah an-Najm ayat 14. *Sidrah* berarti sejenis pohon rindang, sedangkan *muntaha* bermakna tempat terakhir. Secara kebahasaan, gabungan keduanya bermakna tumbuhan atau pohon sidrah yang tak terlampaui.

Menurut Ustaz Syahrullah, sidrah merupakan sejenis pohon yang bila di Indonesia disebut dengan pohon bidara. Dalam sejumlah riwayat digambarkan daunnya lebar dan rindang, serta keindahannya sulit untuk dibahasakan.

Ustaz Syahrullah menjelaskan, sejumlah riwayat sahih lainnya menyatakan, Sidratul Muntaha berada di langit ke enam, ada juga yang menyebutnya di langit ketujuh. "Alquran tidak menjelaskan secara tegas tentang Sidratul Muntaha ini kecuali dari sejumlah riwayat sahih tentangnya. Kita harus meyakini bahwa Sidratul Muntaha itu ada, tetapi mengetahui deksripsi detailnya bukanlah sebuah keharusan," kata Ustaz Syahrullah yang juga pengasuh Pesantren Bayt Alquran Jakarta.

Imam an-Nawawi menjelaskan alasan penamaan dengan Sidratul Muntaha karena pengetahuan malaikat berakhir sampai di tempat itu. Tidak ada lagi yang melampauinya kecuali Nabi Muhammad. Alquran bahkan menjelaskan, Rasulullah tidak mengalihkan pandangan ke arah yang lain karena menyaksikan keindahan di dalamnya.

Ustaz Syahrullah menjelaskan, di Sidratul Muntaha terdapat Jannah Ma'wa, sebuah tingkatan surga yang indah nan lengkap tiada tara yang disediakan bagi hamba Allah yang bertakwa. Ibadah shalat adalah satu-satunya kewajiban kepada Rasulullah secara lisan (*musyafahah*) langsung di tempat itu. Selain itu, Rasulullah melihat Jibril dengan rupa aslinya di Sidratul Muntaha.

Tentang apakah Rasul melihat Allah ketika mendapatkan perintah shalat, Ustaz Syahrullah mengatakan, terdapat perbedaan pendapat. Sebagai contoh, Ibn Abbas mengiyakan, sedangkan Aisyah menolaknya. Syekh Mutawalli al-Sya'rawi menjelaskan, Rasulullah hanya melihat cahaya secara langsung karena melihat Allah secara hakiki itu hanya terjadi di akhirat kelak. Adapun Rasulullah melihat Allah dengan mata hatinya semasa di dunia, itu dapat terjadi.

Sementara itu, Imam Muslim meriwayatkan bahwa Rasulullah berjumpa dengan nabi dan rasul lainnya Ketika dimi'rajkan, seperti Nabi Adam di langit pertama, Yahya dan Isa di langit kedua, Nabi Yusuf di langit ketiga, Nabi Idris di langit keempat, Nabi Harun di langit kelima, Nabi Musa di langit keenam, dan Nabi Ibrahim di langit ketujuh. "Harus kita ingat bahwa para nabi dan rasul, meski lahir dari ibu yang berbeda, mereka bersaudara sesama penyeru ketauhidan kepada Allah."

> **Kita harus meyakini bahwa Sidratul Muntaha itu ada, tetapi mengetahui deksripsi detailnya bukanlah sebuah keharusan.**

■ **ed:** a syalaby ichsan

---

iqtishad **ekonomi** islam

www.amikom.ac.id

■ OLEH **PROF DR M SUYANTO**
REKTOR UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Pengaturan Harta (27)

Dari Aslam bahwa Umar telah mewajibkan jizyah kepada pemilik dan pedagang emas sebanyak 4 dinar, dan juga pemilik dan pedagang perak sebanyak 40 dirham. Biaya tersebut adalah santunan dan gaji kepada kaum muslimin dan jaminan untuk jamuan tamu selama tiga hari. Dari Umar bahwa dia telah mewajibkan *jizyah* kepada ahli asy-Syam (ahli adz-dzahab) 4 dinar, dan memberikan rezeki yang berupa beras sebanyak 2 mud kepada kaum muslimin, ditambah dengan 3 bungkus minyak bagi setiap orang selama satu bulan. Dan, dia mewajibkan *jizyah* kepada ahli al-Waraq 40 dinar, 15 sha' beras bagi setiap orang. Dia berkata, "Dari ahli Mesir maka setiap bulan satu irdab atas setiap orang." Dia juga berkata, "Aku tidak tahu berapa yang disebutkan untuk setiap orang dari makanan dan madu." Dari Abi Mijlaz bahwa Umar telah mengutus Ammar bin Yasir, Abdullah bin Mas'ud, dan Utsman bin Hunaif ke ahli Kufah, lalu Utsman mewajibkan atas kepala keluarga: untuk setiap orang 24 dirham untuk setiap tahunnya, dan dikecualikan bagi wanita dan anak-anak, kemudian dia juga menuliskan ketentuan tersebut kepada Umar. Dan, Umar mengizinkannya di dalam hadits yang mengisahkannya dengan panjang lebar. Dari Umar bahwa dia telah mengutus Utsman bin Hunaif, dan menetapkan kepada mereka 48 dirham, dan 24, dan 12 Dari Muhammad bin Abdillah ats-Tsaqafi bahwa Umar telah menerapkan atas mereka 48 dirham, kemudian 24 dirham, kemudian 12 dirham.

Abu Ubaid mendengar Amru bin Maimun mengatakan bahwa dia menyaksikan Umar kedatangan seorang tamu Ibnu Hunaif, dan kemudian dia bercakap-cakap dengannya. Umar berkata kepadanya, "*Wallahi* jika aku letakkan atas setiap jengkal tanah satu dirham, dan atas setiap kepala dua dirham, tidak akan memberatkan mereka, dan juga tidak akan menyusahkan mereka." Dia berkata, "Ia adalah 48 dirham, kemudian dijadikan 50 dirham." Dan Amru bin Maimun bahwa dia melihat Umar (sebelum kewafatannya empat hari) berdiri di atas keledainya dan berkata kepada Hudzaifah ibnul-Yaman dan Utsman bin Hunaif, "Lihat! Apa yang kalian miliki? Lihat, adakah kamu berdua telah menetapkan kepada orang-orang sesuatu yang tidak dapat mereka pikul?" Utsman berkata, "Aku mewajibkan atas mereka sesuatu yang kalau aku lipatgandakan atas mereka tentu mereka akan kewalahan." Hudzaifah berkata, "Aku mewajibkan kepada mereka sesuatu yang tidak berlebih-lebihan." Kemudian disebutkan kisah pembunuhan Umar hingga akhir hadits di dalam hadits yang panjang lebar menjelaskan hal tersebut. Abu Ubaid berkata, "Beginilah mazhab kami dalam al-jizyah dan al-kharaj, yang berdasarkan pada kemampuan dari ahli dzimmah, tanpa memberatkan mereka sama sekali, juga tidak merusak keselamatan kaum muslimin, dan tidak ada waktu tertentu di dalamnya. Tidakkah engkau lihat bagaimana Rasulullah mewajibkan kaum Yaman satu dinar atas setiap laki-laki yang baligh, di dalam hadits atau surat yang Beliau S.A.W. kirimkan kepada Mu'adz yang telah kita sebutkan sebelumnya, sementara nilai satu dinar pada saat itu sekitar sepuluh atau dua belas dirham? Ini selain dari yang diwajibkan Umar atas ahli asy-Syam dan ahli Irak. Dia menambahkan kepada mereka sesuai dengan kemampuan dan kemudahan mereka, sebagaimana yang telah diriwayatkan dari Mujahid." • Aku bertanya kepada Mujahid, "Mengapa Umar meletakkan *jizyah* atas ahli asy-Syam lebih banyak daripada ahli Taman?" Dia menjawab, "Untuk kemudahan." ●

PUTRA M AKBAR/REPUBLIKA

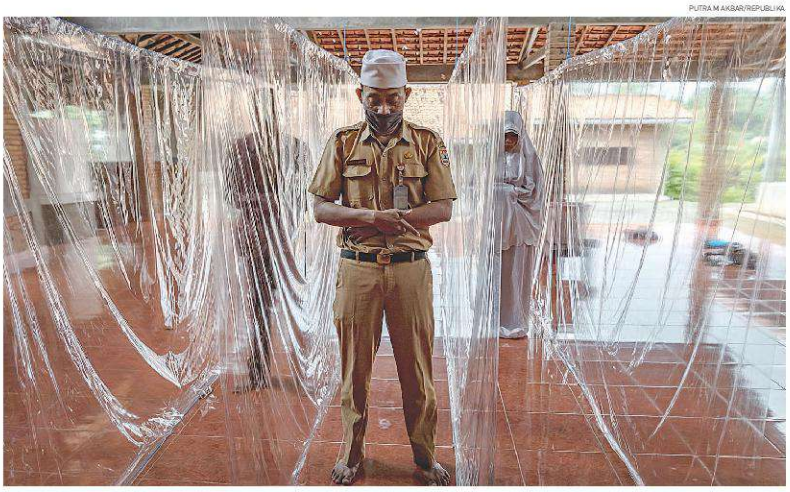

Bukan Sekadar Perintah Shalat

Perintah shalat jangan hanya dimaknai sebagai rutinitas tanpa ruh.

■ IMAS DAMAYANTI

Hikmah terbesar peristiwa Isra Mi'raj adalah turunnya perintah shalat lima waktu. Sebuah kewajiban yang langsung disampaikan Allah SWT kepada kekasih-Nya, Rasulullah SAW. Momentum Isra Mi'raj sebagai waktu turunnya perintah shalat pun menjadi bukti betapa penting amalan ibadah itu bagi umat Islam. Namun demikian, sejarah mengenai shalat bukan berarti baru berawal saat peristiwa besar itu terjadi.

Pakar Ilmu Alquran Prof KH Ahsin Sakho menjelaskan, sejarah shalat sudah terdeteksi ada bahkan sejak zaman Nabi Adam AS. Di dalam teks-teks Alquran, kata dia, terdapat beberapa ayat yang menunjukkan perintah shalat pada masa nabi-nabi terdahulu, seperti Nabi Adam, Nabi Ibrahim, Nabi Ismail, Nabi Zakariya, Nabi Musa, Nabi Isa, hingga Nabi Muhammad SAW.

"Shalat yang dimaksud pada masa terdahulu itu berbeda dengan shalat yang ada di zaman Rasulullah SAW. Tapi, esensinya sama, yakni berdoa," kata dia saat dihubungi *Republika*, Selasa (9/3).

Salah satu contoh ayat Alquran yang mengabadikan kisah bahwa shalat telah ada sebelum masa Nabi Muhammad SAW adalah surah Thaha ayat 132. Allah berfirman: "*Wa'mur ahlaka bis-shalaati washthabir alaiha laa nas-aluka rizqan narzuquka wal-aaqibatu littaqwa*." Yang artinya, "Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa."

Hal kedua, kata beliau, adalah tentang shalat ketika Nabi Muhammad SAW diisra-mi'rajkan. Perbedaan besar shalat pada masa nabi-nabi terdahulu dengan perintah shalat kepada Nabi Muhammad adalah diserahkan secara langsung dari Allah SWT tanpa perantara, yakni perintah shalat kepada Rasulullah SAW begitu spesial karena disampaikan oleh Allah SWT secara langsung.

"Allah SWT mengundang langsung Nabi Muhammad untuk menghadap dan bertemu di Sidratul Muntaha. Ini merupakan pembicaraan yang sangat spiritual, melebihi daripada pembicaraan apa pun," ungkap dia.

Dia menjelaskan, umat Islam perlu mengingat, saking spesialnya ibadah shalat itu maka kelak amalan ibadah pertama kali yang ditanyakan Allah adalah tentang shalat. Manusia akan dimintai pertanggungjawabannya tentang ibadah shalat pertama kali. Menurut dia, ibadah shalat pun secara spiritual juga menjadi pembatas seseorang dengan kekafiran. Artinya, apabila amalan ibadah shalatnya baik, dia akan senantiasa terlindung dari jurang kekafiran dan kesesatan yang dapat menjerumuskannya.

> **Banyak orang yang berangkat umrah dan haji berkali-kali, tapi mereka masih melakukan korupsi.**

KH Ahsin mengingatkan, perintah shalat jangan hanya dimaknai sebagai rutinitas yang tanpa ruh. Dari 17 rakaat dalam shalat lima waktu, setidaknya umat Islam akan menyebutkan takbir sebanyak 94 kali dalam sehari.

Dia menjelaskan, yang perlu diingat adalah mengucapkan takbir dan menyebut asma Allah bukanlah kegiatan yang dimaknai sama dengan mengucapkan kalimat lain. Dia mengatakan, ketika seorang hamba tengah mendirikan shalat, ia perlu mengingat bahwa ia tengah berdialog dengan makhluk langit.

"Bayangkan, kalau seandainya orang itu membayangkan kebesaran Allah SWT, ia akan sadar bahwa betapa dahsyatnya perkara shalat ini. Kita makhluk bumi, kita disaksikan oleh langit, kita tahu betapa kecilnya kita dan betapa besarnya Allah SWT. Maka saat mengucapkan takbir, hati pasti bergetar hebat," kata KH Ahsin.

Kesalehan sosial

Masyarakat Muslim Indonesia dikenal dengan religiositasnya. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Kementerian Agama (Kemenag) pada 2010 silam disebutkan, indeks kesalehan individual (IKI) masyarakat Muslim Indonesia sudah cukup baik. Kepatuhan menjalankan kewajiban shalat dengan skor 92, shalat berjamaah dengan skor 63, puasa di skor 97, menunaikan zakat berada di skor 77, mendengarkan ceramah agama sebesar 85, mencari informasi keagamaan dengan nilai 68.

"Dari riset di tahun itu, kami memang melihat bahwa kesalehan individual masyarakat Muslim Indonesia memang cukup baik. Maka, kami sejak 2014 hingga kini kami melakukan riset tentang indeks kesalehan sosial," kata peneliti di Kementerian Agama (Kemenag), Abdul Jamil Wahab, saat dihubungi *Republika*, Selasa (9/3).

Adapun dalam riset Kemenag mengenai indeks kesalehan sosial (IKS) pada 2020 lalu, terdapat lima dimensi yang dapat mencerminkan tingkat kesalehan Muslim Indonesia. Antara lain kepedulian sosial (75,35), relasi antarmanusia (87,6), etika dan budi pekerti sebesar (88,1), melestarikan lingkungan (76,6) dan kepatuhan pada peraturan pemerintah (85,01). Indeks akumulatif IKS pada 2020 berada di angka 81,9. Jumlah itu dinilai sebagai indeks yang belum berbanding lurus dengan acuan kesalehan individual.

Dia menjelaskan, rendahnya kepatuhan terhadap peraturan pemerintah yang tampak terlihat, seperti korupsi, memang menjadi cerminan degradasi akhlak yang belum sejalan dengan kesalehan individual yang tinggi. "Misalnya saja banyak orang yang berangkat umrah dan haji berkali-kali, tapi mereka masih melakukan korupsi," kata dia.

Di sisi lain, pihaknya menjelaskan, sumbangsih kesalehan sosial seseorang banyak dikontribusikan dengan kebiasaan. Kesalehan sosial tumbuh atas dorongan fundamental lingkungan, baik dari lingkup keluarga, masyarakat sekitar, maupun pendidikan agama. Pengetahuan agama yang komprehensif dinilai tidak berkolerasi signifikan terhadap kesalehan sosial.

Justru, kata Jamil, peran keluarga dan lingkungan sangat krusial dalam menanamkan nilai-nilai kesalehan individual. Adapun terkait dengan intervensi dan peran negara dalam mendorong kesalehan sosial, Jamil menyebutkan, pembinaan keagamaan dilakukan oleh sejumlah penyuluh-penyuluh agama Kemenag. ■ **ed:** a syalaby ichsan

Wawancara

Prof Thomas Djamaluddin

Sebuah Perjalanan Spiritual Istimewa

PUTRA M AKBAR/REPUBLIKA

Peristiwa Isra Mi'raj menjadi peristiwa sejarah besar yang dikenal umat Islam. Perjalanan Nabi SAW menuju Sidratul Muntaha menapakkan jejak yang begitu mulia dan mengesankan, baik diteropong secara keagamaan maupun saintifik. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai peristiwa besar Isra Mi'raj dari kacamata sains dan agama, Wartawati *Republika* **Imas Damayanti** mewawancarai Kepala Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) **Prof Thomas Djamaluddin**, Selasa (9/3).

Apa saja hikmah keilmuan dan keimanan yang bisa dipetik dari peristiwa Isra Mi'raj?

Isra Mi'raj wajib diimani umat Islam bahwa itu (benar-benar) terjadi. Karena Rasulullah SAW sendiri yang menceritakan mengenai Isra Miraj. Kalau mau dinalar secara sains, Isra Mi'raj bisa dimaknai sebagai perjalanan keluar dari dimensi ruang dan waktu. Hikmah yang bisa diambil, sains ada batasnya untuk memahami hakikat seluruh alam ini.

Ada hal-hal yang harus diimani, tetapi masih bisa dinalar.

Mengapa peristiwa Isra Mi'raj dimaknai sebagai perjalanan yang keluar dari dimensi ruang dan waktu?

Isra Mi'raj jelas bukan perjalanan seperti dengan pesawat terbang antarnegara dari Makkah ke Palestina dan penerbangan antariksa dari Masjidil Aqsha ke langit ke tujuh lalu ke Sidratul Muntaha. Isra Mi'raj adalah perjalanan keluar dari dimensi ruang dan waktu. Tentang caranya, iptek tidak dapat menjelaskan.

Namun, bahwa Rasulullah SAW melakukan perjalanan keluar ruang-waktu, dan bukan dalam keadaan mimpi, adalah logika yang bisa menjelaskan beberapa kejadian yang diceritakan dalam hadis shahih. Jadi, penjelasan perjalanan keluar dimensi ruang dan waktu setidaknya untuk memperkuat keimanan bahwa itu sesuatu yang lazim ditinjau dari segi sains, tanpa harus mempertentangkannya dan menganggapnya sebagai suatu kisah yang hanya dapat dipercaya saja dengan iman.

Manusia hidup di alam empat dimensi, tiga dimensi ruang dan satu dimensi waktu. Dengan batasan itu, kita dibatasi ruang sehingga kita selalu berpikir jauh dan dekat terkait jarak. Terkait waktu, kita dibatasi rentang waktu masa lalu, sekarang, dan masa mendatang. Juga dibatasi jangka waktu sebentar dan lama. Sedangkan dalam Isra Mi'raj batasan ruang-waktu itu tidak berlaku. Juga Jibril yang menyertai Rasulullah SAW juga bukan makhluk fisik yang dibatasi ruang-waktu. Jadi, Isra Mi'raj lebih tepat dinalar sebagai perjalanan keluar dimensi ruang dan waktu.

Adakah fakta-fakta astronomi yang mengindikasikan kebenaran perjalanan yang keluar dari dimensi ruang dan waktu?

Fakta astronomi hanya menyatakan langit yang dimaksud dalam kisah Isra Mi'raj bukanlah langit fisik yang berisi bulan, planet, bintang, dan galaksi. Logika ke luar dimensi ruang dan waktu bermakna itu tidak bisa dinalar dengan kondisi fisik yang biasa kita pikirkan. Sebagian kita yakini kejadian fisik, seperti berada di Masjidil Aqsha di Palestina, dan minum susu yang diberikan Jibril serta melihat kafilah yang menuju Makkah.

Namun, sebagian lagi tidak bisa dinalar secara fisik, seperti perjalanan dari Makkah-Palestina hanya semalam, perjumpaan dengan para nabi, serta kunjungan ke Sidratul Muntaha yang tidak ada di alam fisik.

Bagaimana pula gambaran mengenai langit yang berlapis serta perjalanan Nabi yang menuju Sidratul Muntaha?

Langit pada kisah Isra Mi'raj bukan langit fisik. Itu langit pada dimensi lain yang memungkinkan bertemu para nabi pada masa lalu. ■ **ed:** a syalaby ichsan

ANTARA

Pendidikan dalam Alquran

Konteks "membaca" dalam ayat ini tidak terlepas dari tanda-tanda kekuasaan Allah.

■ A SYALABY ICHSAN

Islam sungguh kaya akan nilai-nilai pendidikan. Saat membaca Alquran, kita akan dengan mudah menemukan ayat yang secara tersurat atau tersirat menyuruh kita untuk mempelajari dan merenungi kekuasaan Allah. Ayat pertama yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW bahkan secara tersurat berisi perintah untuk membaca. "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (*a'laqah*). Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada mnusia apa yang tidak diketahuinya."

Prof Dr Salman Harun dalam *Tafsir Tarbawi* menjelaskan, kata *iqra* dalam ayat tersebut berarti menghimpun, menggabungkan. Artinya yakni menghimpun huruf-huruf menjadi kata, frasa, dan kalimat. Terjemahannya adalah membaca. Membaca di sini berarti menghimpun informasi. Menurut Prof Salman, informasi yang sistematis adalah ilmu pengetahuan yang bersifat akumulatif. Artinya, terus berkembang karena kemampuan manusia membaca.

Konteks "membaca" dalam ayat ini tidak terlepas dari tanda-tanda kekuasaan Allah. Artinya, membaca dalam upaya untuk mengenali Sang Maha Pencipta. Itulah mengapa perintah membaca tersebut bersifat umum dengan meliputi ayat qauliyah (teks Alquran) dan ayat kauniyah (alam semesta).

Alam yang juga ayat Allah dinyatakan secara eksplisit dalam QS Ali Imran ayat 190-191: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang, terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Mahasuci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka."

Tidak hanya menyuruh kita membaca, Allah SWT juga memerintahkan kita untuk menanamkan pendidikan karakter yang kuat dalam keluarga. Salah satunya yakni ayat yang mengetengahkan tentang ketetapan Allah SWT kepada manusia untuk menyembah-Nya dan berbuat baik kepada orang tua. "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada kedua orangtuamu dengan sebaik-baiknya." (QS al-Isra: 23).

Allah taala meletakkan orang tua setelah Diri-Nya sebagai objek pengabdian. Hal itu menujukkan tingginya kedudukan orang tua dalam hal sasaran pengabdian itu. Pengabdian kepada Allah dengan menyembah-Nya dan berbuat baik karena-Nya, sementara pengabdian kepada orang tua dengan berbuat baik kepada keduanya. Berbuat baik yang dibahasakan sebagai *ihsana* dijelaskan sebagai memberi lebih dari kewajiban dan mengambil kurang dari hak. Artinya yakni mendahulukan kepentingan pihak yang lebih pantas didahulukan. Dalam hal ini adalah kepentingan orang tua daripada kepentingan diri sendiri.

> **Dan tatkala dia cukup dewasa, Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.**

Aspek pendidikan jasmani tidak luput dari perhatian Alquran. Kita bisa melihatnya dari QS Hud ayat 52: "Dan (dia berkata), 'Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Tuhan kalian lalu bertobatlah kepada-Nya. Niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atas kalian, dan Dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatan kalian. Dan janganlah kalian berpaling dengan berbuat dosa'."

Ayat ini ditafsirkan yakni bila mereka meminta ampun atas dosa-dosa mereka dan tidak melakukan kembali dosa-dosa itu, Allah menjamin akan mencurahkan nikmat-Nya kepada mereka. Nikmat itu dalam bentuk curahan rezeki dari langit, terutama hujan untuk masa itu yang sesuai dengan mata pencaharian mereka, yakni bertani. Di samping itu, Allah menjanjikan kekuatan rohani sebagai tambahan terhadap kekuatan fisik mereka. Apalah arti kekuatan fisik suatu bangsa bila tanpa disertai kekuatan rohani, yakni akhlak, seperti kejujuran, disiplin, dan sebagainya.

Hikmah dan ilmu

"Dan tatkala dia cukup dewasa, Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik." (QS Yusuf ayat 22). Kedewasaan (*syidd*, jamaknya *asyuddah*) adalah kematangan fisik dan mental. Para ahli berbeda pendapat mengenai batas mulai kedewasaan. Ada yang menyatakan 20, 30, 33, dan 35 tahun.

Akhir kedewasaan itu dimaknai 40 tahun. Setelah itu, manusia menginjak usia tua yang ketika itu kesempurnaan fisik dan mental akan mulai menurun. Saat Yusuf menginjak usia dewasa itu diberi Allah *hukm* (hukum). Kata itu berasal dari hikmah yang secara harfiah berarti mengendalikan. Hikmah adalah kemampuan mengendalikan diri karena pikirannya sudah matang. Artinya, hikmah adalah kemampuan berpikir, memilah, menganilisis, dan memilih (memutuskan mana yang baik dan mana yang buruk).

Yusuf juga diberi-Nya *'ilm* (*'ilmi*) yang berarti ilmu, yaitu transfer ilmu pengetahuan yang benar. Pengetahuan itu tentu mendalam mengenai Tuhan, manusia dan alam. Karena itu, rohaninya kaya dan matang. Orang yang kaya rohaninya akan mempraktikkan ilmu yang dimilikinya.

Alam yang juga ayat Allah dinyatakan secara eksplisit dalam Ali Imran ayat 190-191: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Mahasuci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka."

Ayat tersebut secara harfiah artinya tanda, yaitu tanda adanya Tuhan Yang Mahakuasa. Alquran dan alam merupakan tanda adanya Allah Yang Mahakuasa itu. Hal itu karena kekukuhan dan kebenarannya. Alquran amat kukuh dan benar bahasanya, strukturnya, isinya, dan sebagainya yang tidak akan mungkin diijiplak apalagi ditandingi manusia. ■

FATWA

Hukum Menolong Pengungsi Muslim yang Terzalimi dari Negara Lain

■ ANDRIAN SAPUTRA

Beberapa waktu lalu, Pemerintah Bangladesh menolak izin sekitar 500 pengungsi Rohingya yang terdampar di atas dua kapal pukat ikan di Teluk Bangal. Para pengungsi Rohingya pun terpaksa tinggal di kapal dan terombang-ambing air laut dalam waktu lama. Penolakan terhadap pengungsi Rohingya bukan kali pertama terjadi. Sebelumnya, sejumlah negara juga menolak keberadaan warga Rohingya.

Sikap berbeda ditunjukkan warga Aceh yang pada pertengahan tahun lalu justu merasa iba dengan nasib warga Rohingya. Mereka pun menerima kedatangan warga Rohingnya di Bumi Serambi Makkah dengan tangan terbuka.

Lantas, berkaca dari kasus penolakan terhadap warga Rohingnya yang mengalami penderitaan, sebenarnya bagaimana hukumnya menolong pengungsi Muslim yang terzalimi dari negara lain? Bolehkah bila ada negara Muslim atau berpenduduk mayoritas Muslim menolak pengungsi Muslim dari negara lainnya yang membutuhkan pertolongan karena terancam nyawanya?

Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Persatuan Islam (Persis), Ustaz Jeje Zainuddin, menjelaskan tolong-menolong dengan sesama manusia dalam mengatasi setiap kesusahan adalah salah satu ajaran pokok dalam Islam. Sebagaimana dalam petikan ayat kedua surah al-Maidah, Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk saling tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan dan takwa.

Terlebih, terhadap sesama Muslim yang tengah mengalami penderitaan karena mendapat perlakuan zalim baik jiwa maupun harta dari pemerintah di negaranya. Menurut Ustaz Jeje, Saudara sesama Muslim pun harus memberikan pertolongannya.

"Kita memang patut prihatin dan miris dengan keputusan sebagian negara yang menolak keras pengungsi dari negeri lain yang mereka itu lari untuk menyelamatkan nyawa dan keluarganya dari kekejaman saudara senegaranya. Apalagi, jika mereka memiliki ikatan keagamaan yang sama, semisal Muslim Rohingnya yang mengungsi ke Bangladesh. Tolong-menolong dengan sesama manusia dalam mengatasi setiap kesusahan adalah salah satu pokok ajaran Islam. Apalagi, dengan sesama Muslim yang mengalami nasib buruk dizalimi jiwa dan harta mereka oleh pemerintahnya yang jahat," kata Ustaz Jeje kepada *Republika*, beberapa waktu lalu.

Rasulullah SAW telah menjelaskan bagaimana hubungan antar seorang Muslim dengan Muslim lainnya kendati berbeda bangsa dan negara. Rasulullah bersabda: "Muslim yang satu adalah saudara Muslim yang lain. Oleh karena itu ia tidak boleh menganiaya dan mendiamkannya. Barang siapa memperhatikan kepentingan saudaranya, maka Allah akan memperhatikan kepentingannya. Barang siapa membantu kesulitan seorang muslim, maka Allah akan membantu kesulitannya dari beberapa kesulitannya nanti pada hari kiamat. Dan barang siapa menutupi (aib) seorang Muslim, maka Allah akan menutupi (aib)-nya pada hari kiamat." (HR Bukhari).

Dalam redaksi hadis lainnya disebutkan bahwa, "Mukmin yang satu dengan yang lainnya bagaikan sebuah bangunan yang saling memperkuat antara sebagian dengan sebagian yang lainnya (Rasulullah SAW sambil memasukkan jari-jari tangan ke sela jari-jari lainnya)." (HR Bukhari).

Ustaz Jeje menjelaskan hubungan antara kaum Anshor dan kaum Muhajirin dapat menjadi contoh bagaimana seharusnya umat Muslim saat ini merespons penderitaan yang dialami Muslim di belahan yang penjuru dunia lainnya. Islam telah memberikan teladan yang agung dalam mempraktekkan nilai-nilai kemanusiaan dan akhlak islami dalam hal tolong-menolong. Bagaimana Alquran memuji ketinggian budi pekerti kaum Anshar penduduk Madinah yang rela berbagi rumah, kebun, dan harta benda mereka dengan kaum pengungsi dari Makkah (al-Muhajirin)," katanya.

AP

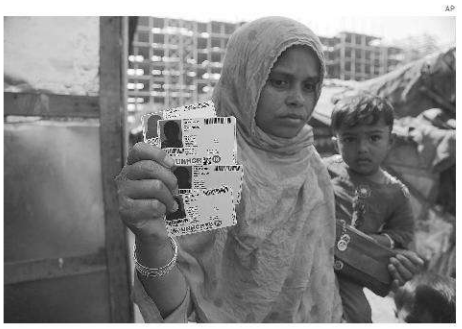

Sebagaimana diabadikan dalam surah al-Hasyr ayat 9 dijelaskan, "Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshar) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshar) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). Dan mereka (Anshar) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang orang yang beruntung."

Sayangnya, menurut Ustaz Jeje, nilai-nilai kemanusiaan dan tolong-menolong itu menjadi pudar terkalahkan oleh kerakusan dan paham nasionalisme sempit. ■ **ed:** a syalaby ichsan

DOK PONPES DARUL QUR'AN ANNAYYIROH

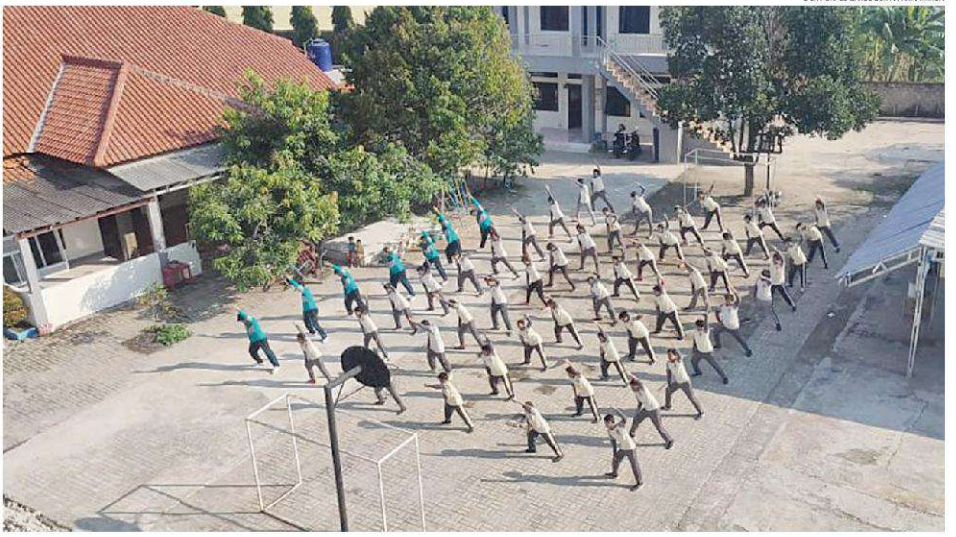

Profil

Nama :
Ponpes Darul Qur'an Annayyiroh

Alamat:
Jalan Kebon Duren, RT 05, RW 01, Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong, Kota Depok

Biaya Pendidikan

Pendaftaran:
Rp 400 ribu
(formulir dan tes masuk)

Uang Pangkal : **Rp 16,5 juta**

SPP : **Rp 2,2 juta**

Dana kegiatan tahunan:
Rp 1,9 juta

Seragam sekolah enam setel, almamater, seragam bela diri, dua seprei plus sarung bantal, dan Alqur'an:
Rp 1,7 juta

Buku paket : **Rp 700 ribu**

PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN ANNAYYIROH, DEPOK

Mengenal Pesantren Tahfiz yang Kembangkan Hidroponik

Ia ingin agar tak ada satu pun santrinya berhenti mengaji karena alasan kehabisan bekal atau kesulitan ekonomi keluarga.

■ IMAS DAMAYANTI

Mendidik generasi bangsa secara Qurani bukan berarti mengesampingkan bidang lainnya. Pondok Pesantren Darul Qur'an Annayyiroh, Depok, menunjukkan pandangan berbeda. Pesantren yang didirikan sejak 2013 ini menunjukkan motif berbeda dalam dunia pesantren pada umumnya.

Pengasuh Ponpes Darul Qur'an Annayyiroh Ustaz Ibnu menjelaskan, pesantren yang dikelolanya merupakan pesantren yang didedikasikan untuk para santri tahfiz. Namun demikian, pemahaman mengenai budi daya hidroponik pun mulai diperkenalkan. "Kami hadirkan hidroponik itu di wilayah pesantren agar melatih anak kreatif sehingga dia bisa punya *skill*," kata Ustaz Ibnu saat dihubungi *Republika*, Selasa (9/3).

Dia menjelaskan, pemilihan budi daya hidroponik dilakukan karena dapat dikembangkan secara mandiri dan tidak terlalu rumit. Di sisi lain, budi daya hidroponik pun dinilai tidak terlalu memakan biaya modal yang tinggi. Hidroponik dianggap paling terjangkau, baik secara ekonomi maupun fleksibilitasnya bagi santri.

Meski demikian, aspek pembelajaran ilmu agama di sekolah ini terus diteguhkan. Sebagaimana karakter pesantren, Ustaz Ibnu menjelaskan, ilmu-ilmu keagamaan merupakan identitas utama dari pesantren ini. Mulai dari pembelajaran bahasa Arab, ilmu-ilmu pengetahuan agama, hingga pengkhususan tahfiz Alquran. Menurut dia, hadirnya pesantren tahfiz yang mengembangkan budi daya hidroponik diharapkan dapat mencetak generasi utama yang dapat memajukan bangsa dan agama. Pesantren tersebut, menurut Ustaz Ibnu, diharapkan ke depannya dapat maju baik secara kuantitas maupun kualitas.

AMPELSA/ANTARA

> **Kami pun berharap capaian produk santri Sadang lebih besar lagi dan memberikan kemanfaatan lebih luas.**

"Kita berharap pesantren ini ke depannya bisa seimbang, baik dari segi kualitas dan kuantitas, sehingga kita bisa mencetak para generasi yang memiliki karakter Rabbani yang hafal 30 juz Alquran, dan tentunya memiliki *skill* tertentu yang matang," kata dia.

Membangun dan mengelola pesantren tahfiz bagi Ustaz Ibnu bukanlah hal baru baginya. Dunia pesantren, bagi ulama satu ini, merupakan "rumah" yang ia kenal sejak lama. Dia yang memiliki latar belakang sebagai santri pada masa lalu tergerak hatinya untuk membuat pesantren.

Dimulai dari pesantren sederhana yang belum berasrama, lambat laun pesantren yang dikelolanya memiliki gedung asrama sendiri. Pada 2013, secara resmi Pondok Pesantren Darul Qur'an Annayyiroh didirikan."Saya itu dulu lulusan pesantren, cukup lama saya di pesantren sehingga pada akhirnya saya termotivasi untuk membuat pesantren sendiri," kata dia.

Salah satu alumni Ponpes Darul Qur'an Annayyiroh, Aufa Romdhoni, mengatakan, menuntut ilmu di pesantren tersebut dinilai cukup nyaman. Pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana belajarnya cukup mumpuni. Harapannya tentunya pesantren makin maju, dalam arti kuantitas dan kualitasnya seimbang, sesuai dengan visi-misi pesantren yang memiliki karakter Rabbani, dan hafal Alquran 30 juz.

"Di sini saya bisa menyelesaikan hafalan 30 juz Alquran dalam jangka waktu 1 tahun 9 bulan. Dan dengan program dan kegiatan bahasa Arab yang cukup intensif selama di sini dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Arab saya," kata dia. ■

REHAL

Kontemplasi Pemberantasan Korupsi

Buku ini berisi 31 surat elektronik hasil perenungan Nanang Farid Syam selama bekerja di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kumpulan artikel tersebut dikumpulkan di *mailing list* kantornya selama 15 tahun mengabdi. Surat-surat itu berisi kegelisahan, perenungan, lemparan gugatan mengenai Indonesia yang seharusnya luar biasa tanpa korupsi.

Ketua Wadah Pegawai KPK periode 2012-2014 ini mengaku tak mudah bagi seorang pegawai menulis tentang KPK. Ada banyak norma yang harus dipatuhi. Belum lagi posisi penulis, baik sebagai pegawai atau pejuang. Posisi ini menentukan tindakan dalam perbuatan. Akhirnya, Nanang memilih kacamata pegawai yang sedang bercerita mengenai KPK dulu sebagai sebuah produk sejarah.

Penulis mengisahkan fenomena kasus korupsi, seperti kasus Anggodo Widjojo, bukan dari pendekatan hukum yang kerap mengernyitkan dahi pembaca. Dia memilih cara yang lebih menyenangkan. Semisal Anggodo yang kasusnya bertepatan pada Piala Dunia 2010 diulas dengan gaya seorang kolumnis olahraga dengan Arjen Robben sebagai tokoh metafora.

Penulis juga menceritakan betapa miris rombongan demonstran bayaran yang kerap datang ke KPK. Dari hasil wawancaranya, mereka ternyata mengincar uang Rp 35 Ribu. Mereka hanya ikut untuk meramaikan suasana tanpa mengetahui apa yang didemo.

Tak hanya melulu bergulat kisah-kisah di dalam gedung KPK, penulis juga membagikan pengalaman spiritualnya yang bisa menjadi bahan kontemplasi. Diantaranya saat menghadiri kajian Maiyah di Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta, yang mengulas tentang *jahil murokkab*. Apa itu *jahil murokkab*? Itulah istilah dari amat bodoh atau bodoh kuadrat yang tak bisa ditolong lagi.

Jahil murokkab ini memiliki beberapa ciri. Pertama, merasa hebat dan benar tanpa bisa menunjukkan dalil pembenarannya. Kedua, senang dipuji, padahal dia berada dalam kondisi di mana sulit bagi orang untuk memberikannya pujian. Ketiga, senang berbicara tetapi tidak suka mendengarkan. Terakhir, sulit menerima nasihat dan marah bila dikritik. Hatinya tertutup bagi suara kebenaran. ■ **ed:** a syalaby ichsan

Judul Buku	:	The E-Mail: Mengeja Merangkai Asa
Penulis	:	Nanang Farid Syam
Penerbit	:	Binsar Hiras
Tahun Terbit	:	November, 2020
Tebal Buku	:	203 Halaman

Tak Sekadar Menikah Muda

Menikah adalah ibadah terlama. Demikian penulis buku ini berseloroh. Terlebih bagi mereka yang memulainya saat usia muda. Saat memasuki gerbang pernikahan, begitu banyak alih status yang bisa dinikmati pasangan. Dari berhubungan yang sebelumnya haram menjadi halal, hingga kesempatan untuk beribadah lewat bakti kepada orang tua baru bernama mertua.

Bagi mereka yang melepaskan masa lajang sejak usia muda, tentu banyak penyesuaian diri yang harus dilakukan. Setelah menikah, kita tidak hanya menjadikan diri pribadi sebagai satu-satunya ukuran dalam mencapai tujuan kehidupan. Ada "orang lain" yang harus dipertimbangkan, yang cita-citanya juga harus diperjuangkan, kebutuhan hidupnya harus diperhatikan, pendapatnya harus didengarkan.

Begitu berliku jalan yang harus dilalui. Begitu banyak aral yang merintangi. Realitas untuk menjalani institusi bernama keluarga tak seperti banyak pemuda saksikan di jutaan imaji. Yang melulu mempertontonkan sisi positif dari nikah muda. Faktanya, angka perceraian di negeri kita meningkat, terlebih pada masa pandemi seperti sekarang.

Buku ini ditulis sebagai buah perenungan pasangan suami istri yang sempat memiliki perspektif bahwa menikah muda selalu baik dan menikah tua buruk. Seiring bertambahnya ilmu dan pengalaman, pasangan ini mendapati kenyataan tak melulu berkata demikian. Mereka menyadari, informasi yang instan membuat seseorang mengambil keputusan tergesa-gesa. Sikap ini bisa berdampak pada kesalahan memahami buku-buku menikah muda yang digandrungi banyak aktivis Islam. Di sisi lain, dari seberang sana, karya-karya sastra yang menampilkan hubungan bebas pranikah juga tak kalah populer.

Struktur buku ini sebenarnya hanya dibagi menjadi dua bagian besar. Bagian pertama yakni mengenai Papah, lalu Mamah pada bagian kedua. Pada bagian pertama, penulis menggali bagaimana seharusnya *papah* muda mengambil sikap dan tanggung jawab dalam rumah tangga. Kewajiban mencari nafkah hingga menjaga diri dari godaan perselingkuhan menjadi topik-topik keseharian yang dibahas dalam bagian ini.

Pada bagian Mamah, penulis mengulas bagaimana seorang *mamah* harus mapan ilmu, mapan fisik, hingga mapan mental. Disajikan juga ilmu merekatkan pasangan, seperti cara bagaimana agar membuat *papah* betah di rumah. Tidak lupa permasalahan *mamah* seperti ketika mengalami menstruasi, butuh liburan, hingga mengalami *baby blues syndrome* saat melahirkan. ■ **ed:** a syalaby ichsan

Judul Buku	:	Berjuta Rasa Menjadi Papah Mamah Muda
Penulis	:	Zaky A. Rivai, Dina Qoyima
Penerbit	:	Pro-U Media
Tahun Terbit	:	2020
Tebal Buku	:	236 halaman

THOUDY BADAI/REPUBLIKA

Bangun Ekosistem Wakaf

BWI tengah mempersiapkan sejumlah strategi dengan mempersiapkan transformasi ke arah digital.

■ IMAS DAMAYANTI

Rendahnya pemahaman umat mengenai wakaf, terutama wakaf produktif, membuat masih minimnya penghimpunan wakaf uang. Gerakan Wakaf Uang (GWU) yang telah diluncurkan pemerintah dan Badan Wakaf Indonesia (BWI) pun membuka ruang dibukanya upaya ekosistem wakaf.

Ketua Divisi Pengelolaan BWI Nurul Huda menjelaskan, literasi wakaf memang belum sebaik zakat. Oleh karena itu, literasi perlu digiatkan dengan kolaborasi dari setiap elemen untuk meningkatkan sosialisasi wakaf, terutama wakaf produktif dan wakaf uang.

"Memang, kami (BWI) pernah lakukan riset dengan Kemenag (Kementerian Agama) bahwa tingkat literasi wakaf itu masih sangat rendah. Kami berupaya mengubah itu, caranya dengan menggandeng banyak pihak tentunya," kata Huda saat dihubungi *Republika*, Selasa (9/3).

Huda pun menepis anggapan adanya suara lantang pemerintah mengenai wakaf dibandingkan dengan BWI itu sendiri sebagai lembaga yang mengatur otorisasi wakaf. Bagi dia, munculnya pemerintah yang turut serta mendeklarasikan GWU hanya sebatas pemberian dukungan agar wakaf uang dapat dikenal secara lebih luas. Artinya, hal itu merupakan dukungan moril kepada BWI sebagai lembaga wakaf sekaligus nazir.

Adapun pelaksana wakaf di Indonesia, kata dia, tetap diserahkan kepada BWI. Sejauh ini, BWI tengah mempersiapkan sejumlah strategi dengan mempersiapkan transformasi ke arah digital. Strategi itu bakal menyasar elemen-elemen masyarakat yang luas, termasuk milenial. "BWI saat ini *kan* sudah masuk ke kepengurusan baru. Kita sedang melakukan transformasi digital agar literasi wakaf dapat diterima secara lebih luas," kata dia.

Dia menambahkan, aspek sumber daya manusia (SDM) perwakafan yang dibarengi dengan kolaborasi serta transformasi digital memunculkan optimisme mengenai ekosistem wakaf yang digagas. Dia berharap kehadiran ekosistem wakaf uang dapat meningkatkan antusiasme masyarakat terhadap wakaf.

> **BWI ini harus tampil betul-betul. Harus tunjukkan *power*-nya sehingga literasi wakaf ini benar-benar terlaksana.**

Sekretaris Jenderal Forum Zakat (Foz) Nana Sudiana menilai potensi wakaf uang yang besar memang perlu disambut dengan pendekatan yang baik. Selain BWI, menurut dia, filantropi-filantropi Islam juga perlu menyimak pengelolaan dana wakaf uang ini secara maksimal. Nana mencatat, sejumlah anggota Foz, seperti Dompet Dhuafa, Rumah Zakat, Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), hingga LAZ yang berasal dari perusahaan BUMN pun telah mencoba menduplikasi diri menjadi lembaga wakaf.

"Kita melihat rendahnya literasi itu memang wajar karena wakaf ini *kan* masih bergerak, belum ada di ujung. Tapi, dengan semangat untuk menggapai potensi yang ada, misalnya dari teman-teman filantropi Islam, nanti 2-3 tahun ke depan literasinya bisa lebih maju," kata Nana.

Dia menyoroti pentingnya percepatan sosialisasi wakaf uang ke kalangan menengah Indonesia yang tengah bertumbuh. Dia pun berharap BWI dapat terus bekerja sama dengan sejumlah lembaga filantropi Islam dan elemen-elemen lainnya dalam rangka menciptakan ekosistem wakaf.

"Apalagi kalau kaitannya dengan era digitalisasi, maka kemudahan berwakaf bagi muwakif itu adalah keharusan. Artinya, bisa berwakaf dengan skema *crowdfunding*, bisa berkomunikasi langsung antara nazir dan muwakifnya," kata dia.

Catatan untuk BWI

Pengamat ekonomi syariah dari Universitas Indonesia (UI), Yusuf Wibisono, menilai aspek literasi memang menjadi hal krusial yang perlu diselesaikan oleh BWI dengan baik. Menurut dia, sosialisasi wakaf, terutama wakaf uang, masih akan membutuhkan waktu yang lama. Untuk itu, BWI diharapkan mampu memainkan peran sebaik mungkin sebagai pelaksana wakaf di Indonesia.

"BWI ini harus tampil betul-betul. Harus tunjukkan *power*-nya sehingga literasi wakaf ini benar-benar terlaksana," kata dia.

Tanpa literasi yang baik, Yusuf melihat GWU tidak akan menjadi gerakan yang dikenal masyarakat luas. Bagi dia, mekanisme dan sistem yang ditawarkan BWI mengenai wakaf uang pun perlu diperjelas agar umat dan masyarakat tertarik dan meminati jenis ibadah yang satu ini.

■ ed: a syalaby ichsan

KOMUNITAS

Mantan Pencandu Narkoba Buka Laman Ngaji untuk Tunawisma

BERNAMA

■ DEA ALVI SORAYA

Jika berjalan di sudut-sudut Kota Kuala Lumpur, pemandangan para tunawisma yang tidur atau sekadar beristirahat di taman atau pinggir-pinggir jalan bukan sebuah hal yang aneh. Banyak dari mereka yang tidak pernah mengecap pendidikan, termasuk mendapatkan cahaya agama.

Keprihatinan terhadap hal itu menggugah Wan Kamariah Daud (69 tahun) untuk mendirikan Laman Ngaji, sebuah warung makan bagi tunawisma di Chow Kit. Di warung makan ini, para tunawisma tidak hanya mendapatkan makanan gratis, tetapi juga tempat untuk mereka bisa belajar lebih banyak tentang Islam, ibadah wajib, dan membaca Alquran. Mereka belajar melalui kelas-kelas agama yang diadakan dua kali sepekan, setiap Rabu dan Kamis.

Menurut pria yang lebih akrab disapa Mak Wan itu, ide mendirikan kelas agama Islam dimulai pada 2017. Ketika itu, Mak Wan dan seorang ustaz yang dikenal sebagai Ustaz Muhamad Syafiq Husni Zain (36 tahun) menggelar shalat berjamaah dengan para tunawisma di area parkir mobil setelah membagikan makanan gratis kepada mereka. "Ketika kami bertanya kepada mereka apa lagi yang mereka butuhkan atau inginkan, mereka mengatakan kepada kami bahwa mereka ingin belajar membaca Alquran, belajar lebih banyak tentang ibadah fardhu ain," kata dia yang dikutip di *Bernama*, Senin (8/3).

"Mereka ingin belajar lebih banyak tentang Islam dan lebih dekat dengan Allah, tapi malu ke masjid karena sudah tua dan pakaiannya kotor," tambah dia.

Mak Wan berkata, percakapan dengan para tunawisma itulah yang mendorongnya untuk memulai kelas agama. Awalnya, ia mengadakan kelas di rumahnya. Namun, seiring dengan bertambahnya jumlah peserta, ia dan Ustaz memutuskan untuk memiliki ruang yang lebih besar untuk keperluan tersebut dan membuka Warung Makan Sahabat di Chow Kit pada November tahun lalu.

Sebelumnya, Mak Wan merupakan seorang pencandu narkoba. Dia pernah menjalani rehabilitasi di pusat rehabilitasi narkoba beberapa kali. Dia bersyukur dapat terlepas dari jeratan "dunia gelap" dan mencoba untuk menarik lebih banyak orang dari jurang kegelapan itu. "Awalnya untuk para tunawisma, kini warga di daerah itu, termasuk fakir miskin, anak-anak mereka, dan para mualaf (mualaf) juga ikut kelas," ujar dia. ■ ed: a syalaby ichsan

MQS PODCAST/YOUTUBE

Benarnya Peristiwa Isra Mi'raj

Allah memberikan pilihan kepada manusia untuk memercayai atau tidak percaya tentang Isra Mi'raj.

■ ANDRIAN SAPUTRA

Masyarakat Muslim Indonesia pada umumnya memahami peristiwa Isra dan Mi'raj terjadi pada 27 Rajab. Namun, ternyata ada banyak perbedaan pendapat ulama berkaitan dengan kapan peristiwa Isra Mi'raj itu terjadi. Setidaknya ada 15 pendapat menurut para ulama ahli hadis berkaitan dengan waktu peristiwa Isra Mi'raj.

Ada yang berpendapat Isra Mi'raj terjadi pada Rabiul Awal ketika Allah mengangkat atau melantik Muhammad bin Abdullah sebagai nabi dan rasul. Ada juga yang berpendapat Isra dan Mi'raj terjadi pada Ramadhan, atau pendapat lainnya menyebut setahun sebelum terjadinya peristiwa hijrah. Meski banyak pendapat tentang kapan waktu terjadinya peristiwa itu, yang pasti peristiwa Isra dan Mi'raj adalah benar sudah terjadi kepada Rasulullah.

Pendapat lain yang juga populer di tengah masyarakat Muslim, yakni Isra Mi'raj itu adalah satu peristiwa yang mempunyai dua sisi. Yaitu Isra diperjalankan Nabi dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha dan di Mi'raj dari Masjdil Aqsha ke Sidratul Muntaha. Terkait ini, para ulama juga berbeda pendapat. Ada yang menilai Isra itu satu peristiwa tersendiri dan Mi'raj peristiwa tersendiri. Ada juga yang berpendapat Mi'raj tidak dijelaskan dalam Alquran.

"Tapi yang pasti Isra pernah terjadi. Tidak boleh diingkari adanya Isra (merujuk surah al-Isra ayat 1). Yang mengingkarinya dinilai keluar dari Islam," kata pakar tafsir Alquran Prof M Quraish Shihab dalam kajian daringnya.

Kata *lailan* dengan harakat tanwin pada ayat 1 surah al-Isra menunjukan makna sedikit dari waktu malam. Perjalanan dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha itu pun terjadi pada malam hari dalam tempo yang sangat begitu cepat.

Prof Quraish Shihab menjelaskan beberapa ayat dalam surah an-Nahl yang dapat menjelaskan bagaimana cepatnya peristiwa Isra Mi'raj terjadi. Pada petikan ayat pertama surah an-Nahl, Allah berfirman yang secara harfiah artinya: "Telah datang ketetapan Allah, maka janganlah minta dipercepat datangnya."

Quraish Shihab menjelaskan, para ulama dan ilmuwan membenarkan tentang teori relativitas waktu, tentang hubungan antara kekuatan dan kecepatan. Semakin kuat seseorang melempar benda maka semakin cepat benda itu melaju. Prof Quraish menjelaskan, sebuah benda mencapai suatu tempat lebih lambat dari suara, sedang suara untuk mencapai suatu tempat lebih lambat dari cahaya.

> **Tapi yang pasti Isra pernah terjadi. Tidak boleh diingkari adanya Isra (merujuk surah al-Isra ayat 1). Yang mengingkarinya dinilai keluar dari Islam.**

Prof Quraish mengatakan, bagi Allah tidak memerlukan tempat dan waktu. Bagi Allah tidak ada istilah masa lalu, masa kini, dan masa mendatang. Masa hanya berlaku bagi makhluk. Dengan demikian, kata *Ataa Amrullah* pada ayat 1 surah an-Nahl mempunyai makna sudah datang walaupun buat kamu belum datang.

Ada ulama yang menjelaskan perjalanan Isra Mi'raj dengan contoh pendekatan lalat yang masuk ke dalam pesawat dan dibawa ke suatu tempat. Setelah kembali lagi, lalat tersebut mengisahkan pengalamannya kepada koloninya. Namun, koloninya tak memercayai karena mustahil seekor lalat dapat begitu cepat berada di suatu tempat dan kembali lagi. "Nabi Muhammad tidak berkata saya pergi ke sana. (Tapi) *asra bi abdi*, Allah yang mendzatkan," kata Prof Quraish.

Allah memberikan pilihan kepada manusia untuk mempercayai atau tidak percaya tentang Isra Mi'raj. Namun, orang-orang yang mengetahui kebenaran Alquran akan memercayainya. Pada ayat 107 surah al-Isra Allah berfirman, "Katakanlah. Berimanlah kamu kepadanya atau tidak usah beriman (sama saja bagi Allah). Sesungguhnya orang-orang yang diberi pengetahuan sebelumnya apabila Alquran dibacakan kepada mereka, mereka menyungkur atas muka mereka sambil bersujud."

Prof Quraish Shihab menjelaskan, dalam diri manusia ada jasad dan ruh. Ruh akan semakin jelas ketika kekuasaan jasmani berkurang atau tiada. Contohnya, Umar bin Khattab ketika berada di Madinah dapat mengingatkan pasukannya yang berada di Syam untuk naik ke atas gunung agar selamat dari kepungan musuh. Kejadian itu pun membuat heran orang-orang Madinah. Menurut Prof Quraish, hal itu jelas bukan potensi jasmani melainkan potensi ruhani. Pada masa sekarang disebut dengan telepati.

"Ruh ada kemampuannya, ini yang sering orang lupa ketika bicara Isra Mi'raj orang hanya melihat dzahir, padahal ada substansi dalam kehidupan," katanya.

■ **ed:** a syalaby ichsan

FIKIH MUSLIMAH

Musyawarah dalam Rumah Tangga

■ IMAS DAMAYANTI

Hubungan suami dengan istri dalam rumah tangga tak akan lepas dari konteks komunikasi dalam memutuskan banyak perkara. Untuk itu, aspek musyawarah dalam rumah tangga juga perlu diperhatikan dengan baik.

Meski dalam Islam suami ditetapkan sebagai pemimpin (*qawwam*) di keluarga, bukan berarti suami dapat berbuat sekehendak hatinya dalam bersikap selayaknya diktator. Dalam kedudukannya itu, suami berlaku sebagai pengayom dan pemimpin rumah tangga yang merawat kelangsungan dan keharmonisan keluarga.

Muhammad Bagir dalam *Muamalah Menurut Alquran, Sunah, dan Para Ulama* menjelaskan, suami perlu menerapkan perilaku adil dalam bermusyawarah. Dengan begitu, semua keputusan penting yang diambil olehnya sejauh mungkin bukan merupakan keputusan sepihak, melainkan keputusan yang diambil bersama-sama.

Allah SWT berfirman dalam Alquran surah as-Syura ayat 38: "*Walladzinastahaabuu lirabbihim wa aqamuu as-shalaata wa amruhum syura bainahum wa mimmaa razaqnaahum yunfiqun,*" Yang artinya, "Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka."

Dijelaskan jika pentingnya aspek musyawarah memang identik dengan Islam. Hal ini sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW yang selalu menjunjung tinggi musyawarah dalam lingkup sosial-kemasyarakatan dan keluarga. Sebab, Nabi SAW diperintahkan langsung oleh Allah untuk bermusyarawah dan mengajarkan tentang itu kepada umat.

Perintah kepada Nabi untuk mengajarkan musyawarah terangkum dalam firman Allah SWT lewat surah Ali Imran ayat 159: "*Fabima rahmatin minallahi linta lahum walaw kunta fazzhan ghalizha al-qalbi lanfadhuu min haulika fa'fuu anhum wastaghfir lahum wa syawirhum fil-amri. Fa idza azamta fatawakkal alallahi. Innallaha yuhibbul-mutawakkilin.*"

Yang artinya, "Maka disebabkan rahmat dari Allahlah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaralah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila kamu telah membulatkan tekad maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah SWT menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

Secara lebih eksplisit dalam rumah tangga, sikap kesalingan antara suami dan istri dianjurkan untuk saling tolong-menolong, termasuk dalam merumuskan mufakat dari musyawarah. Allah berfirman dalam Alquran surah at-Taubah ayat 71: "*Wal-mukminuna wal-mukminaatu ba'dhuhum awliyaa-u ba'dhin ya'muruna bil-malrufi wa yanhauna anil-munkari wa yuqimuna as-shalaata wa yutunaa az-zakaata wa yuthi'unaallaha wa rasuluhu. Ulaika sayarhamuhumullahu innallaha azizun hakimun.*"

Yang artinya: "Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf dan mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana,".

PIXABAY

Muhammad Bagir berpendapat, jelaslah mengenai musyawarah bukan hanya aspek fundamental dalam tatanan sosial kenegaraan, melainkan aspek fundamental yang ada dalam tatanan rumah tangga. Musyawarah antara suami dan istri harus dilakukan seiring dengan berlangsungnya rumah tangga yang hendak menjadi rumah tangga "sehat".

Perbedaan pandangan antara suami dan istri yang kerap terjadi tak terlepas dari keputusan-keputusan sepihak yang dilakukan keduanya. Hal itu berkontribusi pada konflik rumah tangga yang berkepanjangan dan tak jarang justru bermuara pada perceraian yang dibenci Allah SWT, meskipun perceraian sendiri tak diharamkan dalam Islam.

Namun demikian, mencegah perceraian dengan ikhtiar-ikhtiar yang ada dalam syariat agama merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang harus diemban. Untuk itulah, aspek fundamental dari musyawarah di dalam rumah tangga sangatlah penting bagi kaum Muslimin. ■ **ed:** a syalaby ichsan

UKE MUKTIMANAH

Siapkan Plasma Berkualitas Bagi Pasien Covid-19

Terapi plasma konvalesen didapatkan dari proses donor penyintas Covid-19 yang dinyatakan sembuh.

■ IMAS DAMAYANTI

Plasma Konvalesen menjadi salah satu media yang membantu untuk menyembuhkan pasien Covid-19. Efektivitas plasma yang diambil dari penyintas kasus virus SARS-CoV-2 tersebut membuatnya menjadi primadona.

Uke Muktimanah, kepala Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bandung, berupaya menyediakan darah serta plasma konvalesen berkualitas. Uke bercerita, tak sedikit masyarakat yang menganggap urusan donor-transfer darah merupakan hal yang sederhana.

"Kadang orang awam banyak yang tidak paham, mereka sering minta darah hari ini jam segini, maunya langsung ada. Padahal, ada proses panjang di baliknya, penyediaan darah tidak sesimpel yang dipikir karena ada darah yang bersertifikat, itu artinya darah berkualitas. Dan kita (PMI Kota Bandung—Red), alhamdulillah, telah tersertifikasi dengan baik," kata Uke saat berbincang dengan *Republika*, belum lama ini.

Uke pun menyadari, kehadiran darah yang berkualitas bukan perkara sunah, melainkan kewajiban. Dia berupaya untuk mengedukasi jajarannya agar secara bersama-sama berkomitmen mencari dan menyiapkan darah yang berkualitas. Hingga kini, PMI Kota Bandung telah memiliki 13 produk yang sudah tersertifikasi dan telah masuk lima besar di BPOM sebagai institusi yang memiliki darah tersertifikasi.

"Anggaplah bahwa keluarga kita yang membutuhkan darah tersebut, jadi kita harus teliti dan gigih betul memperjuangkan ini," kata Uke.

Uke menambahkan, hal itu juga sama halnya dengan donor plasma konvalesen bagi pasien Covid-19. Berbeda dengan donor darah biasa, donor plasma konvalesen diperuntukkan bagi pasien Covid-19, yaitu plasmanya didonorkan dari para penyintas Covid-19 yang bergejala.

Secara singkat, terapi plasma konvalesen didapatkan dari proses donor penyintas Covid-19 yang dinyatakan sembuh. Plasmanya ditransfer kepada pasien Covid-19 yang masih berjuang.

Meski demikian, Uke menekankan, para penyintas Covid-19 yang dinyatakan sembuh mesti diseleksi. Antara lain, penyintas yang telah dinyatakan negatif lewat *swab* PCR, berusia di rentang 18-60 tahun, dan memiliki berat badan di atas 50 kg. Di balik itu, Uke pun mengatakan bahwa detail donor plasma konvalesen dilakukan dengan cara yang profesional dan mengikuti standar mutu yang terjaga.

Menjadi passion

Uke memutar kembali memorinya saat pertama kali mengawali karir sebagai seorang yang berkecimpung di dunia PMI. Pada 1988, Uke yang merupakan lulusan kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran diminta membantu salah satu dokter yang tengah mengambil cuti.

Uke yang memang tertarik dengan dunia sosial-kemanusiaan kemudian merasa bahwa momentum itu merupakan titik takdir yang mempertemukan passion-nya dengan praktik langsung. Namun demikian, tebersit di benak Uke tentang satu perkara yang ia pertanyakan, yakni sebagai panggilan dasar seorang dokter yang hendak membantu orang sakit, mengapa ia justru "bersusah-susah" berhubungan dengan orang sehat?

"Kalau di PMI itu kan kita berhubungan dengan orang sehat, ya, saya seperti bukan dokter saja rasanya. Tapi, itu pandangan yang keliru, ternyata tidak demikian," kata Uke.

Singkat cerita, takdir memang membawa Uke terus berlanjut menggeluti dunia pendonoran darah. Fakta di lapangan menunjukkan, dunia donor darah tak semudah yang ia kira. Ketika muncul peraturan-peraturan yang mewajibkan sertifikasi darah donor yang dikumpulkan, Uke semakin merasa tertantang. Dia berupaya untuk mengumpulkan darah-darah berkualitas untuk orang yang membutuhkan.

Karena bekerja di lingkup sosial-kemanusiaan berbasis medis, tak jarang Uke dipertemukan dengan sejumlah masyarakat yang berasal dari ragam latar belakang. Mulai dari pedagang pasar, tukang becak, hingga insinyur maupun pejabat. Bagi Uke, pengalamannya berkomunikasi dan juga berhubungan dengan ragam orang berbeda, hal itu sedikit banyak membantu dia dalam mengasah kepekaan dalam manajerial.

Hobi berkomunikasi dan berhubungan dengan ragam orang itu pada akhirnya mengantarkan Uke kepada kebiasaan-kebiasaan produktif di samping aktivitasnya sebagai dokter donor transfusi darah di PMI Kota Bandung. Sambil mengisi waktu senggang dari aktivitas kemanusiaan-kesehatan, Uke pada akhirnya mampu mendirikan rumah makan dan berwirausaha secara mandiri. ■ **ed:** a syalaby ichsan

DOKPR

> **Anggaplah bahwa keluarga kita yang membutuhkan darah tersebut, jadi kita harus teliti dan gigih betul memperjuangkan ini.**

Profil

Nama lengkap : **dr Uke Muktimanah MH.Kes**
Tempat, tanggal lahir : **Bandung, 24 juni 1960**

Pendidikan Terakhir :
1. Sarjana FK Unpad
2. Magister hukum kesehatan Pascasarjana dari Universitas Sugiyapratama Semarang

Karier:
Bekerja di UDD/UTD PMI Kota Bandung sejak 1987-sekarang (2021)

Riwayat aktivitas/organisasi:
1. Pernah menjadi Tim kesehatan PASI Jabar, PERSANI kota Bandung, PBSI kota Bandung, PTMSI jabar,
2. Tim medis kesehatan KONI dan PON tahun 1993-1996,
3. Mengikuti seminar tentang pelayanan darah, kesehatan di dalam & luar negeri,
4. Ikut serta dalam tim penelitian bersama PMI Bandung-RSHS tentang plasma konvalesen dengan Lembaga Eijkman.

Prestasi:
Bersama ketua pengurus & jajaran pengurus dengan seluruh pegawai telah Membawa UTD/UDD PMI Kota Bandung mendapatkan sertifikat CPOB/Cara Pembuatan Obat Yang Baik dari BPOM yg pertama bersama 5 UTD lainnya se-Indonesia.

Prof KH Nasaruddin Umar
Imam Besar Masjid Istiqlal

TASAWUF

Teologi Nama dan yang Dinamai (Bagian 3)

Pandangan teosofi tersebut mirip dengan pandangan aliran Advedanta, yaitu sebuah ajaran yang memperkenalkan adanya Tuhan sebagai Sang Khaliq dan ada makhluk dalam agama Hindu yang beranggapan Tuhan memiliki dua dimensi. Dimensi batin itulah yang tidak berbagi dan tidak dibatasi oleh entitas (Advedanta). Sedangkan, dalam dimensi lahir itulah yang berentitas (Vedanta). Dalam tradisi kekristenan lebih dikenal dengan istilah dalam bahasa Latin: E Pluribus Unum, yang sering diartikan '*of many, one*' atau '*of one, many*' ['yang banyak itu yang satu itu' atau 'yang satu itu yang banyak itu'].

Sebagai ilustrasi, Masjid Istiqlal ialah masjid negara ibu kota Republik Indonesia. Sampai hari ini hanya satu Masjid Istiqlal. Akan tetapi, ketika kita berada di masjid terbesar di Asia Tenggara ini kita menemukan mihrab, mimbar, tiang besar, kubah, menara, dan karpet serta kaligrafi indah, dengan pencahayaan yang berwarna-warni.

Kita bisa menghitung ribuan entitas yang terdapat di dalam Masjid Istiqlal, tetapi kesemuanya itu tetap menampilkan Masjid Istiqlal. Ternyata yang banyak itu tak lain yang satu itu dan yang banyak itu tak lain yang banyak itu. Kita bisa membedakan antara Istiqlal dan mimbar, mihrab, kuba, menara, dll, tetapi bukankah itu semua yang menampilkan Masjid Istiqlal?

Ilustrasi antara nama dan yang dinamai (*al-ism wa al-musamma*) seperti diungkapkan oleh ulama tasawuf: "*Dakhil fi al-asyya' la bi al-mumazajah wa kharijun 'anha la bi al-muzayalah*" (Ia masuk ke dalam segala sesuatu tetapi tidak bercampur dan berada di luarnya tetapi tidak terpisahkan).

Ungkapan seperti itu sesungguhnya bisa ditemukan padanannya di dalam Alquran, antara lain: "Ingatlah bahwa sesungguhnya mereka adalah dalam keraguan tentang pertemuan dengan Tuhan mereka. Ingatlah bahwa sesungguhnya Dia Maha Meliputi segala sesuatu." (QS Fushilat [41]: 54). Kata *muhith* dalam ayat ini tak satu pun yang tak terliputi oleh Allah SWT.

"Dan kepunyaan Allahlah timur dan barat, maka ke mana pun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Mahaluas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui." (QS al-Baqarah [2]: 115). Ayat ini menggunakan kata wajah (*wajh*), bukan *fa tsamma*.

Allah mengisyaratkan bahwa alam semesta ini adalah "wajah" Allah SWT yang bisa diartikan sebagai penampakan (*projections*) Allah SWT. Ibaratnya gambar di layar proyektor sama dengan gambar di monitor komputer, tetapi yang asli (*wajib al-wujub*), sedangkan gambar di layar proyektor adalah bayangan (*mumkin al-wujud*).

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah) bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran." (QS al-Baqarah [2]: 186).

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya dari pada urat lehernya." (QS Qaf [50]: 16).

Maka (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka, dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allahlah yang melempar. (Allah berbuat demikian untuk membinasakan mereka) dan untuk memberi kemenangan kepada orang-orang mukmin dengan kemenangan yang baik. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS al-Anfal [8]: 17). ■

KANTOR PERWAKILAN
JAWA BARAT
Jl Mangga No 47 Bandung
Telp : 022 - 87243363/87243364
Faks : 022 - 87243365
E-mail : jabar@republika.co.id
jabar@redaksi.republika.co.id

REPUBLIKA

Jawa Barat

JUMAT, 12 MARET 2021 | 28 RAJAB 1442 H

www.republika.co.id

@republikajabar @republikaonline RepublikaOnline

EDI YUSUF/REPUBLIKA

VAKSINASI TOKOH JABAR

Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil (kiri) mendampingi Popong Otje Djundjunan yang disuntik vaksin Covid-19 di Gedung Pakuan, Kota Bandung, Rabu (10/3).

Pasien Klaster Klub Senam Diisolasi Terpusat

Aparat kewilayahan diminta lebih ketat mengawasi aktivitas warga.

■ BAYU ADJI P

TASIKMALAYA — Sebanyak 47 warga Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya, dievakuasi ke Wisma Haji di Kecamatan Singaparna untuk menjalani isolasi, Kamis (11/3). Sebelumnya puluhan warga yang sempat terpapar Covid-19 itu menjalani isolasi di rumahnya masing-masing.

Puluhan warga itu disebut berasal dari klaster penyebaran Covid-19 kegiatan klub senam. Namun, tak semuanya merupakan anggota klub senam. Ada juga yang merupakan keluarganya. Menurut Sekretaris Kecamatan Puspahiang, Ayi Mulyana, pemindahan puluhan orang itu untuk diisolasi di Wisma Haji merupakan hasil koordinasi dengan Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam). "Untuk memotong mata rantai (penyebaran Covid-19), kami sepakat memindahkan ke Wisma Haji. Supaya terkontrol dan lebih mantap penanganannya," kata dia.

Saat dikonfirmasi, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan dan Pengendalian Penduduk Kabupaten Tasikmalaya Atang Sumardi membenarkan ada upaya pemindahan 47 warga ke Wisma Haji untuk isolasi. Pemindahan itu menggunakan sekitar 15 ambulans. Namun, berdasarkan hasil pemeriksaan awal setibanya di Wisma Haji, kata dia, ada tiga orang yang dipulangkan. "Tiga orang dipulangkan karena sudah melewati masa isolasi. Jadi, sekarang yang di Wisma Haji ada 44 orang," ujar dia kepada *Republika*.

Menurut Atang, puluhan orang itu sebelumnya menjalani isolasi mandiri di rumahnya masing-masing. Sebab, mayoritasnya tanpa gejala (OTG). Berdasarkan pedoman, kata dia, OTG dapat menjalani isolasi mandiri jika rumahnya memang memadai. Namun, ia menduga ada yang merasa resah jika isolasi dilakukan di rumah. Karenanya, mereka yang terpapar Covid-19 itu dipindah untuk menjalani isolasi terpusat di Wisma Haji.

"Sekarang ada yang gejala ringan, seperti flu dan anosmia (kehilangan daya penciuman), tapi mayoritas OTG," kata dia.

Ihwal kasus klaster klub senam ini, Atang menjelaskan, awalnya ada salah satu anggota klub di Puspahiang yang sakit. Setelah diperiksa, dinyatakan terkonfirmasi Covid-19. Sebelumnya warga yang sakit ini sempat mengikuti kegiatan klub senam dalam rangka merayakan hari jadi ke Papandayan, Kabupaten Garut, pada 14 Februari. Ada sekitar 40 orang yang dikabarkan mengikuti kegiatan ini. Di Garut, klub dari Tasikmalaya ini bertemu dengan klub senam lain dari Bandung.

Setelah kedapatan ada yang positif Covid-19, anggota klub senam lainnya di Puspahiang, juga kontak eratnya ditelusuri dan dilakukan pengetesan. "Baru ketahuan (ada kasus Covid-19) setelah pulang dari Garut. Kita sulit menyimpulkan klaster (penyebaran Covid-19) ini mulanya dari mana," ujar Atang.

Saat berangkat ke Garut, puluhan warga Puspahiang itu dikabarkan menggunakan satu bus, dua mobil pribadi, dan satu sepeda motor. Menurut Komandan Koramil Puspahiang, Lettu Yedi Supriadi, saat ada rombongan warga yang hendak pergi ke Garut itu, tidak ada laporan ke desa, kecamatan, maupun aparat. "Seharusnya memang keberangkatan itu (rombongan ke Garut) bisa dicegah oleh RT/RW. Lebih dari 20 orang *kan* tidak boleh," ujar dia.

Karenanya, Yedi mengimbau Satgas Covid-19 Kecamatan Puspahiang lebih memperketat pengawasan aktivitas warga. Ketika ada potensi kerumunan, kata dia, bisa langsung dilakukan upaya pencegahan. Sekretaris Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Tasikmalaya, Nuraedidin, juga menekankan kepada aparat di kewilayahan soal pengawasan aktivitas warga ini. Terlebih dalam masa pembatasan kegiatan masyarakat skala mikro. "Jadi, seluruh satgas di tingkat kecamatan, desa, diperintahkan mengawasi secara ketat aktivitas di wilayahnya," kata dia.

Nuraedidin juga meminta agar satgas di masing-masing wilayah dapat lebih tegas menindak pelanggar protokol kesehatan atau ketentuan pembatasan yang berlaku. "Kita juga minta seluruh aktivitas, termasuk transportasi dibatasi. Kita sekarang harus tegas. Masyarakat juga harus bantu," kata dia. ■ ed: irfan fitrat

Tokoh dan Ulama Jabar Divaksin di Gedung Pakuan

■ ARIE LUKIHARDIANTI

BANDUNG — Gedung Pakuan, Kota Bandung, yang merupakan rumah dinas gubernur Jawa Barat (Jabar), jadi digunakan untuk tempat pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Langkah ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi wali kota/bupati untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi.

Vaksinasi Covid-19 di Gedung Pakuan digelar pada Rabu (10/3), dengan sasaran para tokoh atau sesepuh Jabar, serta ulama. Tokoh yang datang kali ini didominasi warga lanjut usia (lansia), yang merupakan salah satu target prioritas vaksinasi Covid-19 tahap dua. "Kebetulan lansia di Jabar ini banyak tokoh- tokoh yang berjasa untuk Jabar. Para mantan gubernur, wakil gubernur, istrinya dan lain-lain, kita dahulukan. Para ulama sepuh itu juga kita dahulukan," kata Gubernur Jabar Ridwan Kamil, yang akrab disapa Emil.

Dalam daftar undangan terdata 449 orang yang akan menjadi sasaran vaksinasi Covid-19 itu. Namun, pada Rabu itu yang hadir sekitar 231 orang. Di antaranya adalah Popong Otje Djundjunan, yang akrab disapa Ceu Popong. Hadir juga Ahmad Heryawan, yang merupakan gubernur Jabar periode 2008-2018. Tampak hadir pula istri Aang Kunaefi, Uu Rukmana, dan Tjetje Hidayat Padmadinata. Ulama KH Athian Ali Da'i juga datang untuk disuntik vaksin Covid-19.

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ini dibarengi dengan penerapan protokol kesehatan (prokes). Sebelum disuntik vaksin, para calon penerima terlebih dulu menjalani pemeriksaan kondisi kesehatan. Ahmad Heryawan mengapresiasi upaya Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat ini. "Sangat bagus karena wajar masyarakat Jawa Barat paling banyak penduduknya, banyak warganya, dan masyarakat ingin menerima berbondong-bondong," ujar mantan gubernur yang akrab disapa Aher itu.

Aher menilai, langkah vaksinasi yang diprioritaskan untuk warga lansia ini diharapkan bisa menjadi contoh bagi masyarakat lainnya agar tidak ragu untuk disuntik vaksin Covid-19. Kesediaan para tokoh ini diharapkan dapat memunculkan rasa aman bagi masyarakat lainnya untuk mau mengikuti vaksinasi. "Ini menjadi contoh bagi masyarakat, jadi kita tidak akan ragu karena vaksin untuk menyelamatkan bangsa. Dan sekaligus administrasi sudah ada izin dari Badan POM (Badan Pengawas Obat dan Makanan), jadi kita percaya saja pada negara. Tidak mungkin negara merugikan anak bangsanya," kata Aher.

Setelah vaksinasi untuk para tokoh, menurut Emil, Gedung Pakuan akan terus dijadikan untuk tempat pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Langkah ini disebut menjadi bagian dari komitmen jajaran Pemprov Jabar guna mempercepat penyuntikan vaksin Covid-19, sebagaimana diinstruksikan pemerintah pusat. Dengan semakin cepatnya vaksinasi, kata dia, diharapkan dapat lebih cepat juga terbentuk kekebalan kelompok.

Karena itu, Emil pun mendorong bupati/wali kota untuk memanfaatkan rumah dinasnya sebagai sentra pelaksanaan vaksinasi Covid-19. "Kalau mengandalkan puskesmas, waktu vaksinasi bisa lama. Saya imbau para wali kota dan bupati di Jabar dapat melakukan hal yang sama," ujarnya.

Emil juga mengajak institusi lain yang memiliki gedung besar untuk meminjamkan tempatnya sebagai tempat pelaksanaan vaksinasi. "Kami sudah menghitung kecepatan vaksinasi di Jabar. Hari ini vaksinasi masih 22 ribu per hari. Jika target vaksinasi ingin tercapai, kita harus naik ke 150 ribu per hari. Mengandalkan puskesmas tidak cukup," kata Emil. ■ ed: irfan fitrat

EDI YUSUF/REPUBLIKA

TERAS CIHAMPELAS Petugas Pemadam Kebakararan membersihkan area Teras Cihampelas, Kota Bandung, Rabu (10/3). Pemerintah Kota Bandung tengah berupaya mengaktifkan kembali Teras Cihampelas, dan pada bulan Ramadhan nanti diharapkan ada kegiatan yang bisa menarik pengunjung.

Masa Liburan, ASN Dilarang Pergi Keluar Daerah

■ ARIE LUKIHARDIANTI

BANDUNG — Bepergian keluar daerah saat masa liburan dikhawatirkan dapat meningkatkan risiko penyebaran Covid-19. Karenanya, sebagai upaya pencegahan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar) melarang aparatur sipil negara (ASN) bepergian keluar daerah saat masa liburan Isra Mi'raj dan Hari Raya Nyepi kali ini.

Larangan tersebut diberlakukan mulai Rabu (10/3/) hingga Ahad (14/3). Sekretaris Daerah Provinsi Jabar Setiawan Wangsaatmaja mengatakan, pelarangan tersebut bertujuan untuk menekan risiko penyebaran Covid-19. "Momen libur panjang selalu berdampak pada kenaikan terkonfirmasi positif Covid-19," kata Setiawan.

Dalam keterangan resminya, Kamis (11/3), dijelaskan larangan tersebut dituangkan dalam Surat Edaran Nomor: 48/KP-G.03.04/BKD tentang Pembatasan Melakukan Kegiatan Bepergian Keluar Daerah bagi ASN di Lingkungan Pemprov Jabar Selama Hari Isra Mi'raj dan Hari Raya Nyepi dalam Masa Pandemi Covid-19. Sebelumnya Pemprov Jabar pun pernah membuat kebijakan serupa, yaitu saat masa liburan Imlek pada Februari lalu.

Setiawan mengatakan, bagi ASN di lingkungan Pemprov Jabar yang terpaksa harus bepergian keluar daerah, sebelumnya harus mendapat izin terlebih dulu. "Apabila ASN yang dalam keadaan terpaksa perlu untuk melakukan kegiatan bepergian keluar daerah selama periode tersebut, maka harus terlebih dulu mendapat izin tertulis dari Pejabat Pembina Kepegawaian atau pejabat yang didelegasikan di lingkungan instansinya," kata dia.

Menurut Setiawan, ASN yang mendapat izin tertulis untuk melakukan kegiatan keluar daerah pun mesti memperhatikan sejumlah hal. Di antaranya peta risiko penyebaran Covid-19, juga harus tetap menerapkan secara ketat protokol kesehatan (prokes) pencegahan penyebaran Covid-19.

Apabila ada ASN yang kedapatan melanggar ketentuan dalam surat edaran tersebut, Setiawan mengatakan, akan diberikan sanksi disiplin. Sanksinya disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, juga Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja. "Kepala daerah harus melakukan penegakan disiplin terhadap ASN dalam menerapkan protokol kesehatan dan mengikuti hal-hal yang disebutkan," kata dia.

Setiawan pun mengimbau para ASN di lingkungan Pemprov Jabar untuk mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan selama masa pandemi Covid-19. Ia mengharapkan ASN bisa menjadi contoh bagi masyarakat dalam upaya penanganan Covid-19. ■ ed: irfan fitrat

Sekda Kota Bandung Jalani Perawatan di Rumah Sakit

■ MUHAMMAD FAUZI RIDWAN

BANDUNG — Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung Ema Sumarna dilaporkan terkonfirmasi positif Covid-19. Sebelumnya Ema sudah menjalani vaksinasi Covid-19.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung Ahyani Raksanagara, setelah dinyatakan positif, Ema sudah langsung menjalani perawatan di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA) Kota Bandung sejak Selasa (9/3) malam. Ia mengaku sempat berkomunikasi dengan Ema. "Keadaan umumnya baik," ujar Ahyani, Rabu (10/3).

Ema sudah menjalani vaksinasi Covid-19 dosis pertama pada 14 Januari lalu. Setelah 14 hari kemudian, ia disuntik vaksin dosis kedua. Ahyani menjelaskan, fungsi vaksinasi ini bagi individu adalah untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kekebalan terhadap virus Covid-19.

Dengan vaksinasi ini juga diharapkan dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian bila terpapar virus. "Yang divaksin akan memiliki daya tahan menangkal virus lebih besar daripada yang tidak divaksin. Kalau kena, gejala ringan, tidak jatuh ke yang berat," kata Ahyani.

Menurut Ahyani, bagi yang sudah divaksin dan terpapar Covid-19, kemungkinan dapat lebih cepat masa pemulihannya. Sebab, kata dia, dengan vaksinasi, tubuh sudah mengenal virus tersebut.

Ahyani mengatakan, tidak ada jaminan seratus persen bagi orang yang sudah divaksin kemudian tidak akan terpapar virus pemicu Covid-19. Menurut dia, ada faktor-faktor lain yang bisa memengaruhinya. Seperti virulensi virus atau jumlah virus yang masuk dan kekuatan virusnya. Kemudian juga kondisi fisik individu, faktor lingkungan, udara, dan cuaca. Selain itu, kata dia, bisa jadi juga banyak orang di sekitar yang memang terkena virus.

Karenanya, Ahyani pun kembali mengingatkan soal penerapan protokol kesehatan (prokes) pencegahan penyebaran Covid-10. Termasuk juga bagi warga yang sudah disuntik vaksin Covid-19. "(Prokes) 5M harus lebih disiplin, meski sudah divaksinasi," kata dia.

Prokes 5M ini mencakup memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak fisik, serta menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Dengan adanya kasus Sekda yang terpapar virus setelah vaksinasi, Wali Kota Bandung Oded M Danial pun mengingatkan masyarakat agar terus waspada akan potensi penyebaran Covid-19. "Itu membuktikan kita harus hati-hati, ternyata vaksin itu tidak menjamin kita bisa kebal dari virus ini," kata Oded, Rabu.

Pengganti sementara

Oded mengaku sudah berkomunikasi dengan Ema, yang tengah menjalani perawatan di rumah sakit. Ia berpesan agar Ema sementara ini tidak memikirkan terlebih dulu pekerjaan atau apa pun yang dapat menghambat pemulihan. Selaku penyintas Covid-19, Oded juga memberikan tip bagi Ema. "Paling tidak ada tiga hal yang saya pesan ke beliau. Harus cukup istirahat, tidur, cukup makan, dan cukup olahraga," ujarnya.

Oded mendoakan agar Ema bisa segera pulih dan kembali beraktivitas menjalankan tugas pemerintahan. Berdasarkan pengalamannya saat terpapar Covid-19, kata dia, dibutuhkan waktu setidaknya sekitar dua pekan untuk menjalani isolasi.

Karenanya, Oded berencana mencari pengganti sementara untuk mengisi posisi Ema. Selain sebagai Sekda, Ema juga bertugas sebagai ketua harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bandung. Untuk mencari pengganti sementara itu, Oded mengaku akan berkoordinasi dengan wakil wali kota, serta Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP). "Untuk membahas kira-kira plt (pelaksana tugas) atau plh (pelaksana harian) pengganti Pak Sekda. (Karena terpapar Covid-19) seperti itu paling tidak dua minggu harus istirahat dulu," kata Oded.

■ ed: irfan fitrat

KANTOR PERWAKILAN
JATENG & DIY
Jl. Perahu No 4 Kotabaru Yogyakarta
Redaksi: (0274) 566 028
Iklan & Sirkulasi: (0274) 544 972
Layanan Pelanggan: 0821 3342 6333
Faksimile: (0274) 541 582

REPUBLIKA

Jawa Tengah & DIY

JUMAT, 12 MARET 2021 | 28 RAJAB 1442 H

www.republika.co.id

@republikajogja @republikajogja Republikajogja

WIHDAN HIDAYAT / REPUBLIKA

PENYELESAIAN SLASAR MALIOBORO

Salah satu sudut bangunan Slasar Malioboro, Stasiun Tugu, Yogyakarta, Kamis (11/3). Slasar Malioboro dibangun oleh PT KAI merupakan pengembangan kawasan Stasiun Tugu. Tempat ini menjadi penghubung antara stasiun dengan kawasan Malioboro. Dengan luas 1.700 meter persegi ini akan menampung 18 retail serta 30 UMKM.

Sampah Masih Kotori Sungai Kota Yogyakarta

Puluhan personel diterjunkan tiap hari guna membersihkan sampah yang ada di beberapa sungai.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta menerjunkan 49 personel untuk membersihkan sungai-sungai di wilayah setempat. Puluhan personel ini diterjunkan tiap hari guna membersihkan sampah yang mengotori sungai-sungai itu.

"Diterjunkan 40 personel petugas lapangan di empat sungai yang melintasi Kota Yogyakarta," kata Kepala Seksi Pengendalian Pencemaran DLH Kota Yogyakarta, Faizah, Rabu (10/3).

Faizah menuturkan, petugas yang diterjunkan bekerja sejak Senin-Sabtu di empat sungai yang ada. Mulai dari Sungai Gajahwong, Sungai Manunggal (Kalimambu), Sungai Code dan Sungai Winongo.

"Setiap harinya kita bersihkan, tentunya dengan di bantu 40 orang ini dibagi ke empat sungai sesuai dengan kuantitas pekerjaan di lapangan," ujar Faizah.

Faizah mengatakan, pembersihan sungai ini dilakukan guna mencegah terjadinya banjir. Terutama saat musim hujan. "Namun, juga diharapkan masyarakat tetap ikut berkontribusi dalam menjaga sungai," jelasnya.

Diakui, masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke sungai. Padahal, katanya, perilaku tersebut dapat mengakibatkan banjir di Kota Yogyakarta.

Untuk itu, ia berharap agar masyarakat ikut peduli dengan sampah dan lingkungan dengan tidak membuang sampah ke sungai. Ia juga meminta agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam membersihkan sungai ini.

"Pekerjaan ini kalau dikatakan sempurna masih jauh, sungai di Kota Yogyakarta belum bisa dikatakan bersih, harus ada kontribusi dari beberapa pihak. Kalau hanya dibersihkan terus tapi sampahnya tetap dibuang ke sungai, sampai kapanpun sungai tidak akan bersih," katanya.

Selain itu, ia juga berharap masyarakat dapat memilah sampah organik, anorganik, dan sampah bahan beracun berbahaya (B3). Terlebih, Kota Yogyakarta sendiri sudah memiliki bank sampah yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

"Masyarakat khususnya yang tinggal di pinggiran sungai, untuk tidak membuang sampahnya ke sungai. Hal ini sangat membantu pemerintah untuk mencegah bahaya banjir," ujar Faizah.

Terpisah, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, sebelumnya menyatakan upaya penataan bantaran sungai di wilayah setempat masih menyisakan berbagai masalah. Di antaranya batas administrasi wilayah sehingga tidak dapat dilakukan secara tuntas.

"Misalnya di Kota Yogyakarta. Ada dua sungai yang berbatasan dengan kabupaten lain. Satu sisi sungai masuk wilayah Kota Yogyakarta sedangkan sisi lainnya masuk wilayah kabupaten lain, misalnya Bantul atau Sleman," kata dia.

Menurutnya, kondisi tersebut terjadi di dua sungai besar yang mengalir di Kota Yogyakarta yaitu Sungai Gajah Wong dan Sungai Winongo. Bantaran sisi barat di Sungai Gajah Wong masuk wilayah Kota Yogyakarta dan bantaran sisi timur masuk Kabupaten Bantul.

Begitu pula di Sungai Winongo, bantaran sisi barat masuk wilayah Bantul dan Sleman sedangkan bantaran sisi timur masuk wilayah Kota Yogyakarta. Sehingga, saat pemkot menjalankan program penataan bantaran sungai, hanya ada satu sisi bantaran sungai yang bisa ditata.

Namun bantaran di sisi lain tetap dalam kondisi yang buruk karena belum dilakukan penataan.

■ antara **ed** : yusuf assidiq

KA Kertanegara Relasi Purwokerto-Malang Diluncurkan

■ EKO WIDIYATNO

PURWOKERTO — Rangkaian kereta api (KA) penumpang dengan rute baru, diluncurkan di Stasiun Purwokerto, Rabu (10/3) petang. KA yang diberi nama KA Kertanegara dengan relasi Purwokerto-Malang, diluncurkan sesuai jadwal keberangkatannya pukul 18.20 WIB.

Peluncuran dilakukan oleh Deputy Vice President Daop 5 Purwokerto Hendra Wahyono disaksikan para pejabat PT KAI Daop 5 Purwokerto lainnya. Sebelumnya, dilakukan doa bersama dengan dipimpin Ustaz Nurhadi Lc dan pembagian goody bag merchandise bagi pelanggan yang berada di lokasi stasiun.

Hendra Wahyono yang merangkap jabatan sebagai PYMT Manager Humas Daop 5 Purwokerto, mengatakan pengoperasian KA Kertanegara dimaksudkan agar warga yang hendak melakukan perjalanan dari Stasiun Purwokerto ke arah timur, atau dari Stasiun Malang menuju arah barat, memiliki lebih banyak pilihan dalam menggunakan moda transportasi KA.

"Saat ini, rute KA dari Purwokerto-Malang atau sebaliknya hanya dilayani oleh KA Gajayana. Ini pun KA yang sebenarnya memiliki rute Gambir-Malang PP, sehingga penumpang dari Purwokerto yang hendak melakukan perjalanan ke Malang, sering tidak mendapatkan tempat duduk karena sudah terisi penumpang dari Jakarta," katanya.

KA Kertanegara memiliki beberapa gerbong kelas. Dalam satu rangkaian KA, tersedia lima gerbong KA kelas eksekutif dengan kapasitas 250 tempat duduk dan tiga gerbong kelas ekonomi dengan kapasitas 240 tempat duduk. "Dengan jenis layanan kelas yang variatif, masyarakat bisa memilih kelas KA yang akan digunakan," ujarnya.

Namun dia menyebutkan, kapasitas itu adalah kapasitas yang tersedia dalam kondisi normal atau non pandemi. Sesuai SE Kemenhub No 14 Tahun 2020 yang mengatur tentang operasional angkutan KA selama masa pandemi, kapasitas penumpang yang tersedia hanya mencakup 70 persen dari kapasitas tempat duduk yang tersedia.

Meski KA Kertanegara memiliki rute Purwokerto-Malang PP, Hendra menyatakan, harga tiket KA untuk rute jarak pendek diberlakukan tarif khusus. Antara lain, untuk perjalanan dari Purwokerto-Yogyakarta hanya dikenakan tarif Rp 110 ribu untuk kelas eksekutif dan Rp 65 ribu untuk kelas ekonomi.

Untuk relasi Purwokerto-Solo Balapan, dikenakan tarif Rp 130 ribu untuk kelas eksekutif dan Rp 75 ribu untuk kelas ekonomi.

Sedangkan bagi pelanggan yang hanya akan menuju Stasiun Kutoarjo dari Purwokerto, hanya dikenakan tarif tiket Rp 55 ribu untuk kelas eksekutif dan Rp 35 ribu untuk kelas ekonomi.

Demikian juga bagi calon penumpang dari stasiun Kutoarjo yang akan menuju Yogyakarta, hanya dikenakan tarif Rp 45 ribu untuk kelas eksekutif dan Rp 25 ribu untuk kelas ekonomi. Sedangkan untuk relasi Kutoarjo-Solo Balapan, cukup membayar Rp 75 ribu untuk kelas eksekutif dan Rp 45 ribu untuk kelas ekonomi.

■ **ed** : yusuf assidiq

Pencapaian Salatiga 'Kota Tertoleran' Melalui Proses Panjang

■ BOWO PRIBADI

SALATIGA — Proses untuk mewujudkan Kota Salatiga, Jawa Tengah, sebagai Kota Tertoleran se-Indonesia bukan dibangun dalam waktu yang singkat. Proses itu juga dibangun melalui komitmen pemerintah daerah serta dukungan penuh seluruh komponen masyarakat setempat.

Pemerintah daerah, melalui kebijakan, regulasi, statemen, serta tindakan, berperan dalam mengelola gejolak di masyarakat. Di lain pihak, masyarakat juga sangat berpengaruh melalui kesadaran serta pemahaman atas regulasi maupun kebijakan yang diambil pemda.

Hal itu terungkap dalam Talksahow Interaktif Menuju Salatiga Kota Toleran, yang digelar Dinas Kominfo Kota Salatiga di studio Radio Suara Salatiga FM, di Kota Salatiga, Rabu (10/3).

Dalam kesempatan ini, Wali Kota Salatiga, Yuliyanto mengungkapkan, dari proses yang panjang tersebut baru tercapai pada tujuh tahun terakhir. Dalam penilaian sebagai Kota Tertoleran oleh Setara Institute, Kota Salatiga telah empat kali menduduki peringkatan dengan nilai tinggi.

Pertama pada 2015 berada di peringkat kedua, di 2017 berada di peringkat ketiga, 2018 kembali berada di peringkat kedua, dan pada 2020 berada di peringkat tertinggi atau nomor 1.

Pada 2020, ada sejumlah indikator yang menjadi pertimbangan Setara Institute. Seperti RPJMD 2017-2022, kebijakan pemerintah yang tidak diskriminatif dan intoleransi, dinamika masyarakat sipil, tindakan pemerintah, tindakan nyata pemerintah, hingga demografi keagamaan.

"Jadi predikat Kota Toleran tidak diraih dengan tiba-tiba, misal dalam waktu satu tahun atau dua tahun saja, namun melalui waktu yang panjang dan juga penuh dinamika," jelas wali kota.

Di Kota Salatiga, lanjutnya, saat ini ada tak kurang 591 warga negara asing (WNA) yang tinggal di kampung bersama warga dan juga ada 32 etnis. Selain itu, 16 ribu lebih mahasiswa berkuliah di UKSW dan 15 ribu lebih mahasiswa kuliah di IAIN Salatiga.

Jika setiap mahasiswa menghabiskan uang satu juta per bulan maka 30 miliar uang memutar roda ekonomi. "Penjual mi ayam bakso dan warung-warung akan mendapatkan dampaknya, karena mereka keluasa mencari nafkah dan penghidupan dengan tenang, karena kehidupan di Kota Salatiga sangat harmonis," tambah Yuliyanto.

■ **ed** : yusuf assidiq

INSPIRA

■ OLEH **ERIK HADI SAPUTRA**
KAPRODI ILMU KOMUNIKASI DAN DIREKTUR KEHUMASAN DAN URUSAN INTERNASIONAL, UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Presuposisi Negosiasi

Pembaca yang kreatif, dalam kuliah teknik negosiasi, saya mengakumulasi pertanyaan dari Elisa Triwiyatsih, Sara Eka Hillary, dan Chika Pramesti (mahasiswa). Bagaimana melihat penerimaan seseorang ketika kita akan menawarkan satu produk/jasa atau menyepakati tentang suatu hal?

Ketika Anda mengawali proses negosiasi. Satu presuposisi yang anda harus pahami adalah *the map is not the territory*. Presuposisi itu asumsi dasar yang dijadikan landasan dalam perilaku seseorang sehari-hari. Presuposisi bisa membuat seseorang mencapai pemahaman dengan cepat atau lambat.

Kesamaan presuposisi dapat memperlancar komunikasi, sedangkan perbedaannya membuat hambatan dalam komunikasi. Sebagai contoh, ketika Anda mengatakan kepada teman bicara Anda, bahwa Anda tadi ke bengkel mobil sebelum bertemu dia di tempat ini. Teman bicara Anda justru bertanya, "Kamu punya mobil?"

Pertanyaan itu menjadikan Anda yang berbicara menjadi bingung dan dalam hati mungkin berkata, "Kok, nanyanya gitu sih?" Contoh lain ketika Anda bercerita tentang anak pertama yang sedang lucu-lucunya, lalu teman bicara merespons, "Loh, kamu udah nikah? Kapan? Kok gak ngundang-ngundang?"

Bagi orang yang gaya komunikasinya sensitif, tentunya pertanyaan itu bisa membuat kegairahan dalam berbicara menjadi hambar. Anda pertu mengetahui bagaimana memberi respons yang antusias dan positif. Itu membuat teman bicara anda semakin nyaman.

Pembaca yang kreatif, kalau saya beri angka 5. Ketika Anda mengawali pembicaraan, maka biarkanlah Anda memiliki nilai 1 dan lawan bicara Anda memiliki nilai 4. Maksud dari pernyataan teman bicara anda memiliki nilai 4, diartikan bahwa teman itu berbicara sebanyak empat kalimat atau berbicara empat topik atau empat menit.

Anda merespons dengan berbicara satu kali, atau satu menit atau kalau berbicara memperkuat satu topik yang disampaikannya tadi. Biarkan teman bicara Anda yang memegang peranan. Masuklah kepada topik pembicaraannya. Setelah anda lihat cukup, lanjutkan dengan 2 dan 3. Anda mulai mengambil dua kali dan lawan Anda berbicara tiga kali.

Lakukan terus semakin perkuat pembicaraan lewat ekspresi setuju dengan topik yang dia sampaikan, sambil Anda menyiapkan ide untuk memperkuat pemikirannya. Ketika semakin cair, anda mulai berbicara tiga kali dan anda akan melihat lawan bicara anda berbicara dua kali. Sampaikan informasi lewat cerita dan data yang anda miliki untuk mendukung pembicaraan anda dengannya.

Ketika Anda melihat lawan bicara Anda sudah sangat siap, cirinya adalah secara tidak langsung sudah mengikuti gerak-gerik tubuh dan ekspresinya mengikuti ekspresi Anda. Selanjutnya silakan masuk pada posisi 4 dan 1. Kuatkan postur diri Anda, tunjukkan keberhasilan dan manfaat yang pernah diraih.

Selamat, di tahap ini Anda yang memegang peranan sekarang. Pertama yang Anda harus ingat, suasana tetap harus senyaman mungkin bagi teman bicara. Kedua yang aAda juga harus ketahui, dampak dalam negosiasi itu ada dua yaitu dampak hasil dan dampak komunikasi.

Kesepakatan bisa terjadi seketika itu juga, dan bisa saja Anda memberikan waktu untuk merenungkannya. Situasi penuh kenyamanan tadi, membuat pesan baik dan keyakinan di alam bawah sadarnya. Namun dia butuh waktu.

Silakan beberapa hari kemudian untuk menyapa dan mengirimkan kalimat, cerita, gambar, audio, bahkan video inspirasi lewat media sosial. Ketiga, Anda harus sangat paham, orang memilih produk/jasa dan bersepakat dengan Anda karena mereka percaya Anda. Jaga dan kelolalah kepercayaan itu karena yang satu ini sangat mahal dan tidak semua orang mendapatkannya. Sehat dan sukses selalu. ■

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

REPUBLIK Baris
TERJANGKAU HARGANYA | LUAS PEREDARANNYA | CEPAT LAKUNYA

AHLI SUMUR & P.AIR

Pakar anti petir, Reparasi Pompa air sumbersible pump. Sedia: Pompa Baru/Bekas,Bor dlm tembus batu& geolistik,Loging(Berga ransi 1thn). Hub:WA/tlf. 085868542 999, 08122735153

SKRIPSI

Siap Bantu Skripsi,Tesis&Desertasi semua jur.Era Jl.Janti Gedongkuning Blk STTL T.551461/08182 77603

BERLANGGANAN DIY, JATENG, & JATIM
0274 - 544972

KANTOR PERWAKILAN
JAWA TIMUR
Jl. Kalibokor No. 79 Surabaya
LAYANAN PELANGGAN:
(031) 994 429 89
087803338055

REPUBLIKA

Jawa Timur

JUMAT, 12 MARET 2021 | 28 RAJAB 1442 H

www.republika.co.id

@republikaonline @republikaonline RepublikaOnline

Guru Lansia Mulai Divaksin Covid-19

■ DADANG KURNIA

SURABAYA — Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya terus mempercepat pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Surabaya, Febria Rachmanita menyatakan, pihaknya mulai melksanakan vaksinasi terhadap guru SD dan SMP di Surabaya, utamanya tenaga pengajar yang berusia lanjut.

Ia mengatakan, vaksinasi bagi kalangan guru di Kota Surabaya sudah berlangsung sejak Selasa (9/3). "Saat ini yang diprioritaskan awal adalah mereka para guru yang sudah umur lansia," kata Febria, Kamis (11/3).

Vaksinasi tahap dua ini tak hanya menyasar bagi kalangan guru dan lansia. Namun, vaksinasi juga menyasar dosen hingga ulama. Vaksinasi dilakukan secara bertahap sesuai dengan jumlah vaksin yang diterima.

"Tinggal guru, dosen terus kemudian ulama, ada beberapa yang belum. Vaksin untuk guru saat ini kita ambil 20 persen dari jumlah (vaksin) yang ada," ujar Febria.

Kepala Bagian Humas Pemkot Surabaya, Febriadhitya Prajatara menjelaskan, jumlah guru yang didaftarkan Dinas Pendidikan (Dispendik) Surabaya untuk mendapatkan vaksin sekitar 25.422 orang. Jumlah tersebut terdiri dari guru jenjang SD dan SMP.

Dari jumlah sekian itu, sekitar 20 persen yang menjadi prioritas awal. Sedangkan untuk lokasinya, kata Febri, vaksinasi bagi para guru dilaksanakan di puskesmas terdekat pada masing-masing sekolahnya.

Menurutnya, pelaksanaan vaksinasi bagi tenaga pengajar atau guru ini dilakukan secara bertahap. Namun, pihaknya memastikan ke depan seluruh guru di Surabaya akan menerima vaksin, sembari menunggu distribusi bantuan vial vaksin dari pemerintah pusat.

"Kemarin sudah dapat lagi sekitar 15 ribuan untuk menuntaskan vaksin lansia dosis kedua. Semakin cepat kami berusaha maksimal memberikan vaksin pada tahap kedua ini, semakin cepat pula bantuan distribusi vaksin berikutnya dari pemerintah pusat," ujarnya.

Terpisah, Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur menggelar Bahtsul Masail dalam upaya merespons masih adanya polemik tentang vaksin Cobid-19. Ketua PWNU Jatim, KH Marzuqi Mustamar mengatakan, kajian digelar untuk meluruskan kehalalan dan keamanannya.

Terlebih, pemerintah sedang getol mencanangkan program vaksinasi tersebut. Ia menegaskan polemik keharaman vaksin Covid-19 adalah hoaks. "Intinya bahwa semua jenis vaksin yang akan datang ke Indonesia, dari prosedur proses pembuatan dan akhir pembuatan itu suci," kata dia.

Marzuqi menyayangkan masih adanya pembahasan vaksin Covid-19 yang disebut-sebut menggunakan unsur babi, meskipun tidak dicampur dan hanya sebagai perangsang. Ia menegaskan, vaksin yang didatangkan ke Indonesia tidak ada jenis babi.

"Semua vaksin itu halal. Fatwa ulama di luar Indonesia juga mengatakan serupa, vaksin halal," ujarnya.

Maka dari itu, Pimpinan Ponpes Sabiilul Rosyad, Gasek, Malang ini mengimbau masyarakat khususnya warga Nahdliyin tidak perlu khawatir. Ia kembali meyakinkan, vaksin Covid-19 yang disuntikan adalah untuk menambah imunitas terhadap virus SARS CoV-2. ■ ed : yusuf assidiq

BUDI CANDRA SETIA/ANTARA

TES GENOSE C19 Calon penumpang meniup kantong tes deteksi Covid-19 dengan metode GeNose C19 di Stasiun Ketapang, Banyuwangi, Kamis (11/3). PT KAI Daop 9 Jember mulai melayani pemeriksaan tes deteksi Covid-19 menggunakan metode GeNose C19 bagi calon penumpang jarak jauh dengan biaya Rp 20 ribu per orang.

Nelayan Masalembu Desak Berantas Cantrang

Aparat penegak hukum di wilayah Masalembu agar segera membuat program patroli laut secara berkala.

■ DADANG KURNIA

SURABAYA — Penggunaan alat cantrang yang masih dilakukan di wilayah perairan Masalembu, Sumenep, Madura, memicu keprihatinan kalangan nelayan setempat karena dinilai bisa merusak ekosistem laut. Oleh karenanya, Persatuan Nelayan Masalembu (PNM), Sumenep, Madura, menggelar rapat akbar dengan unsur pemerintah dan penegak hukum terkait penggunaan cantrang ini.

Rapat akbar yang diselenggarakan sebagai tindak lanjut dari penyelengaraan Pawai Laut Masalembu Tolak Cantrang yang digelar 28 Februari 2021. Ketua Persatuan Nelayan Masalembu, Tina'ie Hasyim menegaskan, rapat yang diselenggarakan untuk meminta respons dari pemerintah dan penegak hukum di tengah upaya melawan keberadaan cantrang yang dianggapnya merusak.

Rapat yang digelar sekaligus menagih janji terkait upaya memberantas keberadaan cantrang di perairan laut Masalembu. "Kami menyatakan kekecewaannya atas sikap pemerintah dan penegak hukum di wilayah Kecamatan Masalembu yang cenderung diam," ujar Tina'ie, Kamis (11/3).

Selain itu, ia juga menyesalkan ketidakhadiran pihak Kepala Desa Sukajeruk dan Masalima, pihak kecamatan, dan Kepolisian Sektor Masalembu. Mereka tidak hadir dalam rapat akbar meskipun telah diundang oleh PNM.

Ahmad Juhairi, selaku perwakilan Tim Advokasi Masalembu Tolak Cantrang menyampaikan empat pernyataan sikap Persatuan Nelayan Masalembu. Di antaranya, menuntut pemerintah agar segera mencabut Permen KP Nomor 59 Tahun 2020 yang menjadi dasar kembali diperbolehkannya penggunaan alat tangkap cantrang.

Para nelayan juga menuntut pemerintah agar memberlakukan kembali Permen KP Nomor 71 Tahun 2016 yang menjadi dasar pelarangan penggunaan alat tangkap cantrang di seluruh wilayah perairan laut NKRI. Nelayan juga mendesak penegak hukum agar berperan aktif dalam penegakan hukum terhadap kapal cantrang dan penggunaan alat tangkap merusak lainnya yang dapat mengancam kelestarian ekosistem laut.

"Kami juga mendesak pemerintah agar segera memberi dan membuat perlindungan hukum bagi nelayan kecil dan tradisional serta menjadikan budaya tangkap mereka sebagai kearifan lokal masyarakat," kata Ahmad, menegaskan.

Mereka juga menuntut pemerintah dan penegak hukum di wilayah Kecamatan Masalembu agar segera membuat program patroli laut secara berkala bersama organisasi nelayan sebagai upaya berkelanjutan. Tujuannya untuk menyelamatkan dan mengamankan laut Masalembu yang anggarannya harus dialokasikan dari anggaran negara yang masuk ke desa.

Sementara itu, Ribut Waidi selaku ketua BPD Masalima menyatakan, pihaknya akan melanjutkan usulan masyarakat nelayan terkait cantrang ke tingkat musyawarah desa. Ia juga menyarankan agar PNM memperluas gerakannya ke dua pulau lainnya di wilayah Kecamatan Masalembu, yaitu Pulau Masakambing dan Pulau Karamian.

Sebelumnya, para nelayan kecil dan tradisional di wilayah perairan laut Masalembu merasa resah dengan aktivitas dan operasi kapal cantrang di sana. Mereka pun mendatangi kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur untuk melaporkan situasi tersebut.

"Nelayan menolak adanya aktivitas kapal cantrang yang memasuki wilayah perairan tradisional," kata Sekretaris Persatuan Nelayan Masalembu, Mat Sahri.

Aktivitas kapal cantrang di perairan tradisional Masalembu bahkan sudah memasuki wilayah tiga mil dari bibir pantai. Sudah banyak rumpon nelayan yang hilang karena masuknya kapal cantrang itu.

■ ed : yusuf assidiq

ARI BOWO SUCIPTO/ANTARA

PERINGATAN HARI KOPI NASIONAL Pengunjung melakukan swafoto saat peringatan Hari Kopi Nasional di Kedai Klodjen Djaja, Malang, Kamis (11/3). Kegiatan pembagian ratusan cangkir kopi gratis tersebut bertujuan memperkenalkan cita rasa kopi khas Nusantara antara lain kopi Aceh Gayo, Buleleng, dan Arjuna.

Persentase Kelulusan PPG UMM Capai 70 Persen

■ WILDA FIZRIYANI

MALANG — Persentase kelulusan Program Studi (Prodi) Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) menempati peringkat ketujuh terbaik di Indonesia. Persentase kelulusan PPG di Indonesia sekitar 52 persen, sedangkan di UMM mencapai 70 persen.

"Ini semua berkat kerja keras dan sinergi yang baik antara para wisudawan dan tenaga pendidik," kata Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMM, Poncojari Wahyono, dalam Yudisium dan Pengambilan Sumpah Profesi Guru Periode Kelima di Aula BAU UMM.

Menurut Poncojari, keikutsertaan para wisudawan sebagai guru profesional akan menjadi berkah tersendiri. Tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga untuk bangsa. Ini juga merupakan salah satu upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mencetak guru yang baik.

Ia pun mendorong wisudawan dapat menerapkan 15 poin kebaikan ketika mulai mengabdi di dunia pendidikan. Antara lain doa, ikhtiar, tawakal, meningkatkan keterampilan komunikasi, menerapkan critical thinking, kreativitas, dan kolaborasi.

Wisudawan juga harus bersikap adaptif, unik, interaktif, bekerja keras, cerdas, mawas, ikhlas, dan tuntas. Untuk informasi, UMM mengadakan yudisium dan pengambilan sumpah profesi guru secara daring dan luring.

Pada yudisium kali ini, Prodi PPG mengukuhkan 524 wisudawan dengan 39 wisudawan hadir secara luring di UMM. Rektor UMM, Fauzan mengatakan, para wisudawan akan menghadapi banyak permasalahan.

Hal ini karena seorang pendidik bertugas membentuk manusia bukan hanya fisik, melainkan kepribadian seseorang. Karena hal tersebut, seorang guru memerlukan suatu komitmen yang kuat.

"Saya ingin menekankan bahwa menjadi guru adalah panggilan jiwa. Panggilan ini juga memerlukan suatu komitmen yang kuat karena profesi pendidik selalu berhubungan dengan wilayah psikologis," ungkap Fauzan.

Ia juga mendoakan seluruh peserta yang mengambil sumpah mampu menjadi guru idola. Dalam hal ini baik bagi para murid maupun rekan seprofesi ketika bekerja nanti.

Sebelumnya, persentase kelulusan program PPG UMM menduduki peringkat tiga pada penyelenggaraan PPG Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Muhammadiyah tingkat nasional. Hal itu tertuang dalam surat yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) tentang Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG) 2020.

Tahun lalu, tercatat ada dua program yang berjalan. Pertama, PPG dalam jabatan yang dilaksanakan dalam empat angkatan dengan masing-masing angkatan berdurasi empat bulan.

Program ini tidak hanya bersumber dari APBN, tapi juga dari APBD. Selanjutnya, ada pula PPG prajabatan mandiri yang dilangsungkan selama satu tahun. ■ ed : yusuf assidiq

'Warung Naik Kelas' Dorong Ekonomi Mikro

■ OLEH **WILDA FIZRIYANI**

Kondisi pandemi telah berdampak terhadap segenap sektor kehidupan, tak terkecuali ekonomi rakyat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memulihkan sektor ini, seperti dilakukan jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyuwangi yang mulai melaksanakan program Warung Naik Kelas (Wenak), Rabu (10/3).

Menurut penjelasan Bupati Banyuwangi, Ipuk Fiestiandani, program ini ditujukan untuk mendorong pemulihan ekonomi rakyat pada sektor mikro. "Program Wenak merupakan cara pemkab memperbaiki warung kecil," kata dia, saat menyerahkan bantuan program di Desa Kalipait, Kecamatan Tegaldimo, Kabupaten Banyuwangi.

Langkah yang dilaksanakan yakni dengan memberikan bantuan alat-alat usaha sesuai kebutuhan pemilik warung. "Seperti etalase, dispenser, blender, meja-kursi, peralatan makan, dan lainnya," ujarnya.

Program Wenak menargetkan 300 warung memperoleh bantuan dalam waktu 100 hari pertama. Ipuk berharap program ini dapat memberdayakan ekonomi rakyat ke depannya. Selain itu, higienitas warung-warung rakyat juga bisa lebih terjaga.

Lebih lanjut ia mengatakan, saat ini pendataan sasaran warung-warung kecil tengah berlangsung. Untuk jenis warungnya, bisa warung makan, warung kopi, dan toko kelontong. Warung-warung ini setidaknya dalam kondisi kurang layak dan butuh bantuan untuk perbaikan ringan.

Sebelumnya, Pemkab Banyuwangi juga menerbitkan surat edaran penggunaan produk UMKM sebagai upaya mendorong berbagai program pemulihan ekonomi serta untuk mendongkrak perekonomian pada sektor mikro di wilayahnya.

Dalam surat edaran itu, bupati menginstruksikan agar setiap aktivitas atau kegiatan di wilayah Banyuwangi menggunakan produk-produk UMKM lokal.

"Kami minta segala kegiatan rapat, koordinasi, sosialisasi, atau pelatihan agar menggunakan sajian dari produk pertanian, perikanan, atau hasil olahan UMKM Banyuwangi," ujar dia.

Sementara itu, warga Desa Kalipait, Legiyem, menjual rujak dan minuman ringan di kehidupan sehari-harinya. Di program Wenak, Legiyem mendapat bantuan etalase dan dispenser yang bisa menyediakan air panas dan dingin.

Kemudian juga menerima bantuan meja, kursi, peralatan makan, dan sebagainya. "*Alhamdulilah* ini angan-angan saya sebelumnya bisa mendapat alat-alat ini semua. Terima kasih ya Allah," ungkap Legiyem.

Selama ini, dia berjualan rujak dan minuman di dalam rumahnya dengan peralatan seadanya. Peralatan makan dan minum Legiyem sebelumnya dari bahan plastik. Bahan-bahan jualannya juga diletakkan seadanya.

Wanita berusia 46 tahun ini mengaku sempat memiliki keinginan untuk memperbaiki warungnya. Namun pendapatannya setiap hari hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pasalnya, suami Legiyem bekerja sebagai *office boy* dengan tanggungan satu anak dan satu cucu. "Mudah-mudahan dengan seperti ini warung saya bisa lebih ramai," katanya.

Selain Legiyem, pemilik warung kopi di Desa Kalipait, Lilik Sri Handayani, juga menerima bantuan. Lilik sebelumnya hanya berjualan di teras rumah dengan modal meja dan kursi panjang.

■ antara ed : yusuf assidiq